

Selaksa Kisah "Cemplang"

Bapak Diki Firmansyah

Kesan :

"Saya berterima kasih kepada mahasiswa KKN 2023 karena acara dan bimbingan kepada warga Desa Cemplang sangat luar biasa. Semoga kegiatan ini berlanjut dan berdampak positif setelah lulus. Para mahasiswa, jaga kekompakan, lulus dengan nilai terbaik, dan teruskan kontribusi positif untuk masyarakat., terima kasih."

Ibu Diah, ketua RT 15

Kesan :

"Terima kasih kepada anak-anak KKN tahun ini yang sudah banyak membantu warga di berbagai kegiatan seperti mengajar, gotong royong, memeriahkan hari kemerdekaan, dan lain-lainnya. Pokoknya ada anak KKN ini sangat terbantu dan juga anak-anaknya sangat seru. Pesannya semoga anak-anak KKN ini dilancarkan urusannya, menjadi anak-anak yang sukses, dan juga bermanfaat."

Guru RA Ababil

Kesan :

"Terima kasih sangat membantu sekali anak-anak pun merasa senang, selalu ditanyain karena keterbatasan waktu mengajar. Semoga kakak-kakak kedepannya sukses, semua cita-citanya tercapai baik dunia dan akhirat dan berkah selalu. Terima kasih lagi sebelumnya sudah bisa membantu mudah-mudahan menjadi pengalaman dan ilmu sedikit yang diberikan pasti bermanfaat untuk anak-anak dan menjadi pahala nantinya."

Selaksa Kisah "Cemplang"



DOSEN PEMBIMBING

Umi Kulsum, M.A.

PENULIS

Muhammad Kirbiantoro, dkk



SELAKSA KISAH “CEMPLANG”

Editor: Umi Kulsum, M.A

Penulis: Muhammad Kirbiantoro, dkk

TIM PENYUSUN

Selaksa Kisah “Cemplang”

Buku ini adalah laporan hasil kegiatan kelompok KKN PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023 di Desa Cemplang, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Tim Penyusun
Editor
Penyunting
Penulis Utama

Umi Kulsum M.A.
Amalia Nurofah, Muhammad Kirbiantoro,
Adelina Novianti Rusmana, Aninda Salma,
Ayu Nadya, Farhatunnisa, Farid Abdul
Malik, Firda Aulia, Jodi Prasetyo, Khoerul
Umam, Kinanti Kusumaningrum,
Mohammad Isyamudin, Mohammad Rizky
Adnan, Muhammad. Raffie Azhuri,
Muhammad. Shofwan Muhadzdzib,
Nisrina Jayani, Poppy Surya A.P, Putri
Maharani R, Safrina Fania A.H, Salsabila
Mus'idah, Syarifah Rizqi A.

Layout
Design Cover

Muhammad Kirbiantoro, AmaliaNurofah,
Aninda salma

Kontributor

Hj, Odah (kepala Desa Cemplang), Diki
Firmansyah (Sekretaris Desa Cemplang),
Ustad Solahuddin (Tokoh Masyarakat),
Bapak Udin (Ketua RT 22), Ibu Diah
(Ketua RT 15)



Diterbitkan atas kerja sama Pusat
Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)-
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
dengan kelompok KKN 014 Ininite

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 014 yang berjudul : **Selaksa Kisah “Cemplang”** telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 21 Oktober 2023.

Dosen Pembimbing,



Umi Kulsum, M.A

NIP. 197507232009012005

Menyetujui,
Koordinator Program KKN



Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Si.

NIDN. 2020128303

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si.

NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan buku laporan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 ini, tepat pada waktunya.

Shalawat dan salam kami haturkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW., beserta seluruh keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang Insya Allah akan selalu mengikuti segala perintah dan perilaku beliau hingga akhir zaman.

Rasa terima kasih paling besar tentunya kami tujukan kepada seluruh rekan-rekan kelompok 014 (INFINITE) yang telah berjuang keras selama ini. Keringat dan air mata kita yang kerap jatuh bercucuran, merupakan bukti nyata betapa kompaknya kelompok ini dalam mengatasi segala macam masalah dan rintangan yang silih berganti selama masa pengabdian. Selain itu perkenalkan kami untuk menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beberapa pihak berikut yang telah memberikan kontribusi dan dukungan nyata kepada kelompok ini selama masa pengabdian antara lain:

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar MA Ph.D. selaku rector UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan izin dan melepas kegiatan KKN UIN Jakarta tahun 2023;
2. Ibu Ade Rina Farida, M.Si. selaku kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan banyak arahan dan masukan selama masa persiapan KKN tahun 2023.
3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, M.Sc. selaku koordiantor KKN PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan segudang ilmu serta masukan untuk keperluan perbaikan buku laporan KKN tahun 2023 ini.
4. Ibu Umi Kulsum, M.A selaku Dosen Pembimbing Kelompok 014 (INFINITE) yang telah membimbing serta meluangkan cukup banyak waktunya untuk keberlangsungan kegiatan KKN tahun 2023 ini.

5. Ibu Hj. Odah selaku Kepala Desa Cemplang yang telah memberikan dukungan dan arahan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kami.
6. Bapak Diki Firmansyah, selaku Sekretaris Desa yang selalu mendukung dan memberikan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kami.
7. Ibu RT Diah, yang banyak membantu kami dari survey pertama hingga selesainya kegiatan KKN ini.
8. Bapak Ustad Solahuddin, yang sangat membantu kami dalam mensosialisasi kegiatan kami, serta menyediakan tempat untuk taman baca.
9. Bapak Udin, Yang banyak membantu kami dalam penyelenggaraan beberapa program kerja kami.
10. Masyarakat Desa Cemplang, yang telah menerima kami untuk mengabdikan di Desa tersebut.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan serta budi baik yang telah diberikan. Akhir kata kami berdoa, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik atas kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada kami. Kami menyadari bahwa kami masih memiliki banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan pada mahasiswa yang akan mengadakan KKN di tahun yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Jakarta, 26 September 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
IDENTITAS KELOMPOK.....	x
RINGKASAN EKSEKUTIF	xi
PROLOG.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Kondisi Umum Desa Cemplang.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	3
D. Fokus atau Prioritas Program.....	5
E. Sasaran dan Target.....	7
F. Jadwal Pelaksanaan Program.....	9
G. Sistematika Penyusunan.....	10
BAB II METODE PELAKSANAAN	12
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial	12
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	14
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	16
A. Karakteristik Tempat KKN.....	16
B. Letak Geografis.....	17
C. Struktur Penduduk.....	18
D. Sarana dan Prasarana	21
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	24
A. Kerangka Pemecahan Masalah	24

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	32
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat.....	49
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil	63
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Rekomendasi	66
EPILOG.....	69
KESAN DAN PESAN MASYARAKAT.....	69
PENGALAN KISAH INSPIRATIF KKN.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	179
BIOGRAFI SINGKAT	181
LAMPIRAN-LAMPIRAN	192

DAFTAR TABEL

Table 1. 1 Fokus atau Prioritas Program.....	5
Table 1. 2 Sasaran dan Target.....	7
Table 1. 3 Jadwal Pelaksanaan Program.....	9
Tabel 3.1 menunjukkan Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	18
Tabel 3.2 menunjukkan Keadaan Penduduk Menurut Agama	19
Tabel 3.3 menunjukkan Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	19
Tabel 3.4 menunjukkan Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	20
Tabel 4. 1 Matriks SWOT di Bidang Pendidikan	24
Tabel 4. 2 Matriks SWOT di Bidang Sosial.....	27
Tabel 4. 3 Matriks SWOT di Bidang Kesehatan	29
Tabel 4. 4 Matriks SWOT di Bidang Keagamaan	30
Tabel 4. 5 Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar akademik di beberapa sekolah...	32
Tabel 4. 6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Memperingati 17 Agustus	35
Tabel 4. 7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Perlombaan Posyandu	37
Tabel 4. 8 Bentuk dan Hasil Kegiatan Jum'at Berkah	40
Tabel 4. 9 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembagian Kernet kepada Anak Yatim	42
Tabel 4. 10 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pawai MTQ dan Gerak Jalan.....	44
Tabel 4. 11 Bentuk dan Hasil Kegiatan Halaqoh di SMP dan SMK GAS	47
Tabel 4. 12 Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan Perguruan Tinggi Dalam dan Luar Negeri	49
Tabel 4. 13 Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar Public Speaking dan Teknologi Informasi.....	51
Tabel 4. 14 Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar Kewirausahaan	54
Tabel 4. 15 Bentuk dan Hasil Kegiatan Senam Bersama Lansia	56
Tabel 4. 16 Bentuk dan Hasil Kegiatan Green House Hidroponik Tanaman Melon	59
Tabel 4. 17 Bentuk dan Hasil Kegiatan Taman Baca dan Mading.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 menunjukkan Lokasi KKN Kelompok 014 INFINITE.....	18
Gambar 4. 1 Dokumentasi Kegiatan Mengajar Akademik Di Beberapa Sekolah....	35
Gambar 4. 2 Dokumentasi Kegiatan Memperingati 17 Agustus	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 3 Dokumentasi Persiapan Perlombaan Posyandu	39
Gambar 4. 4 Dokumentasi Kegiatan Jum'at Berkah	42
Gambar 4. 5 Dokumentasi Kegiatan Pembagian Kernet kepada Anak Yatim	44
Gambar 4. 6 Dokumentasi Kegiatan Pawai MTQ dan Gerak Jalan.....	46
Gambar 4. 7 Dokumentasi Kegiatan Halaqoh di SMP dan SMK GAS	48

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-014
Jumlah Desa/Kelurahan	1/Cemplang
Nama Kelompok	KKN INFINITE
Jumlah Mahasiswa	21 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan	13 Kegiatan



014

RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku berjudul “Selaksa Kisah Cemplang” ini disusun berdasarkan kegiatan KKN-PpMM di Desa Cemplang yang berlangsung selama 30 hari. Terdapat 21 mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan KKN ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kelompok KKN kami Bernama KKN INFINITE dengan nomor kelompok 014. KKN INFINITE dibimbing oleh Ibu Umi Kulsum, M.A, beliau merupakan dosen Fakultas Adab dan Humaniora khususnya program studi Bahasa dan Sastra Arab. Kurang lebih terdapat 13 kegiatan yang kami lakukan selama kami berada di Desa Cemplang, yang meliputi kegiatan pendidikan, sosial, kesehatan, dan keagamaan. Berfokus pada 5 RW yaitu RW 03, RW 04, RW 05, RW 06, dan RW 07. Kegiatan yang kami lakukan telah menghabiskan dana kurang lebih sekitar Rp 20.000.000. Dana tersebut kami hasilkan dari iuran anggota kelompok KKN sebesar Rp 31.500.000; dana pembantu Program Pengabdian pada Masyarakat Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebesar Rp 3.000.000, dan hasil penjualan sebesar Rp 1.000.000.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Meningkatnya semangat literasi membaca dan belajar bagi para siswa/i di berbagai sekolah bahkan TPA, diantaranya SDN Cemplang 04, SMP/SMK GAS, MI Nurul Falah, berkat sarana yang disediakan dan ilmu yang bermanfaat dari mahasiswa/i KKN;
2. Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
3. Terjalin hubungan yang harmonis dengan Masyarakat dalam meningkatkan kebugaran tubuh;
4. Terjalin hubungan kekeluargaan yang erat antara mahasiswa/i dengan warga desa dan pemuda/i;
5. Meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan ketertarikan dalam membaca setelah dibuatkan tempat taman baca;
6. Meningkatkan wawasan pelaku UMKM terkait dalam pengembangan usahanya;
7. Meningkatkan wawasan siswa/i Baznas dalam menentukan perkuliahan;

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain;

1. Ada beberapa anggota yang kurang berkontribusi selama pelaksanaan program KKN;
2. Kurang matangnya konsep program kerja yang akan dilaksanakan;
3. Kurangnya kondusifitas di beberapa program kerja;
4. Kurangnya waktu untuk melakukan konsolidasi dan koordinasi dengan berbagai pihak, baik internal anggota kelompok, dosen pembimbing, maupun pihak desa;
5. Culture shock yang dialami oleh para anggota kkn dengan keadaan desa yang bervariasi;
6. Target dan sasaran program kerja yang berbeda dari rencana awal program kerja.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan Sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangannya adalah:

1. Kurangnya waktu yang dimiliki para anggota untuk berbaur dengan warga desa.
2. Masih banyak warga desa yang individualis.

PROLOG

Catatan Editor

Oleh: Umi Kulsum, M.A

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan perguruan tinggi di Indonesia. Sebagai salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, KKN mendapat perhatian yang sama dengan pendidikan dan penelitian, sehingga pelaksanaannya diatur sedemikian rupa oleh masing-masing kampus.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mulai melaksanakan KKN untuk pertama kalinya pada tahun 1976. Kegiatan pengabdian ini terus berlanjut dengan berbagai kebijakan yang mengikutinya. Pada mulanya KKN hanya menjadi salah satu syarat kelulusan yang nilainya tidak dimasukkan ke dalam penghitungan nilai kelulusan. Pada masa berikutnya, KKN masuk ke dalam kurikulum dan memiliki bobot SKS.

Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di sekitar kampus, KKN mahasiswa UIN Jakarta dilaksanakan di wilayah yang lokasinya tidak jauh dari lokasi kampus. DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Barat merupakan tiga lokasi yang kerap menjadi wilayah sasaran KKN, khususnya untuk KKN reguler. Tahun 2023 KKN reguler dilaksanakan di dua kabupaten, yaitu kabupaten Tangerang yang termasuk ke dalam provinsi Banten dan kabupaten Bogor, Jawa Barat. Peserta KKN yang terdiri dari 200 kelompok dibagi ke dalam dua wilayah tersebut.

Kelompok 014 yang menamakan dirinya kelompok Infinite termasuk kelompok yang ditempatkan di kabupaten Bogor, tepatnya di desa Cemplang, kecamatan Cibungbulang. Kelompok yang terdiri dari 21 orang ini berasal dari berbagai fakultas yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pembentukan kelompok telah dilakukan pada bulan Mei 2023,

sehingga memiliki cukup waktu untuk mempersiapkan segala sesuatunya sebelum kegiatan KKN dimulai.

Secara garis besar, kegiatan KKN dibagi menjadi tiga bagian, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada kegiatan persiapan, kelompok 014 melakukan survei lapangan dengan mengunjungi desa Cemplang. Survei ini bertujuan untuk memetakan lokasi sehingga program kerja yang akan dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat desa Cemplang. Melalui telaah hasil survei, program kerja yang akan dilaksanakan meliputi bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sosial kemasyarakatan. Bidang-bidang tersebut sesuai dengan latar belakang program studi mahasiswa peserta KKN kelompok Infinite. Dengan program kerja yang sesuai dengan latar belakang program studi, diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang didapat di bangku kuliah. Sehingga pengabdian masyarakat ini dilaksanakan berbasis disiplin ilmu dari masing-masing anggota.

Pasca seremoni pembukaan kegiatan KKN oleh Kepala Desa Cemplang yang dihadiri pula oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), kelompok 014 mulai melaksanakan program kerja yang sudah dirancang. Bidang pendidikan merupakan bidang yang memiliki banyak kegiatan, di antaranya mengajar di sekolah, seminar tentang perguruan tinggi berikut beasiswa, baik di dalam maupun di luar negeri, dan pembukaan Taman Baca. Mengajar di sekolah dilaksanakan di beberapa sekolah, yaitu TPA Madraisul Falah, RA Ababil, MI Nurul Falah 01, SDN 04 Cemplang, SMP Gema Akbar Sentosa, dan SMK Gema Akbar Sentosa. Mengajar di sekolah merupakan laboratorium bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Pendidikan. Kegiatan ini menjadi ajang dalam mengaplikasikan teori-teori pengajaran yang selama ini telah dikuasai oleh mahasiswa. Selain itu, dengan mengajar mahasiswa dapat menemukan kasus-kasus yang bisa diangkat dalam tugas akhir mahasiswa, yaitu penulisan skripsi.

Kegiatan lainnya di bidang pendidikan adalah seminar tentang studi lanjut ke perguruan tinggi. Acara ini dilatarbelakangi adanya kebingungan di kalangan siswa sekolah menengah atas ketika ditanya akan ke mana melanjutkan studi pasca lulus dari jenjang SMA. Mayoritas dari siswa-siswa ini masih belum memahami program studi apa saja yang bisa diambil ketika mereka melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dengan adanya seminar tersebut para siswa diberikan pemahaman tentang gambaran program studi dan kampus yang bisa dipilih sesuai dengan bakat dan minat yang mereka miliki. Dalam seminar juga diberikan informasi seputar beasiswa yang bisa didapat baik dalam maupun luar negeri.

Berikutnya kegiatan yang tidak kalah penting pada bidang pendidikan adalah pendirian Taman Baca. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi di kalangan masyarakat desa Cemplang, khususnya kalangan anak-anak dan remaja. Seperti diketahui, data di UNESCO menunjukkan Indonesia berada di urutan kedua dari bawah soal literasi tingkat dunia, yaitu sebesar 0,001%. Artinya, dari 1000 orang Indonesia, hanya 1 orang yang rajin membaca. Data ini menegaskan bahwa Indonesia memiliki tingkat literasi yang sangat rendah, Tentu saja kondisi ini sangat memprihatinkan bagi kita semua, termasuk mahasiswa KKN di desa Cemplang. Dengan adanya Taman Baca diharapkan menjadi stimulus bagi masyarakat desa khususnya anak-anak dan remaja untuk mulai gemar membaca buku yang terdapat di taman baca tersebut. Dengan demikian, maka literasi di tengah masyarakat desa Cemplang akan meningkat.

Pada bidang keagamaan, kegiatan yang dilaksanakan berupa pengajian untuk kalangan ibu-ibu dan siswa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Sebagai lembaga pendidikan tinggi keagamaan Islam, KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tidak pernah lepas dari kegiatan keagamaan. Hal ini yang menjadikan KKN yang diselenggarakan mahasiswa UIN Jakarta berbeda dengan kegiatan KKN dari kampus lainnya. Ciri khas keislaman ini

yang menjadi kemudahan tersendiri bagi mahasiswa dalam berbaur dengan masyarakat desa Cemplang yang mayoritas beragama Islam.

Kegiatan lainnya dalam bidang ekonomi dan sosial kemasyarakatan adalah seminar wirausaha, Jumat Berkah, Green House tanaman hidroponik, gerak jalan, posyandu, dan peringatan kemerdekaan. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya dalam bentuk seremonial saja, melainkan kegiatan yang kebermanfaatannya dapat dirasakan warga desa Cemplang dalam jangka waktu lama. Seperti kegiatan seminar wirausaha yang dilatarbelakangi kondisi ekonomi di masyarakat bawah pasca pandemic Covid-19.

Dalam seminar ini dikupas tuntas beberapa permasalahan yang dihadapi pelaku ekonomi kecil dan menengah yang ditemukan di tengah masyarakat desa, khususnya masyarakat desa Cemplang. Seperti pemasaran digital, pembayaran digital, pengelolaan keuangan digital, pentingnya sertifikat halal, dan masa depan UMKM. Dengan seminar ini diharapkan para pelaku usaha di desa Cemplang, atau masyarakat yang baru akan memulai usaha mendapat pencerahan seputar pengelolaan usaha.

Kegiatan lainnya seperti Jumat Berkah dilaksanakan selama dua kali dengan membagikan daging kornet dalam kemasan kaleng. Kegiatan ini merupakan hasil kerja sama antara mahasiswa KKN kelompok 014 dengan Rumah Zakat. Dengan kegiatan ini diharapkan semakin mempererat persaudaraan dan kebersamaan antara mahasiswa KKN dengan masyarakat desa Cemplang.

Program kerja yang dipaparkan di atas sukses dilaksanakan oleh kelompok 014. Kesuksesan ini tidak lepas dari adanya kerja sama antar mahasiswa KKN baik dengan masyarakat maupun perangkat desa Cemplang. Antusiasme masyarakat tidak terlepas semangat mahasiswa dalam menyosialisasikan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN berlangsung.

Semoga apa yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN kelompok 014 di desa Cemplang, kecamatan Cibungbulang, kabupaten Bogor dapat bermanfaat bagi kehidupan warga. Kekurangan-kekurangan yang ada semoga dapat disempurnakan oleh peserta KKN tahun berikutnya yang ditempatkan di desa yang sama.

Setitik jadikan laut

Sekepal jadikan gunung...

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta, yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Untuk menumbuhkan empati dan kepedulian sivitas akademika UIN terhadap berbagai persoalan praktis yang dihadapi masyarakat, dan pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan masyarakat Islam yang sebenarnya dan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Selain itu, kegiatan KKN diharapkan dapat melahirkan insan-insan tangguh, unggul dan berakhlak mulia yang dapat menjadi insan luar biasa yang berjiwa kepemimpinan setelah terjun ke masyarakat.

Mahasiswa adalah bagian dari komunitas intelektual yang ada di dunia ini, yang selalu diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pembangunan, perkembangan dan kemajuan suatu negara. Perkembangan berbagai bidang akan selalu terus berkembang seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi perlu diimbangi dengan kemajuan masyarakat dalam aspek non fisik. Selama ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi masih terlihat sedikit tertinggal pada manusia nya dalam aspek non-materi. Bidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat masih sangat melekat dari persoalan klasik yang perlu ditangani secara serius. Kuliah Kerja Praktek atau yang biasa dikenal dengan KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan menggunakan pendekatan interscientific. Acara ini berlangsung setiap tahun untuk membantu masyarakat dengan ilmu pengetahuan dan energi.

Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata mahasiswa kepada masyarakat. Setelah

mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasanya dapat berguna didalam lingkungan masyarakat itu sendiri. Dalam kegiatan pengabdian masyarakatnya, mahasiswa memberikan pengalaman dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan bimbingan sehingga dapat memecahkan masalah dan menghadapinya dengan tepat. Selain itu, peningkatan sarana dan prasarana merupakan kegiatan dan rencana kerja bagi mahasiswa.

Dalam konteks ini, para mahasiswa berperan sebagai pemecah masalah, motivator, fasilitator, dan pemberi energi dalam proses pemecahan masalah dan pengembangan masyarakat. Melalui pembaharuan konseptual, eksistensi mahasiswa sebagai intelektual muda diharapkan dapat berkembang menjadi agen atau pemimpin perubahan yang cerdas dan tepat menyikapi permasalahan yang dihadapi masyarakat. Dengan kata lain, melalui KKN ini, mahasiswa membantu pengembangan pemberdayaan masyarakat/masyarakat terletak di Desa Cemplang, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor.

Oleh karena itu, pelaksanaan kuliah kerja praktek ini diharapkan mampu mengikuti laju perkembangan yang semakin dinamis untuk meningkatkan sumber daya manusia bagi mahasiswa dan masyarakat dalam pemanfaatan dan pengolahan sumber daya alam dan manusia. Setelah kurang lebih satu bulan melakukan KKN di Desa Cemplang, kami mulai bisa berbaur dengan Masyarakat mulai dari anak-anak hingga orang tua di sekitar Desa Cemplang. Ada banyak suka duka garam manis dan asam yang telah dilalui selama kurang lebih sebulan ini, dan ini akan menjadi kenangan indah yang tidak akan terlupakan serta akan selalu menjadi bagian dari KKN INFINITE 014 yang sudah seperti keluarga sendiri. Sebagai bentuk apresiasi, sekaligus mengenang kisah selama KKN di Desa Cemplang, kami membuat buku berjudul "*Selaksa Kisah Cemplang*". Semoga buku ini bermanfaat dan bisa memotivasi bagi para pembaca.

B. Kondisi Umum Desa Cemplang

Desa Cemplang merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat, terbentuk pada tahun 1948, dengan luas wilayah 223.6605 Ha, dan tinggi curah hujan 1700 M3, yang terbagi dalam 3 Dusun, 7 Rukun Warga (RW) dan 30 Rukun Tetangga (RT). Kode Desa

Cemplang (2003) Kode Kecamatan Cibungbulang (16) Kode Kabupaten Bogor (01) Kode Provinsi Jawa Barat (32).

Batas Wilayah:

- a. Sebelah Utara: Desa Dukuh dan Galuga
- b. Sebelah Selatan: Desa Cimanggu II dan Cibatok I
- c. Sebelah Barat: Desa Sukamaju
- d. Sebelah Timur: Desa Leuwimekar

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

1. Bidang Pendidikan

Dikarenakan minimnya edukasi yang mereka dapat dibangku sekolah, kurangnya literasi menjadi keurgensian di Desa Cemplang. Apalagi mereka saat ini hadapi dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat. Berdasarkan dari data yang diperoleh maka dapat diketahui bahwa penduduk masyarakat Desa Cemplang berlatar pendidikan yang rendah. Penduduk masyarakat Desa Cemplang memiliki kehidupan sosial dan ekonomi yang tergolong rendah pula, sehingga tidak mampu untuk melanjutkan pendidikannya yang lebih tinggi lagi. Selain itu, pendidikan yang rendah juga disebabkan oleh ketidakmampuan ekonomi sehingga untuk membayar biaya pendidikan yang relatif tinggi sangatlah sulit.

2. Bidang Ekonomi

Dari segi ekonomi dilihat bahwa Desa Cemplang Setiap hari rata-rata membawa pulang ke rumah berkisar Rp. 30.000,00 – Rp. 60.000,00 tentunya saja penghasilan tersebut untuk satu orang, namun apabila dalam satu keluarga terdapat suami, istri dan anak bisa dibayangkan hasilnya akan berkali lipat. Hanya saja kondisi tersebut belum bisa mencukupi segala jenis kebutuhan hidupnya karena tinggi nilai ekonomi dan mahal nya harga barang serta besarnya biaya sekolah. Pendapatan mereka tergantung seberapa kuat mereka di sawah yang berada di bawah sinar matahari.

3. Bidang Kesehatan

Pada Desa Cemplang ini, Tenaga Kesehatan masih kurang tersedia banyak dan diharapkan Kader Posyandu yang tersedia bisa ikut memantau kesehatan masyarakat dan bisa memberi penanganan terhadap setiap penyakit yang diderita oleh masyarakat.

4. Bidang Pertanian

Pada sektor Pertanian di Desa Cemplang hampir mayoritas mata pencarian pada desa tersebut adalah petani dan untuk lahan pertanian cukup luas, namun lebih banyak tanaman padi, jarang sekali tanaman herbal ditemukan disana padahal dengan adanya tanaman herbal bisa dijadikan sebagai obat alternatif.

5. Bidang Sosial

Penduduk Desa Cemplang memiliki karakteristik personal yang terbuka/ramah dan ada beberapa dari mereka termasuk masyarakat yang tertutup/curiga. Mereka merasa takut jika ada orang asing. Mereka sulit untuk berkomunikasi dengan orang yang baru mereka kenal. Oleh karena itu jika ingin berkomunikasi dengan mereka, maka harus meminta izin terlebih dahulu dengan pihak yang mereka percayai. Entah dengan saudara yang ada disana ataupun dengan tokoh masyarakat yang tinggal bersama dengan mereka. Namun, ada pula di antara mereka yang mudah diajak berbicara, mereka pun tidak segan untuk menceritakan keadaan mereka. Mereka satu sama lain saling membaaur dan masih menjalani silaturahmi antar tetangga dengan baik, serta tidak segan untuk saling bertegur sapa ketika bertemu dengan tetangganya atau pun orang yang baru mereka kenal. Desa Cemplang juga memiliki beberapa karang taruna di setiap RT akan tetapi, Karang Taruna pada desa tersebut masih pasif.

6. Bidang Lingkungan

Lingkungan Desa Cemplang merupakan daerah Kawasan rawan Longsor dikarenakan beberapa bagian desa berlokasi di perbatasan perbukitan. Selain itu, udara khas Bogor yang sejuk dan banyak tanaman hijau membuat siapapun merasakan kenyamanan saat mengunjungi Desa Cemplang.

D. Fokus atau Prioritas Program

Table 1. 1 Fokus atau Prioritas Program

Fokus permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Pemberdayaan Masyarakat	Penguatan Kreativitas dan skill	Fundraising (bekerjasama dengan pihak terkait mencari bantuan dana, dll)	Cemplang, Cibungbulan g, Bogor, Jawa Barat
		Bekerjasama dengan Karang Taruna untuk meningkatkan kreativitas dan skill pemuda/i	
		Mengadakan kegiatan pemberdayaan pada UMKM untuk menghadapi era teknologi	
		Kegiatan pemberdayaan Adiwiyata	
Inovasi Pembelajaran	Pembelajaran yang Efektif dan Menyenangkan	Memberikan pendampingan dalam pembelajaran pada anak MI dan PAUD.	Cemplang, Cibungbulan g, Bogor, Jawa Barat

		Mengadakan kegiatan lomba dalam rangka pembelajaran yang efektif.	
		Memberikan informasi terkait metode pembelajaran yang inovatif	
Sosial, Lingkungan dan Agama	Penguatan Sosial Keagamaan	Kegiatan pelayanan Memberikan Motivasi Islami untuk Warga Desa Cemplang	Cemplang, Cibungbulang, Bogor, Jawa Barat
		Kegiatan pelayanan pendidikan MI dan SD	
		Kegiatan pelayanan kebersihan di lingkungan warga	

E. Sasaran dan Target

Table 1. 2 Sasaran dan Target

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Pengadaan Taman Baca dan Mading	Anak - Anak	Anak – Anak yang berada di Kawasan RT 12 mendapatkan motivasi untuk literasi dan menyediakan wadah untuk meningkatkan minat baca anak-anak.
2.	Mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar di beberapa Sekolah	SD 04 Cemplang, SMP dan SMK GAS, MI Nurul Fallah, RA Ababil	Siswa SDN 04 Cemplang, SMP dan SMK GAS, MI Nurul Falah, dan RA Ababil mendapatkan materi pembelajaran berdasarkan mata Pelajaran yang ada di sekolah dengan model pembelajaran yang menyenangkan dan aktif.
3.	Memperingati Hari Kemerdekaan	Masyarakat Desa Cemplang	Seluruh warga di Desa Cemplang mengikuti rangkaian acara yang dilakukan saat pelaksanaan Hari Kemerdekaan Indonesia.
4.	Berpartisipasi dalam perlombaan Posyandu	Masyarakat Desa Cemplang	Seluruh warga terutama pengurus posyandu Desa Cemplang mendapatkan kesempatan untuk mengikuti perlombaan posyandu
5.	Kegiatan Berbagi kepada sesama di hari Jumat	Jamaah Shalat Jumat yang berada di wilayah Desa cemplang	Warga Desa Cemplang terutama jamaah shalat jumat mendapatkan konsumsi berupa makanan dan minuman

6.	Pembagian Kernet kepada yatim piatu	Yatim dan Piatu di Wilayah RT 12	Anak-anak Yatim/Piatu mendapatkan kernet atau makanan dari anggota KKN yang berasal dari Rumah Zakat Jakarta
7.	Meningkatkan kemampuan Siswa/I dalam membaca Al-Qur'an	TPA dan Siswa/I SMP dan SMK GAS	Anak-anak di TPA Madraisul Falah dan siswa/i SMP dan SMK GAS mendapatkan pelatihan membaca Al-Qur'an untuk meningkatkan bacaan Al-Qur'an.
8.	Mengikuti Pengajian Masyarakat	Masyarakat Desa Cemplang	Seluruh anggota KKN dan masyarakat Desa Cemplang Bersama-sama mengikuti pengajian untuk meningkatkan rasa keimanan dan ketaqwaan serta terjalin tali silaturahmi
9.	Mengadakan Penyuluhan Perguruan Tinggi Luar dan Dalam Negeri	SMA Cendekia Baznas	Seluruh siswa SMA Cendekia Baznas kelas 12 mendapatkan pengetahuan mengenai perguruan tinggi baik yang ada di luar maupun dalam negeri
10.	Mengadakan Seminar Public Speaking dan Teknologi Informasi	Masyarakat dan perangkat Desa Cemplang	Seluruh masyarakat dan perangkat desa mendapatkan pengetahuan mengenai <i>personal branding</i> dalam <i>public speaking</i> dan manfaat teknologi informasi.
11.	Mengadakan Seminar Kewirausahaan	Pelaku UMKM di Desa Cemplang	Seluru pelaku UMKM dan masyarakat Desa Cemplang mendapatkan pengetahuan seputar cara membuat dan mempertahankan usaha yang dimilikinya.

12.	Berpartisipasi dalam kegiatan Senam Lansia	Ibu - Ibu Lansia Desa Cemplang	Ibu-ibu di wilayah RT. 20, RW. 05 meningkatkan semangat dan daya tahan tubuh para ibu-ibu lansia dengan senam lansia.
13.	Ikut serta dalam penanaman Bibit Melon	Masyarakat Desa Cemplang	Masyarakat Desa Cemplang meningkatkan motivasi untuk melakukan penanaman bibit tumbuhan terutama bibit melon Bersama perangkat desa Cemplang.

F. Jadwal Pelaksanaan Program

Table 1. 3 Jadwal Pelaksanaan Program

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Pra-KKN a. Pembentukan Kelompok b. Pembekalan KKN c. Sosialisasi KKN d. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	Mei 2023 27 April 2023 1 April 2023 10 Mei - 10 Juni 2023
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli - 25 Agustus 2023
3.	Penyusunan Laporan Individu 1. Laporan Individu Minggu Pertama 2. Laporan Individu Minggu Kedua 3. Laporan Individu Minggu Ketiga	31 Juli 2023 7 Agustus 2023 14 Agustus 2023 28 Agustus 2023

	4. Laporan Individu Minggu Keempat	
4.	Penyusunan E-book Kelompok 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok 2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahaan e-book 5. Penyerahan e-book hasil KKN 6. Penilaian Hasil kegiatan	07 – 18 September 2023 07 – 29 September 2023 30 September – 30 Oktober 2023 30 November 2023 30 Oktober 2023 Desember 2023

G. Sistematika Penyusunan

Buku Laporan ini tersusun atas 7 bagian, yaitu :

Prolog, adalah suatu refleksi dari Dosen Pembimbing sebagai editor buku laporan ini dalam melihat pelaksanaan KKN-PpMM 2023. Bagian prolog ini bertujuan untuk memberikan motivasi dan inovasi bagi para pihak yang terkait agar program KKN selanjutnya akan menjadi jauh lebih baik lagi dari pada sebelumnya.

Selanjutnya ada bagian BAB I yaitu pendahuluan, yaitu yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum terkait pelaksanaan kegiatan mahasiswa di lokasi KKN. Tentunya hal ini membuat tim penyusun buku dapat menjelaskan secara rinci mengapa diadakannya KKN dilokasi tersebut. Selain itu juga dalam BAB I ini menunjukkan potensi yang dimiliki oleh setiap anggota KKN.

Dibagian ketiga ini ialah BAB II, yaitu Metode Pelaksanaan Program. Pada bab kedua ini menjelaskan tentang bagaimana metode

atau cara yang dapat dilakukan oleh kelompok ini untuk menjalankan setiap program kerjanya dengan baik serta terorganisir di lokasi KKN tersebut.

Selanjutnya ada bagian keempat yaitu BAB III, Tentang Kondisi Desa Cemplang, Kecamatan Cibungbulang. Dalam bab ini berisikan sejumlah informasi umum terkait dengan keadaan lokasi desa untuk pelaksanaan agenda kegiatan KKN. Bab ini juga menceritakan mulai dari sejarah awal secara singkat tentang Desa Cemplang, letak geografis, jumlah kependudukan dan strukturnya, sarana dan prasarana semuanya dijelaskan secara rinci didalam bab ini.

Bagian kelima ialah BAB IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Sebenarnya dari keseluruhan bagian bab ini menjelaskan tentang bagaimana hasil dari analisis kelompok ini mengenai sejumlah permasalahan yang ada ppada saat kegiatan pelaksanaan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat Desa Cemplang, Kecamatan Cibungbulang ini berlangsung. Atau dengan kata lain pada bab ini ialah hasil laporan utama dari pelaksanaan kegiatan KKN.

Bagian selanjutnya, bagian keenam yaitu BAB V penutup. Pada bab ini ialah penarikan suatu kesimpulan dan solusi atas permasalahan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Selain itu juga ada beberapa motivasi dan inovasi yang diberikan oleh sejumlah pihak atas pelaksanaan kegiatan KKN ini sebagai masukan dan evaluasi yang positif untuk pelaksanaan kegiatan KKN selanjutnya.

Bagian terakhir ialah bagian Epilog, yang berisikan kesan dan pesan Masyarakat di Desa Cemplang, Kecamatan Cibungbulang atas pelaksanaan KKN 2023 serta ada juga sejumlah penggalan kisah inspiratif dari seluruh anggota peserta KKN Kelompok 014 INFINITE yang sengaja ditulis secara langsung dan eksklusif.

BAB II METODE PELAKSANAAN

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Intervensi sosial merupakan suatu metode yang digunakan dalam pelaksanaan praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Dalam bidang pekerjaan sosial, intervensi dapat didefinisikan sebagai tata cara yang digunakan untuk membantu individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan munculnya ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan pada ketahanan sosial yang mereka hadapi. Menurut Isbandi, dia menyetarakan intervensi sosial dengan perubahan sosial yang terencana sehingga hal itu dapat memperbaiki kondisi sosial yang ada di masyarakat, baik dimulai dari individu, keluarga, kelompok-kelompok kecil, dan masyarakat¹.

Metode intervensi yang bekerja pada bidang kesejahteraan sosial dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini dikarenakan ilmu adalah pengetahuan yang mempunyai cara tertentu atau metode tertentu, maka pengetahuan sains berbeda dengan pengetahuan pada umumnya². Ilmu kesejahteraan sosial terdiri dari empat bagian yang saling berhubungan yakni masalah sosial, tujuan kebijakan, peraturan/perundang-undangan, dan program³. Oleh karena itu, tatacara yang digunakan oleh kelompok KKN saat melakukan pemberdayaan atau pelayanan lokasi KKN, hal ini diharapkan dapat merujuk pada konsep teoritis tentang intervensi sosial ini.

¹ Isbandi Rukminto Adi, *Ilmu Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial: Pengantar Pada Pengertian Dan Beberapa Pokok Bahasan* (Depok: FISIP UI, 2004).

² Nurul Husna, "Ilmu Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial," *Husna, Nurul* 6, no. 23 (2014): 45–58.

³ *Ibid.*

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengenali dan mempelajari kondisi sosial budaya masyarakat lokal⁴. Pemetaan sosial adalah suatu proses penggambaran masyarakat yang tertata dengan rapih serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat yang bersangkutan⁵. Pemetaan sosial ini bertujuan untuk memetakan kondisi sosial dan budaya suatu masyarakat dalam wilayah tertentu yang berguna untuk menyusun perencanaan program kerja selama di wilayah tersebut⁶.

Pemetaan sosial yang dilakukan oleh Kelompok KKN INFINITE adalah dengan melakukan survey pada wilayah yang akan dijadikan sebagai tempat KKN yang telah ditentukan oleh pihak kampus yaitu Desa Cemplang, Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Pemetaan sosial ini dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai data dan informasi sebagai sumber untuk kelompok kami menyusun program selama di desa tersebut. Data dan informasi ini didapatkan melalui survey lapangan, wawancara kelompok masyarakat, dan pengamatan secara langsung. Selama pemetaan ini, kelompok kami melakukan koordinasi dengan Perangkat desa, berkomunikasi dengan ketua RT/RW di sekitar tempat KKN serta berdiskusi dengan para pemuda setempat untuk membahas program apa yang sudah pernah dilakukan di Desa Cemplang. Melalui pemetaan ini, kelompok kami telah mampu mengidentifikasi masalah-masalah utama yang sedang dihadapi oleh masyarakat

⁴ Syahrani, "Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) Di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara," *Jurnal Paradigma* 5, no. 3 (2016): 160-182.

⁵ Rina Nuryati et al., "Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (Utppt)," *Jurnal Agristan* 2, no. 1 (2020).

⁶ Syahrani, "Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) Di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara."

setempat dan merancang program yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi masyarakat tersebut.

Dengan demikian, kelompok kami telah mampu memahami makna pentingnya membangun dan memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dan memungkinkan kami untuk mengalokasikan dana dan sumber daya manusia secara efektif yang dapat menghasilkan dampak maksimal kepada masyarakat.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Bruhn dan Rebach, setiap intervensi yang dilakukan maka harus dimulai dengan melakukan asesmen atau pemetaan⁷. Selain itu diperlukan sebuah pemetaan baik pemetaan kebutuhan masyarakat yang lebih cenderung memilih pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*) ataupun pemetaan asset masyarakat yang lebih mengutamakan melihat sisi lebih atau positif asset yang dimiliki masyarakat atau disebut dengan *Asset Based Approach*.

Pendekatan perencanaan dan implementasi program KKN-PpMM berdasarkan *Problem Solving Approach* adalah salah satu upaya untuk melakukan perubahan sosial pada masyarakat dengan melihat masalah yang ada di masyarakat⁸. Dengan demikian, upaya awalnya adalah menginventarisir seluruh masalah yang ditemukan di masyarakat sebelum pelaksanaan program dan kegiatan. Pada saat akan implementasi program dan kegiatan, kelompok KKN INFINITE melakukan analisis SWOT. Hal ini dilakukan agar bisa menentukan program dan kegiatan mana saja yang paling memungkinkan dikerjakan oleh setiap penanggung jawab program. Oleh karena itu, bisa saja tidak persis sama tahapan yang dijalankan sebagaimana alur yang dibuat oleh Nasdian di bawah ini.

Nasdian mencantumkan sejumlah tahapan agar pendekatan pemecahan masalah bisa berhasil. Adapun tahapan

⁷ Jhon G. Bruhn and Rebach Howard M, *Sociological Practice: Intervention and Sosial Change*, 2nd ed. (New York: Springer, 2007).

⁸ Ibid.

pengimplemetasian pendekatan pemecahan masalah dan pengembangan masyarakat di antaranya⁹:

- a. Identifikasi masalah adalah suatu kepekaan, sebagai bagian dari komunitas yang terpengaruh oleh masalah yang ada.
- b. Setelah masalah diidentifikasi, dipelajari, dan dimengerti, langkah berikutnya adalah menggerakkan sumber daya yang diperlukan untuk mengaktifkan beragam jenis kemampuan warga komunitas, mengaktifkan energi dan imajinasi sebagai suatu proses penting dalam pengembangan komunitas;
- c. Perencanaan program pengembangan masyarakat dengan membutuhkan semua faktor yang mempengaruhi komunitas. Dalam kerangka perencanaan warga komunitas harus mempunyai kesempatan untuk mengkritik dan memberikan saran membangun;
- d. Dengan dukungan penuh warga komunitas dilakukan upaya penggerakan kapasitas komunitas untuk melayani dan mendukung suatu kegiatan pengembangan masyarakat di alas keragaman warga komunitas;
- e. Tahap pemecahan masalah yang efektif dan membutuhkan evaluasi, yang berarti tidak ada hal terakhir yang tidak penting. Bahkan sesungguhnya akhir kegiatan akan tetap ada, penilaian akhir harus dilakukan terhadap semua tahap untuk melaksanakan kegiatan yang akan dianalisis dengan kritis dalam hal kekuatan, kelemahan, kesuksesan, dan kegagalan.”

⁹ Predian Tonny Nasdian, *Pengembangan Masyarakat*, 2nd ed. (Jakarta: Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia IPB dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015).

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Kelompok KKN 014 Infinite melaksanakan KKN yang berlokasi di Desa Cemplang, Cibungbulang, Bogor. Desa tersebut dapat dikatakan sebagai Desa Swakarya dan Swasembada. Desa Swakarya. Desa swakarya merupakan desa sedang berkembang yang mulai menggunakan dan memanfaatkan potensi yang dimiliki namun masih terkendala dengan masalah kurangnya dana, serta sudah memiliki ketersediaan dan akses kepada pelayanan dasar, infrastruktur, aksesibilitas/transportasi, layanan umum, dan penyelenggaraan pemerintah dengan kualitas yang cukup memadai. Desa swakarya adalah peralihan atau transisi dari desa swadaya menuju desa swasembada. Desa jenis ini dianggap lebih berkembang dibandingkan desa swadaya.¹⁰

Desa swasembada adalah desa yang masyarakatnya telah mampu memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya alam dan potensinya sesuai dengan kegiatan pembangunan regional. Desa swasembada dapat disebut sebagai desa maju yang berkecukupan dalam hal sumber daya manusia dan dana sehingga dapat memanfaatkan segala potensi secara maksimal. Kehidupan di desa swasembada sudah mirip dengan kota yang modern dengan sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan menunjang kehidupan masyarakat.¹¹

Desa Cemplang ini terdapat beberapa RW yang saling bersebrangan, untuk menuju RW 01, 02, 03, 06 ke RW 04, 05, 07 harus menempuh jarak sekitar 5 menit. RW 04, 05, 06, 07 didalamnya ada beberapa tempat pendidikan seperti TPA Madraisul Fallah, SMP/SMK GAS, MI Nurul Falah, Sekolah Cendekia Baznaz, dan RA Ababil di Desa ini memiliki Masyarakat yang sangat peduli terhadap sesama, rukun dan

¹⁰ Addi M Idhom Raditya, "Pengertian Desa & Klasifikasi Desa Swadaya, Swasembada, Swakarya," *Tirto.Id*. diakses pada senin 11 Sep. 23 pukul 13.10

¹¹ "Klasifikasi Dan Ciri Desa Swasembada Di Indonesia," *Kumparan.Com*.

saling bergotong royong saat hendak mengadakan kegiatan di tempat tersebut, bisa dirasakan saat kita sedang berbaur disana dengan Masyarakat. Suasana yang masih sangat asri dan rindang karena masih ada persawahan, pertanian dan banyak pepohonan. Masyarakat di RW tersebut sudah mulai mengenal perkembangan teknologi walaupun tidak secara signifikan karena bisa dilihat dari UMKM yang belum semuanya tahu cara melakukan penjualan di e-commerce.

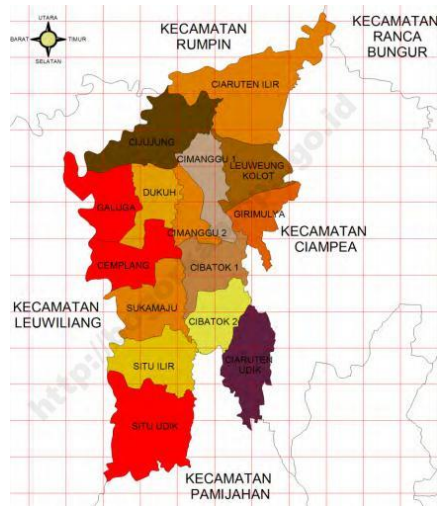
Namun di RW 01, 02, 03 yang sudah lebih baik dalam perkembangan teknologi bisa dilihat dari Masyarakat dan sekolah SDN 04 Cemplang yang sudah lebih baik dalam penggunaan teknologi dan bangunannya. Namun di sekitar wilayah ini sudah tidak asri lagi mungkin katerna terlalu dekat dengan jalan raya yang mengakibatkan polusi serta kurangnya kesadaran masrakat di wilayah ini untuk mengadakan reboisasi.

B. Letak Geografis

Desa Cemplang merupakan salah satu Desa yang berada di wilayah Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat, terbentuk pada tahun 1948, dengan luas wilayah 223.6605 Ha, dan tinggi curah hujan 1700 M3, yang terbagi dalam 3 Dusun, 7 Rukun Warga (RW) dan 30 Rukun Tetangga (RT).

- Batas Wilayah:
 1. Sebelah Utara: Desa Dukuh dan Galuga
 2. Sebelah Selatan: Desa Cimanggu II dan Cibatok I
 3. Sebelah Barat: Desa Sukamaju
 4. Sebelah Timur: Desa Leuwimekar. Jarak Kantor Desa ke Ibu Kota Kecamatan
- Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat dan Ibu Kota Negara adalah sebagai berikut :
 1. Jarak ke Ibu Kota Kecamatan : 1,5 km
 2. Jarak ke Ibu Kota Kabupaten : 40 km
 3. Jarak ke Ibu Kota Propinsi : 145 km
 4. Jarak ke Ibu Kota Negara 85 km

Berikut ini, wilayah administratif dapat dilihat dalam Peta Wilayah Desa Cemplang, yaitu:



Gambar 3.1 menunjukkan Lokasi KKN Kelompok 014 INFINITE

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1 menunjukkan Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1.	Laki-Laki	5016 orang
2.	Perempuan	4759 orang

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3.2 menunjukkan Keadaan Penduduk Menurut Agama

No.	Agama	Jumlah Penduduk
1.	Islam	9747 orang
2.	Katolik	44 orang
3.	Protestan	0 orang
4.	Hindu	0 orang
5.	Budha	0 orang

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Tabel 3.3 menunjukkan Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

No.	Mata Pencapaian	Jumlah Penduduk
1.	Karyawan : 1. Pegawai Negeri Sipil 2. TNI/Polri 3. Swasta	: 39 Orang : 7 Orang : 148 Orang
2.	Wiraswasta/pedagang	: 543 Orang
3.	Petani dan Buruh Tani	: 251 Orang
4.	Tukang	: 104 Orang
5.	Pensiunan/Purnawirawan	: 16 Orang
6.	Nelayan	: 0 Orang
7.	Supir Angkutan	: 25 Orang
8.	Penjahit	: 9 Orang

9.	Pengrajin	: 35 Orang
10.	Bengkel	: 12 Orang
11.	Lainnya	: 859 Orang
12.	Tidak bekerja/penganggur	: 7.743 Orang

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.4 menunjukkan Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk
1.	Tidak Tamat SD	91 orang
2.	Tamat SD	85 orang
3.	Tamat SLTP/Sederajat	50 orang
4.	Tamat SLTA/Sederajat	41 orang
5.	Tamat Akademi/Sederajat	22 orang
6.	Tamat S1	14 orang
7.	Tamat S2	0 orang
8.	Tamat S3	7 orang

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.5 menunjukkan Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Umur (Usia)	Jumlah Jiwa		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0 – 4 Tahun	58	66	124
5 – 9 Tahun	329	248	577
10 – 14 Tahun	378	371	749
15 – 19 Tahun	370	358	728

20 – 24 Tahun	459	457	916
25 – 29 Tahun	476	465	941
30 – 34 Tahun	456	433	889
35 – 39 Tahun	399	369	768
40 – 44 Tahun	474	449	923
45 – 49 Tahun	415	419	834
50 – 54 Tahun	403	334	737
55 – 59 Tahun	262	246	508
60 – 64 Tahun	189	193	382
65 – 69 Tahun	157	151	308
70 Ke-atas	191	200	391
Jumlah	5016	4759	9775

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.6 menunjukkan Sarana dan Prasarana

a. Sarana dan Prasarana Pemerintah Desa	
1). Kantor Desa	: 1 Buah
2). Balai Pertemuan/Aula	: 1 Buah
3). Poskamling	: 7 Buah
4). PosKamDes	: 1 Buah
b. Sarana dan Prasarana Perhubungan	
1). Jalan Beton	: 4.416 Km
2). Jalan Hotmik	: 0 Km
3). Jalan Aspal	: 3.747 Km
4). Jalan Pengerasan	: 0 Km

5). Jalan Tanah	: 0 Km
6). Jalan Gang	: 6.865 Km
7). Jembatan	: 18 Buah
c. Sarana dan Prasarana Pendidikan	
1). TK/RA	: 4 Buah
2). SDN	: 2 Buah
3). SD Swasta	: - Buah
4). Madrasah Ibtidaiyah	: 1 Buah
5). SLTP	: 3 Buah
6). SLTA	: 2 Buah
7). Diploma/Perguruan Tinggi	: - Buah
8). BLK/Tempat Kursus	: - Buah
d. Sarana dan Prasana Peribadatan	
1). Masjid	: 9 Buah
2). Musholla	: 19 Buah
3). Gereja	: - Buah
4). Vihara	: - Buah
5). Puri	: - Buah
e. Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam	
1). Pondok Pesantren	: 8 Buah

2). Majelis Ta'lim	: 19 Buah
f. Sarana dan Prasarana Kesehatan	
1). Puskesmas/Polindes	: 1 Buah
2). BKIA Rumah Bersalin	: - Buah
3). Bidan Praktek	: 2 Buah
4). Dokter Praktek	: 4 Buah
5). Posyandu	: 7 Buah
6). Apotik/Toko Obat	: 3 Buah

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4.1 Matriks SWOT di Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
INTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> - Lembaga pendidikan dengan jenjang pendidikan berbeda tersedia di desa tempat mengabdikan mulai dari TPA, RA, SD/MI, SMP dan SMK mendukung jalan program kerja mengajar yang disesuaikan dengan bidang kemampuan setiap mahasiswa. - Beberapa mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan sudah mendapatkan bekal praktek mengajar saat semester 6 	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi perizinan program kerja dengan kepala sekolah yang berbeda riskan akan adanya salah komunikasi - Pengaturan Jadwal program kerja mengajar harus menyesuaikan jadwal program kerja lain.
EKSTERNAL		

	- Kesadaran warga Desa Cemplang akan pendidikan	
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
<ul style="list-style-type: none"> - Tempat tinggal sementara kelompok 014 dekat dengan sekolah-sekolah - Kelompok 014 terdiri dari mahasiswa berbagai fakultas yang memiliki banyak keilmuan yang mempuni. - Kelompok 014 memiliki divisi Humas yang baik dalam tugasnya sebagai jembatan informasi kepada para kepala sekolah - Tersedia nya tempat untuk dikembangkan sebagai sarana pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Membagi seluruh mahasiswa kelompok 014 untuk mendapatkan pengalaman mengajar sesuai dengan kemampuannya baik untuk jenjang RA, SD/MI, SMP, dan SMK. - Mahasiswa dari fakultas tarbiyah dan keguruan sudah memiliki kemampuan untuk mengajar dan dapat mendampingi teman mahasiswa yang berasal dari fakultas lain untuk mengajar. - Mendirikan taman baca dan mading untuk warga Desa Cemplang 	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi sekolah dekat dengan tempat tinggal sementara kelompok 014 sangat memungkinkan untuk berkomunikasi secara langsung hingga mengurasi salah paham atas pesan yang disampaikan. - Divisi Humas kelompok 014 sigap menyampaikan jadwal yang tersedia untuk dikoordinasikan kepada divisi acara dan disusun menjadi satu jadwal dengan program kerja lain.
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)

<p>- Perbedaan metode belajar yang digunakan mahasiswa kelompok 014 dengan guru sekolah</p>	<p>- Melakukan kolaborasi metode pembelajaran antar metode yang telah digunakan oleh guru sekolah dengan metode pengajaran oleh mahasiswa.</p>	<p>- Mengkonfirmasi dengan baik metode pembelajaran yang digunakan kepada guru sekolah, tidak bermaksud untuk menggantikan melainkan mengkolaborasikan beberapa metode pembelajaran. Konfirmasi dilakukan bersamaan dengan awal izin program kerja mengajar di sekolah terkait.</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami dapat menyimpulkan untuk mengadakan program-program sebagai berikut:

1. Mengajar BTQ di TPA Madraisul Fallah hari Senin s/d Sabtu pukul 16:00 – 17: 00 WIB dalam 1 bulan
2. Guru pendamping dalam pembelajaran untuk peserta didik inklusi di RA Ababil setiap hari Senin pukul 08:00 – 11:00 WIB dalam 1 bulan
3. Mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, PAI di SDN 02 Cemplang Setiap hari Senin s/d Rabu dalam 2 pekan
4. Mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, Bahasa Indonesia di SMP Gema Akbar Sentosa pada hari Senin s/d Jum'at dalam 1 pekan
5. Mengajar mata pelajaran Akuntansi di SMK Gema Akbar Sentosa pada hari Kamis pukul 09:00- 10:30 WIB dalam 1 pekan
6. Mengajar PJOK di MI Nurul Fallah 01 setiap hari Sabtu pukul 07:00 – 10:00 WIB dalam 2 pekan.
7. *Chemistry for Kids* untuk peserta didik kelas V SDN 04 Cemplang pada tanggal 03 Agustus 2023

8. Penyuluhan Perguruan Tinggi Dalam dan Luar Negeri untuk peserta didik kelas XII SMA BAZNAS pada tanggal 10 Agustus 2023

Tabel 4. 2 Matriks SWOT di Bidang Sosial

Matriks SWOT 02. Bidang Sosial		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
INTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> - Warga Desa Cemplang memiliki sikap terbuka dan ramah - Adanya pelopor di karang taruna yang dapat dimanfaatkan sebagai penggerak pemuda/i - Warga Desa Cemplang memiliki kegiatan rutin yang aktif 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya kesadaran masyarakat akan kemajuan teknologi - Keterlambatan informasi kegiatan masyarakat dan penyebaran informasi kegiatan yang tidak tersebar luas
EKSTERNAL		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
<ul style="list-style-type: none"> - Tempat tinggal sementara kelompok 014 berdekatan dengan tokoh masyarakat. - Kelompok 014 memiliki kemampuan bersosialisasi dan beradaptasi di 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kolaborasi bersama Pemuda/I karang taruna dalam menjalankan program kerja. - Menghadiri kegiatan masyarakat untuk mempererat silaturahmi 	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan program kerja yang dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap teknologi. - Membuat surat undangan resmi kepada para tokoh

lingkungan dengan baik		masyarakat dan masyarakat untuk setiap kegiatan yang kelompok 014 adakan - Melakukan pendekatan dengan baik sehingga dapat mengajak masyarakat untuk hadir dalam kegiatan secara dekat
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan warga sekitar bersamaan dengan program kerja lain kelompok 014. - Tidak ada feedback masyarakat terhadap kegiatan atau program kerja yang telah dilaksanakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Membagi personil kelompok 014 untuk mengikuti kegiatan warga secara bergantian tiap kegiatan - Melakukan wawancara ringan secara santai terhadap warga terhadap program yang telah dilaksanakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan koordinasi mengenai program kegiatan dengan baik terhadap tokoh masyarakat dan warga seminggu sebelum kegiatan berlangsung

Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami dapat menyimpulkan untuk mengadakan program-program sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan semarak peringatan Kemerdekaan di beberapa RT di Desa Cemplang
2. Membantu jalannya kegiatan perlombaan Posyandu Desa Cemplang
3. Melaksanakan seminar public speaking dan seminar teknologi

4. Melaksanakan seminar kewirausahaan
5. Membagikan makan siang pada hari jumat dengan nama program kerja “Jumat Berkah”
6. Menyalurkan kornet daging kurban sebagai bentuk melaksanakan amanat dari Rumah Zakat Jakarta

Tabel 4. 3 Matriks SWOT di Bidang Kesehatan

Matriks SWOT 03. Bidang Kesehatan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
INTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat paham akan pentingnya kesehatan jasmani - Masyarakat memiliki kegiatan rutin dalam bidang kesehatan - Perangkat desa sangat aktif dalam pengadaan kegiatan penunjang kesehatan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan kesehatan yang diadakan bertrok dengan kegiatan warga - Beberapa warga enggan mengikuti kegiatana senam bersama
EKSTERNAL		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa kelompok 014 diberi kesempatan dan kepercayaan untuk memimpin jalannya senam bersama, - Terdapat lahan yang cukup untuk 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan kegiatan senam bersam di tempat yang ada dengan mahasiswa sebagai instruktur senam - Mahasiswa kelompok 014 membantu 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadwalkan kegiatan di hari libur - Mengajak warga dengan bahasa yang baik dan membuat susunan acara senam

melaksanakan kegiatan	persiapan perlombaan posyandu	bersama yang seru dan menarik warga
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa tidak dalam kondisi yang tidak sehat. - Lokasi tempat senam bersama out door sehingga berjalan bergantung cuaca 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa sebagai instruktur senam memiliki cadangan instruktur dari teman mahasiswa lain. - Penyiapan lokasi lain yang dapat digunakan sebagai lokasi senam bersam 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan lokasi senam bersih dan nyaman untuk digunakan sebagai lokasi senam bersama.

Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami dapat menyimpulkan untuk mengadakan program-program sebagai berikut:

1. Senam bersama di Posyandu
2. Senam Pagi di Kecamatan Cibungbulang
3. Pawai MTQ
4. Gerak Jalan di Kecamatan Cibungbulang

Tabel 4. 4 Matriks SWOT di Bidang Keagamaan\

Matriks SWOT 04. Bidang Keagamaan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
INTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa yang telah mendapatkan ilmu agama dari kampus dan berada di lingkungan yang islami 	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan bahasa sunda saat ceramah yang tidak di mengeti sebagian mahasiswa kelompok kkn 014

EKSTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> - Desa Cemplang memiliki kegiatan keagamaan seperti pengajian yang rutin - Beberapa lembaga sekolah dengan kegiatan keagamaan yang di ajarkan kepada peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah peserta didik yang cukup banyak tidak membuat efisien pengajaran.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
<ul style="list-style-type: none"> - Tempat tinggal sementara kelompok 014 berada di samping Musholla - Sekolah terbuka untuk memberi kesempatan mahasiswa kelompok 014 untuk mengajar halaqah - Warga memberi informasi jadwal rutin pengajian untuk mengundang 	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan dengan silaturahmi yang terjalin setiap mengikuti shalat berjamaah di musholla dengan warga. - Mengikuti pengajian rutin yang diadakan warga - Menjalankan program kerja keagamaan di sekolah dengan metode efektif dan efisien untuk seluruh peserta didik. - Memanfaatkan SDM dari Anggota 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa yang paham saling menjelaskan kepada teman mahasiswanya akan arti bahasa yang digunakan - Pembagian mahasiswa secara menyeluruh untuk menggamai seluruh peserta didik dalam pengajaran

kehadiran mahasiswa.	Kelompok 014 dengan ilmu agama yang dimiliki semaksimal mungkin untuk menyampaikannya kepada peserta didik	
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
- Dalam kegiatan pembelajaran halaqah peserta didik menggunakan latin dlam membaca ayat suci Al Quran	- Pembiasaan membaca Al Quran tanpa latin bahasa Indonesia dan melakukan bimbingan baca kepada peserta didik.	- Mengelompokkan peserta didik yang masih membaca Iqra dan peserta didik yang sudah bisa membaca Al Quran

Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami dapat menyimpulkan untuk mengadakan program-program sebagai berikut:

1. Mengajar halaqah di SMP- SMK Gema Akbar Sentosa pada hari Senin s/d Kamis pukul 07:00 – 08:00 WIB dalam 1 pekan.
2. Mengikuti Pengajian rutin Ibu- Ibu dan Bapak-Bapak yang diselenggarakan di rumah warga.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4. 5 Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar akademik di beberapa sekolah

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Mengajar akademik di beberapa sekolah

Tempat, Tanggal	SDN Cemplang 04, SMP & SMK Gema Akbar Sentosa (GAS), 31 Juli – 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Dua minggu
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 014 INFINITE
Tujuan	Membantu tenaga pengajar untuk mengembangkan potensi peserta didik, dan menghidupkan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan penuh motivasi sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.
Sasaran	Seluruh siswa SDN Cemplang 04 dan Seluruh siswa SMP & SMK Gema Akbar Sentosa (GAS)
Target	Memberikan pengetahuan tentang materi pembelajaran dan pengembangan yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotorik.
Deskripsi Kegiatan	Agenda ini menjadi salah satu proker dalam kelompok KKN 014, kami mengajar akademik di beberapa sekolah mulai dari SD hingga SMK, dimulai dari senin sampai dengan sabtu, setiap anggota mendapat jadwal mengajar sesuai dengan kemampuan masing masing. Kami mengajar seluruh siswa.
Hasil Kegiatan	Memberi materi kepada siswa sesuai dengan RAB yang telah tersusun agar siswa dapat memahami apa yang telah disampaikan dengan baik.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi kegiatan :





Gambar 4. 1 Dokumentasi kegiatan mengajar akademik di beberapa sekolah

Tabel 4. 6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Memperingati 17 Agustus

Bidang	Lingkungan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Memperingati 17 Agustus
Tempat, Tanggal	Lapangan RT 15 dan RT 20 Desa Cemplang, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 014
Tujuan	Berpartisipasi aktif dalam serangkaian acara 17 Agustus yang diselenggarakan untuk memperingati HUT RI ke 78, kegiatan juga turut dimeriahkan oleh pemuda Karang Taruna dan para warga setempat
Sasaran	Warga RT 15 dan RT 20 Desa Cemplang

Target	Dapat memberikan kontribusi serta membantu dalam setiap rangkaian acara 17 Agustus yang telah disiapkan oleh panitia
Deskripsi Kegiatan	Agenda 17 Agustus merupakan kegiatan wajib setiap tahun untuk memperingati HUT RI, dalam agenda tersebut kami berpartisipasi sebagai petugas upacara sekaligus peserta lomba dan turut memeriahkan rangkaian acara bersama para warga di Desa Cemplang
Hasil Kegiatan	Kontribusi aktif dalam rangkaian acara 17 Agustus, dan menyiapkan upacara bendera di Lapangan RT 15 Desa Cemplang
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:





Gambar 4. 2 Dokumentasi Kegiatan Memperingati 17 Agustus

Tabel 4. 7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Perlombaan Posyandu

Bidang	Lingkungan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Perlombaan Posyandu
Tempat, Tanggal	Posyandu RW 06 Desa Cemplang, 8-14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	6 hari persiapan
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Kelompok 014 INFINITE
Tujuan	Perlombaan Posyandu Melati di RW 06 Desa Cemplang bertujuan untuk memberikan fasilitas kesehatan yang lebih baik dalam peningkatan gizi dan kesehatan pada ibu dan anak, indikator keberhasilan dinilai berdasarkan administrasi, pengelolaan serta sarana prasarana posyandu

Sasaran	Warga RW 06 Desa Cemplang
Target	Berpartisipasi aktif dan dapat membantu dalam persiapan perlombaan Posyandu Melati dalam memperingati HUT RI ke 78
Deskripsi Kegiatan	Pendirian posyandu di tengah permukiman setempat dimulai dengan membersihkan lingkungan serta merapihkan peralatan yang dibutuhkan. Kemudian, kegiatan dilanjutkan dengan menghias posyandu yaitu pemasangan bendera serta poster penyuluhan di Posyandu Melati
Hasil Kegiatan	Kontribusi aktif dari seluruh anggota KKN 14 dalam menghias sarana dan prasarana di Posyandu Melati, Desa Cemplang
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:





Gambar 4. 2 Dokumentasi Persiapan Perlombaan Posyandu

Tabel 4. 8 Bentuk dan Hasil Kegiatan Jum'at Berkah

Bidang	Sosial
Program	Berbagi
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Jumat Berkah
Tempat, Tanggal	Masjid Jami Ar-Rahman Saluyu. Jum'at, 4 dan 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Safrina Fania, Kinanti Kusuma, Syafira Awaliyah, dan Hisyam
Tujuan	Dengan adanya kegiatan jumat berkah ini sebagai bentuk kepedulian kepada Masyarakat Desa Cemplang agar kegiatan dan program program kerja yang akan kami lakukan mendapat keberkahan dan kemudahan
Sasaran	Jama'ah Masjid Jami Ar-Rahman Saluyu, serta warga sekitar Desa Cemplang
Target	Sebagai penyambung tali silaturahmi kepada Jama'ah Masjid Jami Ar-Rahman Saluyu serta khususnya kepada warga desa cemplang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan program fisik berbentuk makanan, yang dilakukan dua pekan sekali di Masjid Jami Ar-Rahman Saluyu, dan beberapa jalan di desa cemplang. Tujuan dari dilakukannya kegiatan ini adalah sebagai penyambung tali silaturahmi kepada Jama'ah Masjid Jami Ar-Rahman Saluyu serta khususnya kepada warga desa cemplang dimana petama kita membagikan 45 mie goreng konet dan yang kedua yaitu berupa 50 lontong dan gorengan.
Hasil Kegiatan	Menjadi lebih akrab dengan warga desa cemplang serta mendapatkan keberkahan disetiap program kerja yang kita kerjakan.

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
-----------------------	-----------------

Dokumentasi Kegiatan:





Gambar 4. 3 Dokumentasi Kegiatan Jum'at Berkah

Tabel 4. 9 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembagian Kernet kepada Anak Yatim

Bidang	Sosial
Program	Berbagi
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Pembagian kernet kepada anak yatim
Tempat, Tanggal	Taman Baca Rt 22 Desa Cemplang 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Muhammad Rafli Azuhri
Tujuan	Sebagai penyambung tali silaturahmi kepada warga desa Rt 22 tempat pembuatan taman baca serta khususnya kepada warga desa cemplang
Sasaran	Warga Rt 22 Desa Cemplang
Target	Membagikan daging sapi kurban sebagai sponsor Rumah Zakat kepada anak yatim piatu di RT 22 Desa Cemplang

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan program fisik berbentuk makanan, yang dilakukan sekali di Rt 22 tempat pembuatan taman baca di desa cemplang. Tujuan dari dilakukannya kegiatan ini adalah sebagai penyambung tali silaturahmi kepada warga Rt 22 serta anak anak di sana dimana membagikan daging sapi kurban sebagai sponsor Rumah Zakat kepada anak yatim piatu di RT 12 Desa Cemplang
Hasil Kegiatan	Mampu melaksanakan amanah sponsor Rumah Zakat kepada anak yatim piatu di Rt 22 Desa Cemplang serta menjadi lebih akrab dengan warga disana.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:





Gambar 4. 4 Dokumentasi Kegiatan Pembagian Kernet kepada Anak Yatim

Tabel 4. 10 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pawai MTQ dan Gerak Jalan

Bidang	Lingkungan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Pawai MTQ dan Gerak Jalan
Tempat, Tanggal	Pawai MTQ (8 Agustus) Gerak Jalan 29 Juli 12 & 15 Agustus
Lama Pelaksanaan	1 Hari

Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 014
Tujuan	Dengan adanya kegiatan Pawai MTQ dan Gerak Jalan ini membuat kita berolahraga Agar tetap sehat saat KKN ini berlangsung karna jalan yang cukup yang lumayan jauh
Sasaran	Para peserta pawai MTQ, Murid Murid dari MI Nurul Falah Serta ibu ibu dan masyarakat sekitar Cibungbulang desa cemplang yang mengikuti kegiatan gerak jalan.
Target	membuat kami menjadi lebih dekat dan akrab dengan peserta pawai MTQ maupun adik adik MI Nurul Falah serta ibu ibu di Kecamatan cibungbulang yang mengikuti kegiatan Gerak Jalan.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan Kegiatan Fisik dimana melakukan kegiatan berjalan kaki dalam acara pawai MTQ, dan juga gerak jalan bersama murid murid MI Nurul Farah, dan juga dalam Gerak jalan bersama ibu ibu dikecamatan cibungbulang desa cemplang bersama anak anak dari berbagai sekolah yang ikut meramaikan acara tersebut.
Hasil Kegiatan	Menjadi lebih akrab dengan warga di Kecamatan Cibungbulang desa cemplang serta dapat berolahraga agar badan sehat dan bugar saat menjalankan program kerja
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan :



Gambar 4. 5 Dokumentasi Kegiatan Pawai MTQ dan Gerak Jalan

Tabel 4. 11 Bentuk dan Hasil Kegiatan Halaqoh di SMP dan SMK GAS

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	SMP & SMK Gema Akbar Sentosa (GAS)
Lama Pelaksanaan	Dua minggu (Minggu pertama dan kedua)
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 014
Tujuan	Halaqoh diadakan untuk sama sama mengkaji dan mempelajari tentang bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
Sasaran	Seluruh siswa SMP & SMK Gema Akbar Sentosa (GAS)
Target	Mengajarkan para siswa cara membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan hukum-hukum tajwid.
Deskripsi Kegiatan	Halaqah diadakan setiap pagi sekitar jam 07.00- 08.00 sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, agenda ini adalah wajib bagi seluruh siswa SMP maupun SMK Gema Akbar Sentosa. Anggota KKN 014 pun mengikuti kegiatan ini sebagai mentor, para siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan akan diajarkan tajwid dan makharijul huruf oleh setiap mentor kelompoknya. Tidak hanya mengaji namun juga sebelumnya para siswa diwajibkan melaksanakan sholat dhuha berjama'ah.

Hasil Kegiatan	Para siswa terlatih untuk melaksanakan sholat dhuha setiap pagi, dan memperbaiki bacaan Al- Qur'an sesuai kaidah.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi kegiatan :



Gambar 4. 6 Dokumentasi Kegiatan Halaqoh di SMP dan SMK GAS

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Tabel 4.12 Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan Perguruan Tinggi Dalam dan Luar Negeri

Bidang	Pendidikan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Penyuluhan Perguruan Tinggi Dalam dan Luar Negeri
Tempat, Tanggal	Sekolah Cendekia Baznas, 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Aninda Salma, Jodi Prasetyo, M. Kirbiantoro, Kinanti Kusumaningrum
Tujuan	Memberikan informasi kepada santri/ santriwati kelas 12 Sekolah Cendekia Baznas mengenai perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri.
Sasaran	Santri/ santriwati kelas 12 Sekolah Cendekia Baznas
Target	Santri/ santriwati kelas 12 Sekolah Cendekia Baznas memiliki bekal untuk bersiap-siap memasuki tingkat perguruan tinggi, mulai dari beasiswa, jalurn masuk, program studi, dan lain sebagainya,
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan sebuah bentuk usaha pendidikan non-formal yang Kelompok KKN 14 Infinite lakukan yang ditujukan kepada para santri/ santriwati

	<p>kelas 12 Sekolah Cendekia Baznas mengenai perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri. Dalam penyuluhan ini, kami menyiapkan dua orang narasumber, yakni Saudara Muhammad Kirbiantoro yang menyampaikan materi mengenai perguruan tinggi dalam negeri, dan Saudara Muhammad Nabil Afghani yang menyampaikan materi mengenai perguruan tinggi luar negeri (khususnya PT di Turki).</p>
Hasil Kegiatan	<p>Penyuluhan berjalan dengan baik. Peserta yang hadir sesuai dengan target. Para peserta antusias dengan materi yang disampaikan, serta terlibat aktif dalam sesi tanya jawab. Kami juga memberikan hadiah kepada peserta yang bertanya dalam sesi tanya jawab.</p>
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:





Gambar 4. 8 Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan Perguruan Tinggi Luar dan Dalam Negeri

Tabel 4. 13 Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar Public Speaking dan Teknologi Informasi

Bidang	Pendidikan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Seminar <i>Public Speaking</i> dan Teknologi Informasi
Tempat, Tanggal	Lapangan RT 22 Desa Cemplang, 09 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Salsabila Mus'idah, M. Rizky Adnan, M. Kirbiantoro, Khoerul Umam

Tujuan	Memberikan informasi kepada warga Desa Cemplang, terutama para perangkat desa mengenai <i>public speaking</i> serta penggunaan teknologi dalam membangun <i>personal branding</i> .
Sasaran	Seluruh warga Desa Cemplang, terutama para perangkat desa
Target	Para perangkat Desa Cemplang dapat lebih luwes dan mahir dalam hal <i>public speaking</i> , serta mampu menggunakan teknologi dengan baik untuk membangun <i>personal branding</i> .
Deskripsi Kegiatan	Seminar <i>public speaking</i> dan teknologi informasi yang bertemakan “membangun <i>personal branding</i> melalui teknologi informasi” ini merupakan salah satu upaya Kelompok 14 KKN Infinite untuk berpartisipasi dalam pemberdayaan serta pengembangan kemampuan para warga Desa Cemplang, terutama para perangkat desa. Pemilihan <i>public speaking</i> sebagai topik bahasan dalam seminar yang ditujukan untuk para warga dan perangkat desa ini salah satunya karena <i>public speaking</i> merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh para perangkat desa, mengingat pekerjaan mereka sebagai tokoh masyarakat.
Hasil Kegiatan	Seminar berjalan dengan baik. Para peserta terlibat aktif dalam sesi

	tanya jawab. Diharapkan informasi yang telah disampaikan kemudian akan diterapkan oleh para peserta di kemudian hari.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan :



Gambar 4. 9 Dokumentasi Kegiatan Seminar Public Speaking dan Teknologi Informasi

Tabel 4. 14 Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar Kewirausahaan

Bidang	Sosial Ekonomi
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Seminar Kewirausahaan
Tempat, Tanggal	Lapangan RT 22 Desa Cemplang, 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	M. Rizky Adnan, Safrina Fania, Firda Aulia, Nisrina Jayani, M. Shofwan
Tujuan	Memberikan informasi kepada masyarakat Desa Cemplang, khususnya bagi para pelaku UMKM mengenai digitalisasi pemasaran.
Sasaran	Warga Desa Cemplang
Target	Berjalannya ekosistem ekonomi digital UMKM di Desa Cemplang dengan keterlibatan aktif warga desa dalam menjalankan UMKM.
Deskripsi Kegiatan	Seminar kewirausahaan adalah salah satu program kerja Kelompok 14 KKN Infinite berupa pendidikan non-formal yang bertemakan “Transformasi Digital untuk Peningkatan Daya Saing UMKM”. Dalam seminar ini, pembicara yang menyampaikan materi adalah Saudara Ghabrield Akhmad Nadzar, Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang sudah sangat berpengalaman

	dalam menjalankan usaha di berbagai bidang.
Hasil Kegiatan	Seminar berjalan dengan baik. Para peserta terlibat aktif dalam sesi tanya jawab. Pertanyaan yang dilontarkan sangat beragam, salah satunya adalah mengenai media sosial apa yang paling efektif untuk memasarkan produk secara <i>online</i> . Oleh karena itu, dengan adanya program ini, diharapkan Masyarakat Desa Cemplang menjadi lebih mahir dalam melakukan pemasaran digital.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:





Gambar 4. 10 Dokumentasi Kegiatan Seminar Kewirausahaan

Tabel 4. 15 Bentuk dan Hasil Kegiatan Senam Bersama Lansia

Bidang	Kesehatan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Senam bersama lansia
Tempat, Tanggal	RT 20 Desa Cemplang, 26 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Salsabila Mus'idah, Poppy Surya, Firda Aulia, Ayu Nadya, M. Shofwan, Farid Abdul Malik, Khoerul Umam, M. Rafli, M. Rizky Adnan, M. Kirbiantoro

Tujuan	Pelaksanaan senam pagi ini merupakan upaya yang dilakukan oleh Kelompok 14 KKN Infinite untuk ikut serta dalam mempertahankan kondisi fisik dan kesehatan warga Desa Cemplang, terutama para lansia agar tetap bugar. Pelaksanaan senam pagi bersama para lansia ini juga merupakan salah satu upaya kelompok kami untuk menjalin hubungan baik dengan warga sekitar.
Sasaran	Lansia di Desa Cemplang
Target	Para lansia di Desa Cemplang lebih bugar secara fisik, karena senam dapat membantu meningkatkan kerja jantung, dan melancarkan peredaran darah.
Deskripsi Kegiatan	Program senam ini merupakan salah satu program Kelompok 14 KKN Infinite dalam bidang kesehatan. Dalam kegiatan ini, para anggota Kelompok 14 KKN Infinite bertugas untuk mengajak, serta memimpin senam bagi para lansia di Desa Cemplang.
Hasil Kegiatan	Selain menyehatkan tubuh, dengan senam ini, para lansia di Desa Cemplang juga menjadi lebih bersemangat dan bahagia.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4. 11 Dokumentasi Kegiatan Senam Bersama Lansia

Tabel 4. 16 Bentuk dan Hasil Kegiatan Green House Hidroponik Tanaman Melon

Bidang	Lingkungan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Green House Hidroponik Tanaman Melon
Tempat, Tanggal	Green House Hidroponik Desa Cemplang, 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Khoerul Umam, M. Rafli, Farhatunnisa, Syafirah Rizqi, Kinanti Kusumaningrum, Adelina Novanti, Aninda Salma, Salsabila Mus'idah, Ayu Nadya
Tujuan	Tujuan Kelompok 14 KKN Infinite ikut serta dalam kegiatan budidaya tanaman melon hidroponik ini adalah untuk terlibat aktif dalam kegiatan Desa Cemplang, termasuk dalam pemberdayaan sumber daya desa secara efektif.
Sasaran	Pengurus Green House Hidroponik Tanaman Melon Desa Cemplang.
Target	Kelompok 14 KKN Infinite ikut serta dalam upaya ketahanan pangan Desa Cemplang.
Deskripsi Kegiatan	Kelompok 14 KKN Infinite ikut serta dalam kegiatan pembudidayaan tanaman melon menggunakan media hidroponik di Green House Desa Cemplang yang sudah dilaksanakan oleh Desa Cemplang sejak tahun 2022. Pada

	kegiatan ini, para anggota Kelompok 14 KKN Infinite bertugas untuk menyiapkan media tanam hidroponik.
Hasil Kegiatan	Desa Cemplang memiliki salah satu sumber ketahanan pangan, yakni produksi buah melon yang dibudidayakan menggunakan metode hidroponik, karena salah satu keunggulan metode hidroponik ini adalah tanaman bisa tumbuh di sepanjang tahun.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4. 12 Dokumentasi Kegiatan Green House dan Penanaman Melon

Tabel 4. 17 Bentuk dan Hasil Kegiatan Taman Baca dan Mading

Bidang	Pendidikan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Pembuatan Taman Baca dan Mading
Tempat, Tanggal	RT 04 Desa Cemplang, 13-23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 minggu 3 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota Kelompok KKN 14 Infinite
Tujuan	Program kerja taman baca ditujukan untuk menciptakan tempat yang nyaman dan memumpuni bagi warga Desa Cemplang untuk membaca dan meningkatkan minat literasi mereka. Sedangkan program mading ditujukan untuk menyediakan berbagai macam informasi untuk para warga, agar mereka bisa terus <i>update</i> mengenai permasalahan-permasalahan terkini. Selain itu, pengadaan taman baca yang nyaman ini juga diharapkan bisa menjadi tempat baru bagi para warga desa untuk saling berinteraksi.
Sasaran	Warga Desa Cemplang, terutama anak-anak
Target	Warga Desa Cemplang, terutama anak-anak mendapatkan motivasi untuk menambah pengetahuan

	mereka, yakni dengan membaca buku sebanyak-banyaknya.
Deskripsi Kegiatan	Program kerja taman baca dan mading ini merupakan salah satu program kerja fisik dan non fisik yang Kelompok 14 KKN Infinite lakukan, yakni dengan menyediakan rak buku, beberapa buku bacaan, hiasan, mading, dan lain sebagainya.
Hasil Kegiatan	Menyediakan tempat dan bahan bacaan bagi masyarakat Desa Cemplang, terutama anak-anak.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:





Gambar 4. 13 Dokumentasi Kegiatan Taman Baca dan Mading

D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Semua kegiatan yang telah terlaksana dapat dikatakan berhasil atau tidaknya dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung baik itu faktor pendukung dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal). Faktor internal yaitu dari anggota kelompok misalnya dalam perbedaan karakter, sikap, dan tingkat emosional. Dengan melalui proses keberagaman yang terus menerus terjalin, kami mampu mengatasi berbagai macam perbedaan maupun masalah yang ada. Semua diletakkan ke dalam suatu kegiatan agar kontribusinya sesuai dengan kepribadian dan kemampuan yang dimiliki, pada setiap kegiatan pun memiliki penanggungjawab agar kegiatan memiliki tujuan yang jelas dan penanggungjawab dapat mengarahkan teman timnya agar bergerak, jika tidak ada penanggungjawab dalam suatu kegiatan maka kegiatan tersebut tidak berjalan dengan baik.

Faktor eksternalnya yaitu lingkungan, dukungan dari PPM yang membuat semua rancangan kegiatan dapat dilakukan dengan baik, juga dosen pembimbing yang ikut

berkontribusi, penempatan desa yang menurut kami strategis, dan warga setempat yang menyetujui serta turut berkontribusi kegiatan tersebut. Masyarakat desa, kepala desa, perangkat desa, ketua RT, ketua RW, dan para tokoh masyarakat sangat antusias dengan program kerja yang kami laksanakan.

Sama halnya seperti faktor pencapaian hasil, faktor penghambat juga terdiri dari dua aspek, yaitu internal dan eksternal. Untuk faktor internal adanya anggota kelompok yang kurang memiliki komitmen dalam menjalankan program KKN yang sudah dirancang, hal ini tentu menghambat pelaksanaan program dan memperlambat progres kerja. Kurangnya komitmen ini dapat dilihat dari manajemen waktu beberapa anggota kelompok yang masih kurang baik, kurangnya kerjasama tim yang ditandai dengan miskomunikasi antara anggota kelompok, serta adanya anggota kelompok yang lepas tangan dari tanggung jawab dalam menjalankan program kerja. Meskipun demikian kami selalu mengadakan evaluasi mingguan, dan evaluasi progra, yang dimana hal ini cukup efektif untuk menciptakan kesadaran masing-masing anggota kelompok. Meskipun hambatan internal cukup memperlambat jalannya program, namun program kerja tetap dapat terlaksanakan dengan baik.

Untuk hambatan faktor eksternal datang dari pemerintah setempat, tokoh setempat, dan masyarakat umum lainnya. Hambatan faktor eksternal kebanyakan diakibatkan oleh misinformasi oleh para perangkat desa dan pihak lainnya, misinformasi ini kadang mengakibatkan kesalahpahaman mengenai tujuan program, ditambah pihak eksternal juga tidak memberikan pertanyaan atau komunikatif dalam menanyakan mengenai program, sehingga kami beranggapan bahwa penjelasan program sudah dipahami, namun ternyata tidak dan terjadinya miskomunikasi. Hambatan faktor eksternal tidak terlalu berarti dalam pelaksanaan KKN, karena masyarakat dan tokoh setempat cukup kooperatif untuk diajak berkerjasama dan mau membuka diri untuk berdiskusi.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan beberapa hasil dari observasi secara langsung serta juga merasakan pengalaman yang telah kami peroleh selama satu bulan di Desa Cemplang, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, ada beberapa hal yang dapat kami simpulkan dan telah kami uraikan di bawah ini. kesimpulan yang kami peroleh ini diharapkan dapat menjadi sebagai bahan pertimbangan bagi setiap pihak upaya untuk meningkatkan pendidikan serta juga pembangunan teknologi di Desa Cemplang kepada pemuda dan anak-anak yang disana guna tidak ketertinggalan arah gerak globalisasi yang begitu cepat pada saat ini.

Setiap permasalahan yang telah ditemukan, kami melihat bahwa permasalahan utama yang ada di Desa Cemplang adalah permasalahan ekonomi, pendidikan, kurangnya bersosialisasi (individual atau hanya kalangan kelompok), kesehatan, serta lingkungan. Permasalahan pendidikan yang dimana terdapat banyak siswa SMA yang baru lulus ingin melanjutkan ke PTN/PTS, tetapi karena keterbatasan ekonomi yang dimilikinya menghambat keinginan mereka. Selain itu juga Permasalahan teknologi, dimana anak-anak serta pemuda disana mempunyai keinginan dalam mengembangkan suskomling (Kursus Komputer Keliling) tersebut, namun terhambat karena kurangnya dukungan serta pembiayaan dari pemerintah setempat. Kurangnya bersosialisasi disana juga menjadi permasalahan penting karena banyaknya kerenggangan antara RW, pemuda, dan lain sebagainya yang memang bersangkutan dalam mengikuti kontestasi pemilihan Kepala Desa, hal ini menyebabkan dampak yang tidak baik hubungan antara warga yang terdapat di Desa Cemplang, karena hal ini bisa memperlambat kemajuan dalam pembangunan dan ekonomi, karena menyadari bahwa mata pencaharian yang terdapat disana yaitu berdagang. Pada akhirnya kesehatan dan lingkungan, dalam pengamatan yang kami lihat kesadaran masyarakat yang kurang menjaga kebersihan lingkungan. gorong-gorong yang ada terdapat di titik tertentu banyak sekali sampah dan dampaknya

yakni banjir. Seharusnya Kepala Desa atau tokoh masyarakat sekitar mengajak warga untuk terlibat dalam memberikan tong sampah dan pembuatan bank sampah supaya warga sadar akan pentingnya menjaga kebersihan serta lingkungan yang terdapat di Desa tersebut.

Berdasarkan dari permasalahan yang ada, maka kami Menyusun program kegiatan yang selanjutnya berhasil kami laksanakan selama dalam satu bulan. Program kegiatan tersebut antara lain:

1. Pengadaan Taman Baca
2. Mengadakan kegiatan belajar mengajar di beberapa sekolah
3. Memperingati hari kemerdekaan
4. Berpartisipasi dalam perlombaan posyandu
5. Kegiatan berbagi kepada sesama di hari jum'at
6. Pembagian kornet kepada yatim piatu
7. Meningkatkan kemampuan siswa/I dalam membaca Al-Qur'an
8. Mengikuti pengajian di Masyarakat
9. Mengadakan penyuluhan perguruan tinggi luar negeri dan dalam negeri
10. Mengadakan seminar kewirausahaan
11. Berpartisipasi dalam kegiatan senam lansia
12. Ikut serta dalam penanaman hidroponik tanaman melon

B. Rekomendasi

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman langsung yang sudah kami lakukan setelah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan di Desa Cemplang, kami menyadari betul bahwa kami dalam menjalankan pengabdian masyarakat KKN ini masih banyak sekali terdapat kekurangan serta keterbatasan kami dalam menjalankan kegiatan dan mengatasi dari setiap permasalahan yang terdapat di Desa Cemplang. Maka dari itu, kami memberikan beberapa kritikan, saran, referensi dan rekomendasi agar kedepannya pelaksanaan KKN di masa yang akan datang lebih baik dan sesuai apa yang diinginkan, serta di

jadikan sebagai pembelajaran bersama, dalam hal ini diantaranya
:

1. Pemerintah Setempat
 - a. Pemerintah diharapkan dapat turun langsung melihat dan mendengarkan aspirasi serta keluhan masyarakat tentang mengenai permasalahan apa yang menghambat berbagai aspek pembangunan khususnya ke desa – desa untuk mendengarkan aspirasi, meninjau dan memberikan solusi pada permasalahan yang dihadapi masyarakat.
 - b. Pemerintah atau Aparat Desa setempat dapat lebih mendekatkan diri kepada masyarakat dan menjalin hubungan yang lebih erat dan baik dengan masyarakat.
 - c. Pemerintah dihimbau agar melakukan pemerataan pembangunan baik secara fisik maupun non fisik sarana prasarana terkait maksimalisasi Pendidikan di Desa Cemplang dan sekitarnya.

2. Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PpM) UIN Jakarta
 - a. Proses pengenalan sampai pelaksanaan KKN diperlukan alokasi waktu yang lebih lama agar perencanaan program kerja dan pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar dan maksimal.
 - b. Pembekalan KKN yang diberikan sebaiknya lebih efektif dan pengarahannya sebaiknya dilakukan dengan lebih efisien.
 - c. Pembekalan KKN sebaiknya dapat diikuti oleh seluruh anggota kelompok tidak hanya perwakilan saja, hal tersebut agar tiap anggota kelompok dapat memahami bagaimana teknis pelaksanaan KKN dan contoh solusi atas permasalahan yang mungkin dihadapi di lokasi penempatan.
 - d. PPM sebaiknya memberikan penjelasan dan pengarahannya mengenai alokasi dana yang diberikan untuk proses pelaksanaan kegiatan KKN.
 - e. PPM sebaiknya memberikan informasi atau rekomendasi perusahaan – perusahaan yang dapat diajukan dalam

pencarian dana sponsorship sehingga dapat memudahkan mahasiswa dalam mencari bantuan dana tambahan

- f. Memfasilitasi saran pendukung bermanfaat atau hal terkait pra maupun selama pelaksanaan KKN agar mahasiswa mampu menjadikan KKN sebagai proses pembelajaran tidak hanya semata – mata untuk memenuhi salah satu syarat wajib kelulusan.
3. Tim KKN-PpMM yang akan mengadakan KKN-PpMM pada masa yang akan datang
 - a. Mahasiswa hendaknya melakukan pendekatan yang lebih baik lagi dengan perangkat desa dan pihak terkait serta membangun relasi yang lebih kuat agar program kerja yang dilaksanakan dapat disosialisasikan dengan lebih baik kepada masyarakat.
 - b. Melanjutkan, mengembangkan, dan memperbaharui program yang dirintis oleh peserta KKN sebelumnya.
 - c. Membuat program kerja yang inovatif yang berpotensi dalam peningkatan pembangunan masyarakat.
 - d. Mengaplikasikan ilmu yang di dapatkan dari bangku perkuliahan dalam suatu program kerja yang memiliki dampak positif bagi masyarakat.
 - e. Mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri semaksimal mungkin baik pengetahuan, keterampilan serta mental sehingga dapat melaksanakan kegiatan KKN dengan optimal.
 - f. Senantiasa mahasiswa KKN mentaati nilai dan norma yang ada di masyarakat baik yang tertulis maupun tidak tertulis.

EPILOG

KESAN DAN PESAN MASYARAKAT

KESAN DAN PESAN MASYARAKAT DESA CEMPLANG

1. Bu Yuli

“Terima kasih sudah KKN di Desa Cemplang dan bertempat tinggal di kawasan Babakan Impres. Minta maaf juga warga di sini atas segala kekurangannya terutama masalah air yang sedang susah. Pesannya ke depannya semoga anak-anak KKN ini bisa jadi orang yang sukses entah menjadi pengusaha atau apa pun itu semoga tujuannya tercapai.”

2. Pak Udin RT 22

“Kesan untuk anak-anak KKN ini cukup bagus. Ada pengalaman bagi warga untuk sharing mengenai usaha dan produk UMKM yang tadinya tahu menjadi tahu untuk dikembangkan menjadi bagus lagi. Ke depannya kalau misalkan ada KKN lagi, diharapkan mengundang warganya untuk lebih menyeluruh lagi supaya warga lebih banyak yang datang karena ini adalah ilmu yang bermanfaat. Mungkin itu saja kalau untuk hal lainnya sudah bagus, terima kasih.”

3. Pak Diki Sekdes

“Sebelumnya saya ucapkan terima kasih kepada mahasiswa KKN 2023 ini. Kesannya dari saya sangat luar biasa, jadi mahasiswa KKN tahun ini sungguh sangat luar biasa dalam mengadakan acara, kegiatan-kegiatan, dan juga membawa bimbingan kepada warga masyarakat sekitar sini sudah sangat luar biasa. Saya berharap kegiatan ini akan terus ada dan juga apa yang dilakukan di masyarakat warga Desa Cemplang itu bisa diimplementasikan setelah nanti lulus dari universitas. Diharapkan kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan tetap diadakan terus secara berkelanjutan. Jadi tidak hanya ketika ada mahasiswa saja tapi juga setelah mahasiswa ini pada pulang ke tempatnya masing-masing, bisa terus melakukan apa yang sudah dilaksanakan oleh para mahasiswa ini. Pesannya untuk para mahasiswa jaga terus kekompakannya mudah-mudahan bisa lulus dengan nilai terbaik dan juga apa yang telah dilakukan itu bisa tetap berjalan dan dilakukan di kemudian hari setelah lulusnya. Itu saja, terima kasih.”

4. Bu Diah RT 15
“Terima kasih kepada anak-anak KKN tahun ini yang sudah banyak membantu warga di berbagai kegiatan seperti mengajar, gotong royong, memeriahkan hari kemerdekaan, dan lain-lainnya. Pokoknya ada anak KKN ini sangat terbantu dan juga anak-anaknya sangat seru. Pesannya semoga anak-anak KKN ini dilancarkan urusannya, menjadi anak-anak yang sukses, dan juga bermanfaat.”

5. Anak RA Ababil (George)
“Senang... George senang kakak senang mengajar disini. George senang belajar nama hewan-hewan, mengingat huruf hijaiyah, mewarnai, dan menggambar bersama. Mengenal nama-nama warna, bentuk-bentuk bangun ruang seperti persegi, lingkaran, bintang, dan lain-lain. George sedih karena kakak-kakak mengajar terakhir disini.”

6. Guru RA Ababil
“Terima kasih sangat membantu sekali anak-anak pun merasa senang, selalu ditanyain karena keterbatasan waktu mengajar. Semoga kakak-kakak kedepannya sukses, semua cita-citanya tercapai baik dunia dan akhirat dan berkah selalu. Terima kasih lagi sebelumnya sudah bisa membantu mudah-mudahan menjadi pengalaman dan ilmu sedikit yang diberikan pasti bermanfaat untuk anak-anak dan menjadi pahala nantinya.”

7. Guru SDN 04 Cemplang
“Terus belajar, terus berusaha, belajar untuk bisa mengajar dan mendidik anak-anak. Mendidik anak dari tidak baik menjadi baik dari tidak sopan menjadi sopan dan menghasilkan siswa-siswi yang berkarakter, baik, dan sopan. Didiklah putra-putri generasi bangsa ini menjadi generasi yang berakhlak mulia. Kesannya ingin mengenal lebih jauh lagi, bahagia sekali sudah dikunjungi mahasiswa dari UIN. Semoga kedepannya bisa lebih banyak lagi membantu sekolah kami.

8. Anak SDN 04 Cemplang
“Terima kasih kakak-kakak sudah mengajar disini kami merasa senang, pembelajaran yang diajarkan asik, seru, banyak games juga

dan bisa dijadikan cerita nantinya. Kakak-kakaknya juga baik, pembelajaran yang diberikan dapat dipahami dan mengerti dengan metode atau cara yang kakak-kakak berikan. Merasa senang, bergembira, bangga, menambah ilmu, asyik, seru banget. Senang bisa mengenal kakak-kakak semua dan jadi bisa matematika.”

9. Yayasan Pondok Pesantren Madraisul Fallah

“Assalamualaikum wr.wb saya perwakilan dari Yayasan Pondok Pesantren Madraisul Fallah mengucapkan terima kasih kepada kakak-kakak KKN dari UIN Jakarta, terima kasih kedatangannya telah membantu kami dalam membantu anak-anak pengajian yang sangat aktif. Sangat membantu dalam mengajar seperti yel-yel, lagu bahasa arab, bahasa inggris. Semoga kakak-kakak diberikan ilmu yang bermanfaat, dimudahkan kedepannya, sukses, dan dapat menggapai cita-citanya. Semoga kakak-kakak juga dapat mengembangkan ilmunya dalam bentuk pendidikan, pesantren, atau melanjutkan seperti disini. Kami juga minta maaf apabila ada tanggapan yang kurang baik atau kurang berkesan. Mudah-mudahan ini menjadi kenang-kenangan bagi kakak-kakak dan semoga tidak dilupakan.”

10. Anak TPA Madraisul Fallah

“Kakak-kakaknya baik-baik, senang diajarin sama kakak-kakak, ada nyanyian baru. Suka diajarin sama kakak-kakaknya.

EPILOG

PENGGALAN KISAH INSPIRATIF KKN

APA YANG HARUS DIBAYAR ATAS SEBUAH PEMBELAJARAN

Oleh: Adelina Novanti Rusmana

Sejak awal, saya sudah terlebih dahulu sadar bahwa sebagai seorang mahasiswa, akan sampai suatu waktu di mana saya harus bisa bermanfaat bagi negara dan masyarakat. Namun satu yang luput dari pikiran saya, hal itu bisa diwujudkan dalam suatu program pembelajaran kampus, yakni Kuliah Kerja Nyata (KKN). Bagi seorang Mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, KKN merupakan program pembelajaran wajib yang harus dilalui ketika Mahasiswa akan memasuki semester tujuh. Kewajiban untuk mengabdikan dan turun langsung ke masyarakat untuk melakukan aksi-aksi nyata melalui KKN ini pada awalnya terasa begitu cepat bagi saya. Saya kira, setidaknya hal ini akan saya lakukan ketika sudah lulus nanti, dan bekerja di instansi-instansi pemerintahan daerah di wilayah-wilayah terpencil. Nyatanya, hal itu harus dilakukan lebih cepat dari apa yang saya perkirakan sebelumnya.

Memang salah saya, selama enam semester berkuliah, saya tidak begitu memedulikan KKN. Hal ini salah satunya karena di program studi saya (Ilmu Politik), kami biasanya lebih bersemangat dalam melaksanakan magang sebagai bentuk pengimplementasian dari studi-studi perkuliahan di kehidupan nyata. Akibatnya, persiapan pribadi saya dalam KKN ini bisa dikatakan sangat minim. Ketika waktunya sudah dekat, baru mulai memikirkan apa yang kiranya berguna bagi masyarakat. Padahal, persiapan mengenai program kerja ini merupakan persiapan yang sangat krusial karena sesuai dengan tujuannya, KKN dilaksanakan agar setidaknya bisa membantu dan memberdayakan desa. Jangan sampai, kedatangan kami ke desa tempat KKN hanya akan sia-sia dan tidak ada maknanya.

Di samping kurangnya persiapan, kenyataan bahwa saya harus tinggal bersama dan bekerja sama dengan orang-orang yang saya kenal kurang dari 3 bulan merupakan salah satu ketakutan terbesar saya ketika akan melaksanakan KKN ini. Jangankan dalam hubungan pertemanan yang baru terjalin begitu singkat, dalam pertemanan yang sudah berlangsung bertahun-tahun lamanya saja konflik merupakan hal yang tidak bisa dihindarkan, bahkan konflik dalam hal-hal kecil. Menyatukan 21 orang dengan pemikiran yang begitu beragam, itu merupakan salah satu tantangan yang harus dijalani dan diatasi dengan sebaik-baiknya dalam KKN ini.

Meskipun demikian, dalam keadaan siap ataupun tidak siap, pada akhirnya kami harus tetap menjalani kehidupan KKN di desa orang dengan semangat.

Meskipun KKN ini hanya dilaksanakan selama satu bulan, pada kenyataannya perjalanan KKN ini terlaksana lebih dari satu bulan, yakni dimulai setidaknya sejak pertemuan-pertemuan *offline* dan *online* dilaksanakan, serta beberapa kali survei dilakukan. Pertemuan-pertemuan kelompok dilaksanakan beberapa kali, yakni bertujuan untuk membahas program kerja, pembagian tugas, serta persiapan-persiapan mengenai apa yang kami butuhkan saat KKN nanti. Sedangkan dalam survei-survei ke desa, kami melakukan kurang lebih 5 survei yang dilakukan untuk berbagai tujuan, seperti mencari tempat tinggal, menghubungi kecamatan, menghubungi perangkat desa, menghubungi RT/ RW, menghubungi karang taruna, mencari sekolah tempat kami mengajar, mencari tempat untuk berbagai seminar, mencari tempat untuk mendirikan taman baca, dan lain sebagainya.

Hari demi hari kami lalui dalam rangka melakukan persiapan jelang KKN. Hingga akhirnya, sampailah kami pada waktu di mana kami harus berangkat dan mengabdikan diri di desa orang. Pada hari itu, rasanya campur aduk. Ada rasa *excited* karena akan menjalani berbagai program kerja yang sudah kami persiapkan berbagai konsep dan kebutuhannya. Namun, di sisi lain, ada rasa gugup karena harus meninggalkan rumah dalam waktu yang cukup lama. Banyak pertanyaan berkecamuk di dalam kepala, “nanti kalo warga desa gak nerima kita gimana?”, “nanti kalo di sana sakit gimana?”, “nanti kalo temen-temennya gak bisa diajak kerja sama gimana?”. Pada saat itu, saya mencoba menjawab berbagai pertanyaan itu dengan satu kalimat, “kalo dijalankan dengan niat baik, seberat apapun rintangannya pasti bisa dilalui”.

Sebelum bergerak lebih jauh, di sini saya akan menjelaskan terlebih dahulu mengenai desa tempat kami mengabdikan diri, yakni Desa Cemplang. Desa Cemplang adalah sebuah desa yang berada di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Untuk menuju ke desa ini, membutuhkan waktu kurang lebih dua jam apabila ditempuh menggunakan kendaraan bermotor. Desa Cemplang ini bukanlah desa yang berada di pedalaman yang sepi dan jauh dari kemajuan. Sebaliknya, desa ini merupakan sebuah desa yang cukup maju dan ramai penduduk. Sekolah mulai dari TK hingga SMA/SMK serta lembaga-lembaga pendidikan non-formal lainnya sudah

cukup lengkap di desa ini. Selain itu, *Mini market* juga sudah banyak berdiri di desa ini. Bahkan, salah satu hal unik pertama yang saya temui di desa ini adalah jarak antara satu *mini market* dengan yang lainnya sangatlah dekat, hanya berjarak sekitar 200 meter saja. Sekiranya begitu penilaian saya mengenai Desa Cemplang berdasarkan pandangan saat melakukan survei ke desa ini.

Kembali lagi ke hari di mana kami berangkat ke desa tempat kami mengabdikan tersebut, yakni pada hari Senin, 24 Juli 2023. Saya dengan dua teman saya sampai di desa tersebut pada pukul 18.00 WIB, tidak bersamaan dengan teman-teman yang lainnya karena kami bertugas untuk menjadi perwakilan kelompok yang harus mengikuti acara pelepasan KKN di kampus terlebih dahulu. Setelah sampai di posko KKN kelompok kami, saya langsung bergegas mandi dan istirahat, serta melakukan persiapan untuk kemudian besoknya akan melaksanakan pembukaan KKN di Balai Desa.

Beberapa hari setelah pembukaan, kami hanya melakukan aktivitas persiapan program kerja dan koordinasi dengan perangkat desa, RT/ RW, dan warga sekitar. Karena kosongnya agenda kami di minggu pertama, hal ini kami manfaatkan untuk semakin mengenal satu sama lainnya. Selain rapat dan diskusi-diskusi formal, kami banyak berinteraksi dalam kegiatan-kegiatan lainnya seperti memasak bersama, bermain *game* bersama, jalan-jalan sore mengitari desa, atau bahkan hanya berbincang-bincang di kamar. Oh iya, dan satu lagi tambahan kegiatan yang membuat kami sibuk di minggu pertama, yakni mencari toilet umum untuk mandi dan buang air. Iya, benar, ternyata air di posko kami sangat terbatas. Katanya, Desa Cemplang memang sedang mengalami kekeringan akibat kemarau yang cukup panjang. Akibatnya, sumur di rumah-rumah warga juga jadi kering.

Memasuki minggu selanjutnya, kami mulai menjalankan program-program kerja, seperti misalnya mengajar di SD, SMP dan SMK. Sebagai seseorang yang biasanya mengajar anak-anak tingkat TK, ternyata mengajar di tingkat yang lebih tinggi menawarkan pengalaman yang sangat berbeda. Ada rasa lelah dan ada juga rasa senang karena pihak sekolah menerima kita dengan cukup baik. Setelah mengajar di beberapa sekolah, ada satu hal yang saya sadari dan cukup membuat saya sedih. Sebagai sebuah kota yang berada tidak jauh dari Ibu Kota Jakarta, ternyata Bogor masih mengalami banyak keterbelakangan, terutama dalam hal pendidikannya. Miris rasanya, melihat bagaimana murid-murid di sekolah bertindak seenaknya dan tidak menghormati guru-gurunya. Begitu pula dalam semangat belajar mereka

yang masih sangat rendah. Meskipun tidak di semua sekolah begitu, tapi hal itu masih terjadi. Hal ini memaksa saya berpikir lebih jauh, entah apa yang salah sehingga bisa sebegitu buruk keadaannya. Apakah motivasi yang tidak ada sejak awal? atautkah sekolah hanya dianggap sebagai formalitas saja untuk mengikuti apa maunya orang tua? atau jangan-jangan, ini malah buntut dari begitu membudayanya stereotip di masyarakat bahwa hasil merupakan yang utama, sedangkan proses tidaklah berguna?. Apabila di Bogor sebagai kota besar saja begini keadaannya, bagaimana yang terjadi di wilayah-wilayah lain di Indonesia yang mungkin lebih terpencil lagi.

Selain mengajar, kami juga melaksanakan beberapa program kerja. Lagi-lagi ada sebuah pembelajaran luar biasa bagi kami dan bagi saya sendiri dalam menjalankan program kerja di desa ini, bahwa apabila suatu pekerjaan dijalankan dengan niat yang baik, maka apapun rintangannya pasti bisa dilalui. Begini ceritanya. Seminar pertama yang kami laksanakan adalah Seminar Public Speaking dan Teknologi Informasi. Seminar ini kami targetkan untuk seluruh warga Desa Cemplang, terutama bagi para perangkat desa. Kami sangat bersemangat dalam mempersiapkan program kerja ini, termasuk mengundang narasumber dan menyiapkan konsumsi. Namun, nyatanya, beberapa menit sebelum acara dimulai, peserta yang hadir sangat minim sekali. Pada saat itu kami kebingungan dan merasa cukup sedih, apakah acara besar pertama kami harus gagal seperti ini? Namun, tiba-tiba ada salah seorang warga yang ternyata adalah seorang kepala sekolah menawarkan diri untuk membantu mencari *audiens* dari murid sekolahnya. Hal ini bagai angin segar bagi kami. Kami menerima tawaran ini dengan senang hati. Akhirnya, seminar kami berlangsung dengan baik dan dihadiri oleh cukup banyak orang. Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih banyak kepada bapak Kepala Sekolah SMK Pertiwi atas kebaikannya.

Singkat cerita, hari demi hari terus berlanjut, berbagai kegiatan telah kami lakukan. Akhirnya sampailah kami pada minggu terakhir di KKN ini. Di minggu terakhir ini, kami cukup sibuk mempersiapkan salah satu program unggulan kami, yakni taman baca. Semua anggota kelompok ikut berpartisipasi dalam program tersebut. Di tengah hari-hari yang cukup sibuk, dan mungkin pengaruh rasa lelah dan penat yang kemudian berakumulasi menjadi satu, tidak jarang mengakibatkan beberapa di antara kami harus terlibat adu mulut satu sama lainnya, termasuk saya sendiri. Perbedaan pendapat dalam mengkonsepkan suatu program kerja, pembuatan teks, dan lain sebagainya yang kemudian diakhiri dengan adu

mulut beberapa kali harus terjadi. Seperti yang sudah saya sebutkan di awal, menyatukan beberapa sudut pandang yang berbeda memang tidak semudah itu. Namun lagi-lagi, ada hal yang harus dibayar atas sebuah pembelajaran. Pembelajaran yang luar biasa bagi saya untuk belajar bisa menerima pendapat orang lain, meskipun harus melalui adu mulut terlebih dahulu.

Akhirnya, tanggal 24 Agustus pun tiba. Serupa dengan sebulan yang lalu, hari ini perasaan yang cukup campur aduk menghampiri pikiran saya. Sedih dan senang pada waktu yang bersamaan. Hari ini adalah hari penutupan KKN, yang di mana tugas kami di Desa Cemplang ini sudah berakhir. Pada hari ini juga kami akan pamit dari desa ini. Acara penutupan berlangsung dengan baik dan cukup mengharukan. Kami juga berpamitan dengan warga-warga desa sebelum akhirnya bersiap untuk pulang. Saat bersiap untuk pulang, kami kemudian tersadar bahwa waktu kami untuk bersama-sama sudah berakhir. Selamat tinggal Cemplang. Perdebatan-perdebatan dalam mengusahakan yang terbaik bagi kelompok, serta candaan-candaan kecil yang ternyata sering menyakiti hati, semua dibayar tuntas dengan pembelajaran yang luar biasa. Dengan KKN ini juga saya belajar bahwa untuk bisa mendapatkan pengalaman yang sangat berharga, kita tidak harus selalu berada dalam situasi yang menyenangkan. Keluar dari zona nyaman akan membawa kita ke zona baru penuh pembelajaran.

BERAWAL DARI ASING MENJADI SALING

Oleh: Amalia Nurofah

Waktu demi waktu tak sadar ternyata aku sudah semakin dewasa. Ini dibuktikan dengan bertambahnya usia dan semester di bangku kuliah. Sewaktu memasuki semester 4 aku sudah memikirkan bagaimana nanti ketika sudah memasuki semester 5 dan 6 yang mengharuskan diri ini belajar lebih giat dan persiapan sebuah kegiatan wajib yaitu KKN.

Pada tahun 2022 adalah tahun yang menurutku sangatlah sulit untuk dilewati. Ada banyak kekhawatiran dalam diri ini apakah sanggup melaluinya dengan baik sampai aku merasa sepertinya mengikuti KKN nya di kampus saja. KKN di UIN mempunyai banyak cabangnya ada KKN Reguler, KKN in Campus, dan KKN Internasional. Jujur memang aku ingin mengikuti KKN Reguler tetapi apalah daya yang tidak ingin meninggalkan keluarga. Bukan karena aku adalah seorang anak yang manja melainkan aku takut terjadi hal diluar dugaan ketika aku tidak ada di rumah.

Seiring berjalannya waktu, tibalah semester 6 itu. Semester 6 yang menurut orang-orang harus pintar membagi waktu antara kuliah, mengajar, dan mengurus KKN. Ada bagian dalam diri ini yang mengungkapkan bahwa tidak siap untuk menjalani semester ini tetapi apalah daya ini harus tetap dihadapi. Melalui segala pertimbangan aku yang sebelumnya enggan untuk memilih KKN Reguler, akhirnya memilih KKN Reguler dengan pertimbangan bahwa KKN itu hanya berlangsung 1 bulan di sebuah daerah yang tidak tahu ada dimana.

Beberapa bulan kemudian, pihak kampus mengumumkan nama-nama kelompok yang terdiri dari beberapa mahasiswa dari berbagai program studi. Sebelum keluarnya nama-nama itu ada rasa takut, khawatir, dan bertanya-tanya siapa yang akan menjadi teman satu kelompokku. Nama-nama kelompok itu dikirimkan melalui laman Instagram di akun PPM pihak kampus. Aku pun mulai membuka link tersebut dan mencari namaku. Amalia Nurofah itulah namaku yang ternyata ada di kelompok 14. Satu per satu aku telusuri nama-nama yang ada di kelompok itu, tidak ada satupun yang aku kenal sebelumnya bahkan tidak ada satupun yang satu program studi.

Asing, satu kata yang terlintas dalam benak ini saat melihat nama-nama itu. Tidak ada satu teman-teman yang aku harapkan untuk dapat sekelompok

denganku. Ada rasa khawatir apakah aku bisa beradaptasi dengan mereka? Apakah aku mampu mengenal mereka dengan baik? Dan masih banyak pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam benak ini.

Setelah nama-nama anggota dari setiap kelompok diketahui oleh setiap mahasiswa. Satu per satu kami mulai membuat grup untuk mempermudah komunikasi sekaligus berkenalan satu sama lain. Tidak lama setelah pembuatan grup melalui aplikasi WhatsApp kami pun bertemu di sebuah tempat di daerah Ciputat.

“Tempat dan teman baru”, gumamku.

Pertemuan itu diawali dengan perkenalan setiap anggota kemudian dilanjutkan dengan pembagian tugas perorangan.

Setelah pertemuan hari itu kami mengadakan pertemuan lagi untuk memastikan setiap progress yang telah kami selesaikan. Hingga sampai pada waktunya kami survey untuk melihat kondisi desa. Survei ini kami laksanakan selama beberapa kali untuk mengumpulkan berbagai data yang berkaitan dengan keadaan dan kondisi desa itu sebagai tolak ukur kami untuk membuat program-program selama tinggal di sana.

Waktu demi waktu, minggu demi minggu, hari demi hari telah terlewati sampai tibalah waktunya kami melaksanakan Kuliah Kerja Nyata.

Pagi itu, di kala sang surya mulai muncul aku bersiap untuk pergi ke tempat yang telah kami janjikan. Perasaan sedih dan khawatir tentang keluarga yang aku tinggalkan selama KKN mulai kembali hinggap di hati.

Aku terus meyakinkan diri bahwa “Tidak apa-apa, tenang saja ya hanya satu bulan” tutur batinku.

Satu per satu langkah kaki ini mulai meninggalkan pintu rumah yang sedari kecil tidak pernah ditinggalkan olehku dalam jangka waktu yang cukup panjang.

Satu bulan bagi sebagian orang adalah waktu yang singkat. Namun bagi diri yang belum pernah meninggalkan rumah atau menginap sama sekali di tempat asing selama 1 bulan itu adalah waktu yang cukup panjang. Setibanya di lokasi tempat kami berkumpul yaitu di kampus 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, para anggota KKN Kelompok 014 bersiap untuk berangkat menuju desa yang akan menjadi tempat KKN kami yaitu Desa Cemplang. Sekitar 2 jam setelah keberangkatan kami telah tiba di Desa tersebut.

Tanpa aku sadari waktu telah berjalan 1 minggu di desa. Tubuh yang mulai merasa lelah dan penat tetapi bahagia karena bisa tinggal satu rumah dengan orang-orang yang mau saling menolong adalah salah satu kenangan terindah. Mungkin ini bisa dianggap sebagai perumpamaan yang terlalu imajinatif tapi inilah yang aku rasakan saat itu. Ada satu waktu dimana kita pergi ke sebuah waduk di daerah itu dan itu menjadi pengalaman yang berharga bagi diri ini karena untuk mencapai waduk itu penuh dengan perjuangan. Kami harus menaiki satu per satu tangga yang ada di sana yang cukup curam sambil menikmati teriknya sinar matahari Bogor. Walaupun ada perasaan sedikit kecewa tetapi cukup untuk menghibur diri di tengah kepadatan kegiatan selama KKN.

Tidak lama dari kami pergi ke waduk itu aku pun jatuh sakit. Aku pikir reaksi teman-teman ku biasa saja tetapi ternyata mereka sangat membantu untuk memulihkan tenaga ini agar bisa kembali pulih dan dapat beraktivitas kembali. Itu adalah salah satu momen yang sangat berarti karena apa yang aku khawatirkan di awal tidak terjadi yaitu apakah aku bisa beradaptasi dan mengenal mereka dengan baik? Nyatanya aku mampu beradaptasi dengan mereka dan mereka pun bisa memahami dan menghargai bukan hanya saat senang melainkan saat susah juga mereka bisa sepele perhatian itu layaknya sebuah keluarga.

Keesokan harinya, keadaanku sudah kembali pulih dan bisa beraktivitas seperti sedia kala. Aku sadar selama di rumah aku selalu merasa sendiri tapi di sini aku merasa tidak sendiri karena dikelilingi oleh teman-teman. Mungkin ini adalah suasana baru yang belum pernah dirasakan diriku. Awalnya memang aku merasa asing dan belum bisa beradaptasi tapi lambat laun semuanya bisa aku atasi sendiri.

Kenangan yang diukir oleh Kelompok KKN ini sangatlah banyak sehingga sulit untuk dilupakan kejadian demi kejadian terjadi di setiap minggunya terutama pada diriku. Minggu pertama aku merasakan kerinduan dengan keluarga, minggu kedua aku jatuh sakit bahkan dikabarkan oleh keluarga kalo sekeluargaku sakit semua. Dilanjut dengan minggu keempat aku kembali sakit tetapi rasa sakit ini tidak memadamkan semangat aku untuk terus beraktivitas di sana.

Adakalanya aku merasakan rindu dengan orang rumah namun adakalanya juga enggan untuk meninggalkan teman-teman yang sudah tinggal bersama 1 bulan ini. Aku yang biasanya di rumah tidak pernah berbincang dengan teman sampai larut menjadi bisa berbincang dengan

teman sampai larut. Perbincangan itu menjadi salah satu wadah untuk aku semakin mengenal teman-temanku ini.

Tidak terasa 1 bulan itu telah berlalu dan kami memutuskan kembali pulang di tanggal yang sama namun di bulan yang berbeda dengan keberangkatan kami ke desa. Perasaan yang tadinya asing menjadi sedih karena harus berpisah dengan teman-teman yang sudah mewarnai hidupku selama satu bulan ini. Perasaan sedih karena harus meninggalkan kehidupan kami selama di desa, meninggalkan segala kerinduan dengan masyarakat di sana, meninggalkan kenangan yang telah kami ukir bersama. Hingga pada akhirnya segala yang telah kami lakukan dan lalui kini hanya tinggal kenangan yang akan selalu dikenang sampai tua nanti.

Aku pun merasakan bahwa KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah satu kegiatan yang mengubah cara pandang hidupku bahwa kita tidak perlu khawatir dengan apa yang ada di depan kita melainkan cukup jalani dan nikmati saja prosesnya. KKN ini memanglah sudah berhasil dilewati namun pertemanan dan rasa kekeluargaan ini tidak akan pernah hilang. Kenangan yang telah diukir bersama akan terus melekat sampai kita tua nanti. Terima kasih karena kalian, aku jadi belajar untuk saling percaya dan saling menghargai waktu bersama karena kita hidup bukan hanya tentang diri kita melainkan ada orang lain di dalam kehidupan kita yang membuat hidup ini menjadi lebih berwarna.

MENJALANKAN PERAN-PERAN TERBAIK

Oleh: Aninda Salma

Pada akhir bulan Juli lalu hingga berakhirnya Agustus—aku diberi kesempatan untuk lebih dekat dengan masyarakat yang berada cukup jauh lokasinya dari domisili dan tempat studi ku saat ini. Lewat program KKN (Kuliah Kerja Nyata) bersama teman-teman dari kelompok Infinite kami belajar lagi untuk “mendengar”. Mendengar apa yang sebetulnya dibutuhkan masyarakat saat ini maupun di masa yang akan datang, khususnya di desa Cemplang. Dari awal KKN ini memang sudah terbayang akan jalan yang dilewati akan penuh gelombang, menyelaraskan visi dari berbagai kepala yang sebelumnya bahkan tidak pernah saling berdiskusi satu sama lain pasti akan terjadi gesekan

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia.” (HR. Ahmad)

Setidaknya petikan *hadits* di atas menjadi inspirasi sekaligus bahan muhasabah diri agar memanfaatkan momentum untuk mengakselerasi diri dan menebar kebermanfaatannya yang bisa dilakukan khususnya dari diri ini. Walaupun, nantinya program yang dijalankan masih perlu dikembangkan agar dapat berdampak jangka panjang, tetapi ini dapat menjadi awal yang sebuah pembelajaran yang bagus.

Proses awal dari KKN ini pastinya, dimulai dengan kunjungan beberapa kali ke desa sebelum program berjalan, di tengah gempuran ujian semester yang melanda kelompok kami berkunjung 2–3 kali ke desa untuk melihat kondisi dan hal-hal apa saja yang belum tersedia di desa dan dibutuhkan oleh masyarakat. Akhirnya program kami pun didominasi di bidang pendidikan dan penyuluhan karena ini lah frekuensi ku dalam berinteraksi dengan warga khususnya anak-anak kecil meningkat.

Memaknai arti syukur

Di Minggu pertama kami mulai dengan pengenalan ke masyarakat desa, melakukan koordinasi ke tempat-tempat yang akan kami selenggarakan untuk proker-proker kami dan diujung pekan kami mengiringi gerak jalan MI Nurul Falah dan tebak, ya aku berkomunikasi dengan banyak sekali bocah dan ada satu yang membuat ku merenung. Aku sempat bertanya pada mereka “hayo di sini cita-citanya mau jadi apa?” kebanyakan menjawab bingung dan ada satu bocah yang menjawab “gatau

kak, gimana nanti besar saja yang penting nanti punya banyak uang buat keluarga”. Hmm di usia yang masih kecil ini umumnya ketika orang-orang seusia mereka ditanya pertanyaan seperti itu, biasanya langsung cepat menjawab ingin menjadi dokter, tentara, *youtuber*, dan lainnya tanpa pikir panjang ke depannya. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan itu, membuat ku sadar bahwa bermimpi dengan bebas itu sebuah *privilege*, mungkin saat mereka memikirkan jawaban atas pertanyaan ku ini mereka memikirkan kondisi keluarganya atau mungkin ketika mereka menjawab “bingung kak” mereka belum berkesempatan untuk mengeksplor lebih untuk bisa mengenal atau bahkan mengetahui figur-figur yang diimpikan oleh anak-anak seusia mereka. Di momen ini, mengingatkan ku lagi apa arti syukur di tengah semua fasilitas dan sarana yang ku dapatkan sejak dulu sampai saat ini yang dengan mudahnya ku bisa memanfaatkan untuk meraih mimpi-mimpi ku, meski terdengar naif nyatanya momen ini harus disyukuri.

Alam dan teman

Desa cemplang sebenarnya sudah tergolong maju karena letaknya dekat dengan jalan besar yang mengarah ke Kota Bogor. Disamping itu, memang desa Cemplang yang dianugerahi tanah subur. Tak mengherankan jika Cemplang didominasi persawahan dan perkebunan. Selama musim mendukung, warga Cemplang mudah untuk menanam apapun. Mereka terbiasa untuk memakan dan menanam dari lahannya sendiri, sebuah potensi lokal dalam menjaga ketahanan pangan. Salah satunya bu Diah ketua RT 15 yang rumahnya persis disebelah posko kami, beliau menanam sayur-mayur salah satunya pokcoy yang hasil panennya sempat kami rasakan untuk kami masak sebagai menu makan siang kami. Sungguh sebetulnya ini nikmat yang kami rasa jarang dirasakan oleh masyarakat kota, yak menikmati hasil kebun secara langsung untuk diolah. Namun, memang hasil alam yang didapat juga sebanding dengan desanya yang terbilang bersih dan asri serta para warganya yang menjaga. Alam dijadikan seperti teman yang sudah sepatutnya dengan ikhlas kita jaga dan rawat, karena sebetulnya alam di dalam diri kita.

Perayaan yang harus dirayakan

Dirgahayu Indonesia kemarin merupakan puncak kami dalam berinteraksi dengan warga sekitar sebelum hari-H kami membantu warga dalam memeriahkan HUT kemerdekaan RI yang ke-78 ini, mulai dari

menjadi panitia, petugas upacara, sampai menjadi peserta lomba semua dilakukan dari malam sampai bertemu malam lagi. Canda tawa warga sekitar menyegarkan teliga di tengah perayaan kemerdekaan ini, seiring dengan memaknai kata kemerdekaan yang terus muncul. Memaknai kemerdekaan 30 tahun lalu mungkin beda dengan saat ini, merdeka bukan lagi soal bebas dari penjajahan. Ya, arti merdeka itu bebas, tapi konteksnya bisa bermacam-macam. Merdeka untuk bisa mendapatkan hak dengan layak, merdeka untuk bisa bebas berpendapat, merdeka untuk bisa mendapatkan pendidikan dengan baik. Bila diamati kata merdeka identik dengan hak yang harus dipenuhi, sehingga seringkali lupa ternyata merdeka juga berhubungan dengan kewajiban yang harus dijalankan. Bila memang merdeka identik dengan mendapatkan, lantas siapa yang berperan untuk memberi? Maka, kata merdeka juga harus dimaknai dengan hak dan kewajiban yang dijalani dengan sepenuh hati “bebas” secara bersamaan. Maka, kata merdeka tidak akan pernah sampai pada kata cukup apalagi berhenti karena akan selalu terikat pada usia seorang insan.

Chemistry for Kids

Salah satu proker linear dengan jurusan yang ku ajukan bersama salah satu teman ku Kinan dari prodi fisika. Setelah berbagai pertimbangan diantara membuat sabun atau ecoenzym, Chemistry for Kids sesuai namanya merupakan pertunjukan praktikum kimia sederhana dengan anak-anak sebagai audience nya. Aku memilih ini karena menurutku usia anak-anak yang masih sangat muda dan cukup mudah membuat mereka terpukau dengan reaksi kimia dan fisika yang dapat dibuat dari bahan dan peralatan di rumah. Tujuannya sederhana, membuat mereka terkesan yang harapnya dapat menempel pada long term memory mereka dan sekaligus mengingatkan bahwa belajar tidak selamanya hanya dari buku, tapi bisa kita amati dari fenomena-fenomena alam di sekitar kita (karena kebetulan praktikumnya, salah satunya membuat gunung meletus wkwk). Hasilnya? sebut saja Ilham salah satu murid SD Cemplang yang langsung tertarik menjadi ilmuwan katanya setelah menonton pertunjukan praktikum, menarik sekali bukan. Dapat kusimpulkan, anak kecil sangat sederhana mereka akan mengerjakan apa yang menurut mereka menarik tanpa pikir panjang, maka sangat mudah sebetulnya membuat mereka mau untuk belajar dan mempunyai cita-cita lewat pengenalan segi keilmuan dengan cara yang unik.

Sebuah akhir yang dimulai

Dari berbagai macam proker, mulai dari penyuluhan sampai membuat taman baca di pojok desa telah dilalui haru, tawa, bercampur air mata pun ikut menghiasi. Sesungguhnya, dari proses “pengabdian” ini aku yang banyak belajar,

Di saat kamu harus menyurvei ke desa berkali-kali hanya untuk berdiskusi dengan perangkat desa, dari sini aku belajar mengenai keikhlasan

Di saat kamu harus memikirkan hal apa yang nantinya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat ke depannya, di tengah-tengah tuntunan akademik dan lainnya dari situ aku belajar apa arti pengorbanan

Karena dalam cerita pengabdian ini, bahagia dan tawa menjadi sangat sederhana, ya sesederhana dapat mengaji bersama dengan anak TPA

Akhir dari cerita KKN ini menjadi pembuka sekaligus pengingat bagiku untuk jangan berhenti bermaanfaat dan berbagi ke lingkungan sekitar. Sesuai dengan pepatah jawa mengatakan bahwa *Urip Iku Kudu Urup* hidup itu harus menyala bak lampu yang bisa mengitari sekitarnya.

KEJUTAN DI SATU BULAN

Oleh: Ayu Nadya

Pertama kali, saya mendengar kata KKN atau lebih dikenal dengan pengabdian kepada masyarakat ialah mahasiswa/i yang akan di tempatkan ke pelosok negeri yang jarang dijamah orang-orang dan saya tidak berekspektasi bahwa KKN itu berjumlah 22 orang, saya kira maksimal 10 orang, disitu saya mulai berpikir apakah bisa menyatukan sifat, sikap, karakter, dan kebiasaan 22 orang tersebut? Bagaimana untuk tempat tinggal disana? Bagaimana sifat, tingkah laku masyarakat sekitar? Program kerja individu yang anggotanya saja banyak, belum lagi program kerja kelompok, apakah bisa dilaksanakan semuanya? Lalu biaya hidup selama sebulan di desa itu kira-kira berapa? Banyak pertanyaan yang terlintas pada pikiran tentang KKN ini.

Saat pertemuan pertama itu saya sangat excited, akan bertemu 21 anak yang pastinya memiliki karakter yang beda-beda. Kebetulan Alhamdulillah nya teman sekelompok KKN ini ada teman satu prodi bernama Khoerul Umam. Pertemuan perdana bareng Umam kala itu naik motor nya ketemuan dikosan temen satu prodi juga, kebetulan lagi main juga disana. Sesuai dengan janji dengan anak-anak lainnya, kami kumpul di sekitar kampus yaitu di kafe PART namanya. Akhirnya sekitar jam 5 an kita bertemu secara langsung, ya.. begitulah rasa malu ada, bahkan canggung pun ada. Kenalan pun dimulai saat datang secara singkat saja, diselang beberapa menit kami ngobrol, wahh... asik juga ternyata anak-anaknya. Ya, walaupun ada beberapa yang tidak datang. Waktu terus berjalan tentunya dengan obrolan juga, di sela ngobrol-ngobrol akhirnya kami semua kenalan secara detail, kita perkenalan masing-masing dengan menyebutkan nama panjang, asal dari mana, tentunya program studinya apa.

Ada Firda dari prodi ekonomi syariah, ada Syam sama Popy dari prodi hukum, Lia dari pendidikan matematika, Nisrina dari pendidikan bahasa inggris, ada Putri dari pendidikan bahasa indonesia, Obi dari teknik informatika, Adnan dari manajemen, Kinan dari kimia, Anin dari Fisika, Bila dari jurnalistik, Farha dari manajemen pendidikan, Awal dari dirasat, Farid dari tarjamah, Bang Jodi dari KPI, Rafli dari PGMI, Shofwan dari IAT, Umam dari ilmu hadis, Adel dari ilmu politik, Safrina dari akutansi.

Oh, iya. Sebelum pertemuan perdana secara langsung kami sempat pertemuan daring, yaitu menggunakan Gmeet. Di pertemuan itu sudah memberikan kesan yang seru, asik satu dengan lainnya. Bahkan kami juga sudah membahas struktural pembagian tugas yang bakal menjadi ketua KKN ini siapa dan wakilnya tentunya. Nah, pada obrolan kami waktu itu kami melihat ada

yang bisa dijadikan ketua yaitu namanya M. Rafli Azhuri. Ya, kami melihat dari foto profilnya yang udah pas dijadikan ketua dengan memakai peci dan jas seperti pejabat hehe...

Tentunya wakil ketua waktu itu pun masih belum pasti. Karna saya Ayu Nadya setiap pertemuan selalu excited akhirnya anak-anak menyerahkan untuk menjadi wakil saja, Ya.... kala itupun saya masih ragu menerimanya. Apa saya bisa jadi wakil yang bener nanti.

Hari demi hari telah dilalui, saya Ayu Nadya yang kebetulan akhirnya menjadi wakil ketua, saya yang dari awal sangat penuh semangat menyambut KKN ini, seiring berjalannya waktu ada beberapa yang tidak sesuai ekspektasi yang menjadi bisa dikatakan kinerja sebagai wakil ketua tidak maksimal, saya sendiripun merasa sedih kala itu, salah satunya ada beberapa pertemuan tidak bisa saya hadiri dikarenakan tugas lain, Ya, kebetulan ada yang harus saya kerjakan sebagai seorang pengajar disalah satu sekolah yang memang merupakan tanggung jawab saya juga. Saya tidak bisa memilih salah satunya sebenarnya, tapi saya pikir ada ketua yang akan handle, tapi tetap saja ada hal yang tidak mengenakan saya dengar kala itu. Tapi, tidak apa-apa setiap orang punya pemikiran seperti itu wajar bagi saya.

Singkatnya, beberapa kali pertemuan diadakan tiba untuk kita membicarakan terkait survei tempat, Kebetulan kami dapat di Kabupaten Bogor, tepatnya di Desa Cemplang, Kecamatan Cibungbulan Kala itu. Kita akhirnya survei perdana pakai motor konvoi bareng-bareng, pertama kita ke Kecamatan Cibungbulan untuk memberi surat izin dan tentunya ke Balai Desa Cemplang, Alhamdulillah kami disambut dengan senang hati kala itu.

Hari begitu cepat, segala sesuatu yang riweh untuk persiapan KKN ini melelahkan juga ternyata, di mana yang sudah mau mendekati hari H KKN kami masih bingung dan pusing mencari tempat tinggal. Ya, Sebenarnya dari pihak warga sudah membantu mencarikan, ada a Oji, Kang Encu dan lainnya. Tapi, ada beberapa kendala yang paling utama soal Budget yang kami anggap sebagai anak mahasiswa lumayan mahal apalagi hanya sebulan.

Setelah berpusing-pusing ria, akhirnya kami menentukan tempat tinggal di salah satu rumah, yaitu pemilik rumahnya bernama Bu Aat. Kebetulan tempat tinggal kami sampingan dengan Bu Rt 05, beliau sering dipanggil Bu Diah. Beliau sangat baik, dan mau menerima kami untuk bisa terjun langsung bertemu warga Desa Cemplang kala itu.

Tiba waktunya kami tinggal di Desa Cemplang dengan orang-orang 21 itu, yang tidak pernah saya kenal sebelumnya dan berinteraksi dengan orang-orang baru yang tidak pernah saya kenal tentang kebiasaan mereka secara dalam. 24 Juli 2023 pagi hari tiba kami mempersiapkan barang-barang yang akan dibawa untuk

selama sebulan di tempat tinggal itu. Saya kala itu membawa seprei, karpet dan barang pribadi lainnya. Kami menyewa mobil losbak untuk membawa koper dan barang besar lainnya, ada juga yang membawa motor pribadi untuk kendaraan disana.

Oh, iya keenakan cerita sampai lupa kenalin nama kelompok KKN ini, jadi nama kelompok kita itu INFINITE guys, intinya dari nama kelompok ini karna banyak orang-orang didalamnya banyak sekali inovasi di dirinya. Ya, sebagai harapan tersendiri semoga setiap proker yang dijalani nanti penuh inovasi dan inspirasi.

Selang beberapa jam akhirnya kami sampai di tempat tinggal. Kehidupan pun dimulai, bahkan ketakutan saya pun muncul. Salah satunya hal adalah lebih memikirkan bagaimana merangkul lagi teman-teman seperti apa, mengurangi keegoisan dan kebaperan yang gaenak di denger agar teman-teman bisa hidup nyaman di bawah satu atap dengan saya. Ya... walaupun hal itu muncul akhirnya ada beberapa hal yang tidak mengenakan dari sifat atau tingkah laku lainnya. pandangan yang berbeda setiap orang hal wajar bagi saya, karna saya sadar sikap saya mungkin ada yang merasa kurang baik kala itu. Respon pun mungkin kurang enak juga, hehe...

eh.. ko jadi curhat hihi... Apapun konflik ataupun perbedaan pendapat setiap evaluasi maupun breafing hal yang wajar gasih? Tapi jangan diperpanjang ya.... Dan saya berharap bergabungnya kelompok INFINITE ini akan memberikan dampak positif bagi sesama dan teman-teman lainnya. Saya telah belajar sendiri untuk menempatkan ibadah di atas segalanya. Karena saya percaya bahwa dengan semakin mendekatkan diri kepada Tuhan dan memberikan semua hak-Nya dengan menunaikan tugas sebagai hamba Tuhan, maka saya akan selalu dikuatkan dan mampu menjalankan segala roda kehidupan ini. Saya juga percaya bahwa Allah akan selalu memberikan perlindungannya.

Setelah istirahat dari keberangkatan tak lupa untuk mengkoordinasi kepada kepala desa dan masyarakat setempat bahwa KKN UIN Syarif Hidayatullah Tahun 2023 akan dilaksanakan, setelah pembukaan itu, kami keliling melihat lingkungan Desa Cemplang seperti di kota, sepi dan warganya individualis. Akan tetapi, warganya sangat baik, ramah, dan bahkan dalam melaksanakan program kerja warga ada yang ikut berpartisipasi dengan baik.

Teman-teman KKN yang awalnya saya merasa asik namun ada sedikit pemikiran yang membuat saya kurang yakin soal kerjasama, Jadi, seperti saya kena trust issue tersendiri. Lambat laun saya merasakan bahwa teman kelompok KKN sayabener-bener ada yang asik bahkan ada yang berbeda pas awal-awal ketemu, Saya bisa menjadi orang banyak tanya bahkan orang yang tidak banyak bicara sebenarnya jika tidak penting, namun kenyataannya hal itu salah jika saya

terapkan di KKN ini, banyak pandangan bahwa saya kurang komunikasi dengan lainnya apalagi saya sebagai wakil. Bahkan ada beberapa orang langsung menyimpulkan dengan tidak baik tanpa bertanya kembali kenapa sikap saya seperti itu. Ya.. begitulah, yang lebih penting dari hal itu semua justru banyak pelajaran bagi saya, saya ingin berterimakasih karna sudah ditemukan orang-orang yang hebat lainnya, kehangatan kekeluargaan dalam kelompok sangat terasa. Pengalaman yang tidak akan saya lupakan karena mungkin ini akan terjadi dalam semasa perkuliahan saja.

Kelompok yang bersama saya selama sebulan ini tiba-tiba membuat rapat dan tentunya membahas proker-proker yang dijalani nanti. Rapat kami dipimpin oleh Rafli sebagai ketua, disitu lah perbedaan pendapat berbeda muncul, akan tetapi hal itu biasa rapat tetap berjalan sampai akhir dengan baik. Paginya kami siap-siap melaksanakan proker pertama kami yaitu mengajar di beberapa sekolah, seperti di SMK GAS (Gema Akbar Sentosa), SDN Cemplang 04, MI Nurul Falah. Kami mengadakan proker mengajar ini hanya seminggu saja dan akan dilanjutkan setelah 17 Agustus nanti, kebetulan kedatangan kami di Desa Cemplang pas dengan moment hari kemerdekaan RI juga. Sesuai jadwal piket hariannya, yang piket hari itu membantu anak konsumsi untuk masak dan bersih-bersih rumah dan yang kosong tidak ada jadwal piket untuk mengajar.

Begitulah kira-kira pembagian tugas kami selama sebulan kedepan nanti, selama mengajar pun pastinya ga selalu lancar ada saja misscom dari pihak sekolah dan kita-kita, terkait pembagian jadwal mapel lah, bahkan jam ngajarnya, akan tetapi semua itu bisa ditemukan jalan solusinya bukan?.

Memang benar, apabila sudah tekad pegang tanggungjawab dan optimis pasti hasilnya akan baik, apabila ada masalah solusi pun selalu ada. Di dalam kegiatan sehari-hari selama KKN pun teman-teman amat sangat membantu ketika teman lainnya mengalami kesulitan. Kuncinya adalah perlakukan orang lain sebaik mungkin, berikan kepercayaan kepada mereka, jaga ucapan, dan turunkan ego karena tidak semua bisa menerima egomu apalagi menurutimu.

Haridemi hari dilalui, sukadanduka sudah kami rasakan bersama, proker-proker perlahan pun sudah kami selesaikan, antarsedih dan senang karena hari kepulangan segera datang, tidak ada lagi teriakan, curhatan, bahkan jajan bareng dan makan di kamar, ngantri mandi semua kebiasaan itu akan pudar dan mungkin kah terjadi lagi? Aahh yaaa, tak lupa laporan mingguan pun menyusul.

Terimakasih kalian yang sudah menerima segala kekurangan satu sama lain, Terimakasih segenap pihak Desa Cemplang yang sudah menerima kedatangan kita, Terimakasih sudah ikhlas dalam segala perbuatan yang sudah dikeluarkan,

saya tidak mau diantara kita meninggalkan dendam di hati, syukuri kebahagiaan pertemuan ini. intinya saya senang bertemu kalian. Di tunggu part 2 healing ke jogja guys, insyaAllah bu bendahara Popy dan Bila masih menyanggupinya hehe...

BUKAN SEKADAR “KAMU JURUSAN APA?”

Oleh: Farhatunnisa

Saat menjadi mahasiswa baru dan masuk sebagai mahasiswa angkatan covid-19 aku terbiasa dikamar tanpa banyak berinteraksi dengan teman mahasiswa, bahkan setelah kuliah offline pun aku di kira punya kekuatan menghilang dari keramaian untuk bersosialisasi. Lingkungan kampus ku hanya sekedar teman angkatan Manajemen Pendidikan 2020, kuliah lalu pulang kerumah dan mengerjakan tugas. Aku tidak pernah berpikir akan menjalani KKN, sampai tiba di semester enam. KKN atau Kuliah Kerja Nyata menjadi suatu kegiatan yang tidak asing bagi mahasiswa baik yang sudah pernah menjalaninya bahkan yang belum pernah menjalaninya. Dulu dipikirkan ku KKN sebatas akan hidup di pelosok dan tinggal bersama dengan teman asing selama satu bulan yang pasti sangat membosankan dan melelahkan, sampai semua pemikiran itu berbeda dari cerita yang tersusun.

Pada bulan Mei 2023 nama ku ada dalam PDF pembagian kelompok KKN atau Kuliah Kerja Nyata 2023 yang dibagikan oleh PPM. Gugup rasanya melihat nama sendiri yang di sandingkan dengan 20 orang lainnya di dalam deretan kelompok 14. “Gak ada yang aku kenal lagi, gimana menghubunginya?” pikir pendekku ketika melihat singkat pembagian kelompok. Instragram ku aktif kembali dan membuka postingan IG PPM tentang pembagian kelompok KKN, disana banyak komentar untuk menemukan teman kelompok dan yaa, aku menemukan komentar mengajak team kelompok 14 untuk berkumpul dengan membalas komentar. Link undangan grup WhatsApp pun masuk ke pesan dan satu persatu-satu kami lengkap dalam satu grup WhatsApp yang awalnya sangat canggung.

Kami mulai berkenalan nama, bertukar media sosial, dan cepat menentukan siapa yang mendapatkan amanat berat menjadi ketua kelompok. Muhammad Rafli Azhuri terpilih menjadi ketua kelompok dari beberapa kandidat yang asal tembak nama. Selamat. Entah itu kebahagiaan atau kesialannya pada hari itu. Aku yang introvert dan suka dapat label hiperbola “Ansos” dari temen bersyukur sekali tidak terpilih menjadi kandidat ketua kelompok. Haha.

Seperti kelompok lainnya, kami mulai berdiskusi nama kelompok apa yang akan kami pakai. Banyak sekali opsi nama kelompok yang punya

arti bagus. Setelah berdiskusi untuk sama-sama mengutarakan pendapat masing-masing, dibuka vote untuk beberapa nama kelompok yang akhirnya dua puluh satu orang terkumpul dalam kelompok yang bernama “INFINITE” nama dari akronim “Inovasi dalam aksi nyata untuk Indonesia yang terbaik”. Nama INFINITE juga bermakna ketidakterbatasan potensi kemampuan dan peluang dalam menjalani kehidupan sosial. Nama yang keren banget, dari mulai resmi nama INFINITE aku sangat bangga sangat mengucap nama kelompok. Walau diawal aku takut kelompok kami tidak berjalan dengan keren seperti namanya.

Kami belum tahu akan ditempatkan mengabdikan menjalankan KKN di desa mana, sambil menunggu pembagian tempat KKN oleh PPM kami mengejar waktu memikirkan banyak hal termasuk pembagian divisi, program kerja, hingga masalah keuangan yang kami harus sediakan untuk keberlangsungan KKN dengan baik. Pengadaan rapat sering dilaksanakan baik offline maupun online, rapat offline adalah rapat yang memberatkan ku, bukan karena bertemu dan rapatnya tapi karena biaya transportasi ke lokasi rapat. Jurusan manajemen pendidikan yang ditempatkan di Gedung PPG Sawangan membuat lokasi rapat sangat jauh yakni café sekitar kampus satu yakni di Ciputat dan aku yang tidak tahu daerah sana karena sangat jarang ke kampus satu takut nyasar kalau naik angkot memilih naik ojek online yang penting sampai dengan aman tanpa nyasar ke lokasi. Aku ikut rapat hanya sekali dan aku sangat menyadari segala kendala yang ada membuat aku pasif bertemu teman kelompok sebelum KKN dan tentu saja menjadi hambatan kelompok.

Divisi acara, siapa yang menyangka anak yang cuma ikut rapat sekali ini mendapat amanat menjadi anggota divisi acara. Divisi yang menjadi jantung berjalannya kegiatan KKN. “Apa tidak salah memilihku?”. Kami foto bersama dan foto per divisi pada tanggal 10 Juni 2023 dan pada tanggal itu pertama kali aku bertemu teman KKN secara langsung. Bertemu dengan wajah baru yang semangat, senyum canggung, dan pertanyaan yang berulang “kamu jurusan apa?”. Jujur aku tidak hafal nama mereka sekali dengar, tidak hafal jurusan mereka, dan tidak tahu apa mereka bisa menerima ku. Aku khawatir setelah bertemu pertama kali.

Wajah baru, nama, dan latar jurusan yang harus ku ingat aku membuka kembali berkas nama pembagian kelompok. Perkenalkan team KKN kelompok 14, Adelina Novianti Rusmana jurusan Ilmu Politik, Amalia Nurofah jurusan Pendidikan Matematika, Aninda Salma jurusan Kimia, Ayu

Nadya jurusan Ilmu Hadist, Farid Abdul Malik jurusan Tarjamah, Firda Aulia jurusan Ekonomi Syariah, Jodi Prasetio jurusan KPI, Khoerul Umam jurusan Ilmu Hadist, Kinanti Kusumaningrum jurusan Fisika murni, Mohammad Isyamudin jurusan Hukum Pidana Islam, Mohammad Rizky Adnan jurusan Manajemen Bisnis, Muhammad Kirbiantoro jurusan Teknik Informatika, Muhammad Rafliie Azhuri jurusan PGMI, Muhammad Shofwan Muhamdzdzib jurusan Qur'an dan Tafsir, Nisrina Jayani jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Poppy Surya Adhi Putri jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Putri Maharani Ramadhan jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Safrina Fania Asyha Harahap jurusan Akuntansi, Salsabila Mus'idah jurusan Jurnalistik, Syarifah Rizqi Awaliyah jurusan Dirasat Islamiyah, dan saya sendiri Farhatunnisa jurusan Manajemen Pendidikan.

PPM akhirnya membagikan lokasi KKN tiap kelompok dan kelompok kami ditugaskan melaksanakan KKN di desa Cemplang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kelompok INFINITE melakukan beberapa kali survey ke sana dan melakukan observasi untuk menyesuaikan program kerja serta mencari tempat tinggal sementara selama KKN nanti. Saat survey, aku si manusia yang suka menebak-nebak kepribadian orang dari penggunaan bahasa di pesan WhatsApp, meleset jauh. Mereka jauh lebih baik dan unik dari pada tebakan ku. Mulai dari dibonceng naik motor oleh Khoerul Umam ke lokasi KKN, dicariin dan dikhawatirkan saat beli minum sendirian disana, hampir kehilangan almet, jokes garing pemecah suasana saat berdebat soal tempat tinggal, menunggu makan siang di resto yang pelayanannya lama sampai diam-diam beli nasi padang di pinggir jalan tapi makannya di dalam resto, dan belajar ngobrol saat kejemak macet pawai obor di arah pulang kerumah. Tiba-tiba pengen segera KKN!!!

Tanggal 24 Juli kami berangkat ke lokasi KKN bukan untuk survey lagi melainkan menetap satu bulan untuk melaksanakan KKN. Perasaan semangat dan takut bersamaan, menyiapkan barang bawaan jauh sebelum hari keberangkatan membuat list dan mengeceknya berulang kali. Kami berkumpul di Gedung baru FEB dan berangkat bersama naik mobil. Aku bertanya pada diri sendiri “Apa bisa melakukannya?”, “Apa bisa berteman dengan baik?”, “Apa bisa aku menjadi divisi acara di KKN ini?” banyak sekali pertanyaan dalam kepala ku saat menuju lokasi KKN.

KKN dimulai, kami tinggal bersama dirumah yang cukup besar dengan tiga kamar. Satu kamar luas dengan kamar mandi dalam menjadi kamar perempuan dan dua kamar lainnya menjadi kamar laki-laki. Pada

awalnya kami kesulitan air dan harus konfirmasi kepada penjaga rumah untuk menggunakan air PAM karena air sumur kami kering. Membereskan rumah KKN, menyusun barang bawaan, dan memasang banner “Posko KKN 014 INIFINITE” di depan rumah. Perasaan semangat dan takut di saat yang sama untuk menjalani hari-hari KKN kedepan.

Pembukaan KKN kami dilaksanakan di Balai Desa Cemplang berjalan dengan baik dengan simbolis pemotongan tumpeng. Hawa “kerja” sebagai divisi acara baru berasa, menyiapkan susunan acara, membuat teks mc, koordinasi konsumsi ke divisi konsumsi, dan koordinasi ke divisi-divisi lain. Sebagai anggota divisi acara saja pusing apalagi koor divisi acara. “Hei baru satu acara, masih banyak program kerja lainnya!!”. Kami melakukan evaluasi kegiatan pertama di malam hari sampai larut untuk segera membahas kendala yang ada di kegiatan pertama dan memberi solusi terbaik jika bertemu dengan kendala yang mungkin terulang.

Program kerja kami terbagi kedalam bidang pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan sosial. Kami menjadi relawan guru di TPA, RA, SD dan MI, SMP, dan SMK, membangun taman baca dan penyuluhan perguruan tinggi. Mengikuti kegiatan kesehatan Posyandu dan gerak jalan bersama warga. Kegiatan keagamaan kami aktif mengikuti pengajian yang diselenggarakan warga. Kegiatan sosial yang banyak sekali kami adakan seperti seminar dan ataupun kami ikuti lainnya tersebar di lingkungan desa Cemplang. Kami menjalani kegiatan dengan suka dan duka sebagai pengalaman luar biasa. Aku tidak bisa menceritakan semuanya dengan baik tapi biarkan aku mencoba nya sedikit.

Kesalahpahaman pihak sekolah terkait jadwal kami sebagai guru relawan di SD Cemplang 04, MI Nurul Fallah 01 , SMP dan SMK Gema Akbar Sentosa menjadi hal menyedihkan yang kami alami dan berkali-kali mengubah jadwal mendadak demi tidak mengecewakan pihak sekolah. Tapi, tidak mengubah sedikitpun besar rasa terima kasih atas pengalaman yang kami dapatkan sebagai guru relawan di sana. Merasakan menjadi guru relawan dengan posisi sebagai mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan, aku banyak belajar dan melihat secara langsung kegiatan dalam sekolah yang ternyata dalam prakteknya tidak hanya lurus saja seperti teori. Tapi, pada hakikatnya tidak ada orang ataupun lembaga yang hanya diam dalam keburukan melainkan pasti ingin terus memperbaiki diri.

Kami telah menjalankan program kerja sebaik yang kami bisa, kami mengeluarkan banyak pemikiran, waktu dan tenaga yang tebayar lunas oleh

seluruh pengalaman luar biasa dan menjadikan kami mahasiswa yang bisa sedikit menjalankan kewajiban untuk mengabdikan serta mencurahkan segala ilmu yang kami bisa kepada masyarakat tepatnya di desa Cemplang selama satu bulan. Desa asing yang pertama kali kami kunjungi dengan segala budaya yang ada kini telah menjadi rumah yang akan kami rindukan dan kami ceritakan kedepan.

KKN berjalan begitu cepat, satu bulan terlewati dengan bahagia, sedih, sakit, kecewa dan bahkan marah. Aku masih ingat saat tragedi pertama jari Nisrina terluka, balada sakit diare, tiba-tiba pergi ke curug, ayam makan malam hilang, ulang tahun Firda, Kisah pendekatan tuan bangsawan terhadap tuan putri, DPL tiba-tiba datang, mencari peserta seminar karena masih sepi padahal udah mau mulai, Penampilan komedian Farid dkk, Pizza dari Adnan, Jastip Gacoan sama Putri, Mengurus magang saat KKN, kalimat “emang boleh se.... itu?” dari Awal, Seluruh upeti orang-orang yang balik dari izin pulang yang kebanyakan bolu, dan semua momen luar biasa yang bikin susah move on dan akan dibahas lagi dan lagi. Terima kasih banyak sudah memberi banyak warna dalam KKN saya, terima kasih banyak.

Entah bagaimana mengakhiri tulisan ini, tulisan yang bahkan tidak bisa menampung setengah dari pengalaman serta kebersamaan kelompok INFINITE. Orang baru dan lokasi baru yang pastinya butuh penyesuaian lebih dari sebulan untuk bisa lebih saling memahami lagi. Namun, kebersamaan yang terlewati menjadikan kita jauh lebih dekat dari pada awal bertemu dan jauh dari sekadar “kamu jurusan apa?”

...TAMAT...

Oleh: Farid Abdul Malik

Keraguan demi keraguan

Diawali dengan penuh keraguan dan ketakutan, selalu terbesit pertanyaan akankah kami mampu melewati perjalanan panjang yang penuh lika-liku? Satu bulan bukanlah waktu yang sebentar untuk dilalui, gelisah dan cemas selalu menghantui di saat sebelum semua cerita ini terjadi. Apakah perjalanan ini akan berakhir dengan penuh makna, atau hanyalah sia-sia. Apakah cerita ini akan menjadi sekuntum mawar yang mekar memberi keindahan, atau malah layu dan terabaikan seiring berjalannya waktu?

Kuliah Kerja Nyata, bagi mahasiswa hal tersebut memang sudah tidak asing lagi. Banyak mahasiswa yang menantikannya, banyak juga yang mengeluh karena harus bersusah payah menguras pikiran, tenaga dan tentu saja biaya yang tidak sedikit. Saya sendiri sebagai mahasiswa awalnya lebih memilih acuh tak acuh pada kegiatan KKN tersebut. Seperti tak peduli mau bagaimanapun KKN nanti yang penting semuanya segera selesai. Tapi ternyata saya keliru, saya terlalu naif berpikir bahwa KKN hanya kegiatan *mainstream* yang pasti dilalui begitu saja oleh seluruh mahasiswa, yang ternyata tidak semudah dan sesederhana yang saya bayangkan. Banyak sekali ternyata hal-hal yang harus dilakukan sebelum kegiatan ini dimulai.

Selingan yang tak perlu dihiraukan

Teringat kata pepatah, *Tak kenal maka tak tun tuang*, maksud saya *tak sayang*, walau kadang sudah saling kenal tapi tetap tak saling sayang...ekhmm. Jadi, sebelum kita lanjut ke cerita perjalanan KKN dari perspektif orang yang polos nan lugu seperti saya ini, setidaknya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, perkenalkan nama saya Farid Abdul Malik, saya asli dari Jakarta timur. Di dalam keluarga, kebetulan saya satu-satunya anak ke empat dari enam bersaudara, di rumah saya cenderung pendiam dan tidak banyak berbicara ketika sendiri. Saya seorang mahasiswa dari Jurusan Tarjamah, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Jakarta. Soal hobi saya suka musik dan bernyanyi walau suara saya kurang mendukung, tapi sejauh ini teman-teman saya tidak protes juga ketika saya bernyanyi, atau mungkin memang mereka tidak peduli, entahlah... selain bernyanyi,

saya juga suka bercanda, karena saya percaya dengan kalimat “Malu bercanda sesat dijalan”.

Mungkin sekian perkenalan saya yang tidak begitu penting juga sebenarnya, terima kasih kepada kalian yang rela menyia-nyiakkan waktu untuk membaca satu paragraf perkenalan diri saya, kalian luar bioskop, mari Kembali ke laptop...

Awal dari permulaan

Semua berawal dari pengumuman anggota kelompok, Ketika saya melihat pengumuman, tidak ada satupun nama yang saya kenal. Padahal, saya berharap setidaknya ada satu nama yang sefakultas dengan saya. Saya mencoba mencari anggota kelompok yang lain di media sosial, namun hasilnya tetap zonk, sangat sulit mencari anggota kelompok yang lain, bahkan lebih sulit daripada *kesana kemari mencari alamat*. Saya pun menyerah dan pasrah menunggu barangkali ada anggota lain yang menghubungi saya. Selang beberapa hari, akhirnya ada email masuk dari salah satu anggota bernama Poppy yang berisi tautan grup whatsapp. Disitulah saya mulai mengamati siapa saja orang-orang yang sekelompok dengan saya. ternyata betul dari 22 orang tidak ada yang saya kenal sama sekali, memang dasar saya yang kurang bergaul.

Saya sempat bertanya-tanya apakah saya bisa sefrekuensi dengan mereka karena saya kurang dalam masalah bersosialisasi dan berinteraksi, saya termasuk orang yang sungkan untuk beradaptasi dengan lingkungan baru. Apalagi saya berasal dari jurusan yang kurang begitu dikenal. Tarjamah, Jurusan yang mungkin *the one and only* ada di UIN Jakarta saja, entah saya harus bangga atau sedih... tapi tak apalah, itung-itung semua ini menjadi pengalaman baru buat saya.

Pertemuan pertama pun tiba, saat itu kami menentukan ketua dan wakil kelompok, awalnya pertemuan itu dilakukan *online* lewat *gmeet*. Selang beberapa hari, kami akhirnya mengadakan pertemuan perdana kami secara langsung untuk menentukan badan pengurus harian (BPH) dan pembagian divisi. Setelah melakukan banyak perbincangan dan pertimbangan, akhirnya terbentuklah kelompok KKN yang kami sepakati bernama INFINITE, sebuah akronim yang saya sendiri dari awal sampai KKN ini selesai masih tidak hafal kepanjangannya apa. Waktu itu saya sempat ingin hadir, tapi

saya mengurungkan niat karena takut ditunjuk sebagai BPH, hehe... karena saya cenderung mager dan menurut saya menjadi BPH juga sangat merepotkan. Akhirnya saya pun ditunjuk menjadi divisi PDD yang awalnya saya kira hanya foto-foto dan video saja, ternyata tidak lebih baik dari BPH, sama merepotkannya. Banyak sekali tugas yang mesti dilakukan pra-KKN seperti membuat medsos, membuat atribut, id card, banner dan lain-lain. Tapi mau bagaimana lagi, nasi sudah menjadi bubur.

Akhirnya setelah rapat demi rapat dilakukan baik secara offline ataupun online untuk mempersiapkan segala keperluan KKN, survei demi survei juga telah dilaksanakan, tibalah saatnya hari keberangkatan, hari yang dinantikan sekaligus ditakutkan. Walau bagaimanapun, semuanya telah kami persiapkan sebaik mungkin, apakah berjalan dengan baik atau tidak itu urusan nanti, yang terpenting semua masalah dan urusan kami hadapi bersama-sama.

Pertengahan yang terengah-engah

Desa Cemplang, adalah desa yang menjadi tempat KKN kami. Terletak di kabupaten Bogor, kecamatan Cibungbulang, sebuah desa yang tidak terlalu pelosok, masih cukup dekat dengan jalan raya. Kami beberapa kali melakukan survei ke desa tersebut sebelum KKN dimulai. Menurut saya pribadi, desa ini memiliki plus minus sebagai tempat KKN, plusnya adalah karena desa ini tidak terlalu pelosok dan tidak jauh dari jalan raya, jadi segala kebutuhan hidup masih mudah dijangkau seperti pasar, minimarket, atm, dll. Minusnya adalah cuaca yang panas selain karena musim kemarau, desa ini juga masih terletak di bawah jika dibandingkan dengan desa yang berada di dataran yang lebih tinggi seperti Pamijahan dan air juga cukup sulit karena sedang terjadi kekeringan. Tapi pada akhirnya kami pun dapat beradaptasi setelah beberapa hari tinggal di desa ini.

Awal kedatangan kami tidak ada sesuatu yang berarti, hanya merapihkan barang-barang pribadi maupun kelompok, juga membersihkan rumah yang menjadi posko kami selama KKN berlangsung. Rumah ini termasuk tempat yang sangat nyaman karena selain luas, fasilitasnya juga sangat cukup baik untuk ditinggali banyak orang. Hampir sempurna jika saja air tidak sering mati. Hal yang cukup menjengkelkan ketika air seringkali mati disaat kami butuh untuk mandi, masak, mencuci piring. Sehingga beberapa kali kami tidak bisa mandi karena air yang tidak muncul.

Tapi apa boleh buat, ada dan tiadanya air tetap tidak menggoyahkan semangat kami untuk terus melanjutkan perjalanan yang masih panjang ini.

Malam hari biasa kami isi dengan melakukan briefing dan evaluasi untuk kegiatan di esok hari. Bagi saya, briefing adalah saat yang saya nantikan karena itulah momen ketika semua anggota berkumpul, bertukar pikiran dan perasaan, saling melengkapi satu sama lain, serius tapi sesekali diselingi candaan-candaan yang mencirikan suasana. Ahh, saya rindu malam-malam itu. Walau tidak akan terulang lagi, tapi kenangannya sangat lekat dalam memori. Apakah kalian juga merasakan hal yang sama? Saya harap begitu.

Hari-hari pertama keberadaan kami di KKN ini diawali dengan acara pembukaan di balai desa dilanjutkan dengan melakukan koordinasi ke perangkat desa, warga Masyarakat, Lembaga pendidikan terkait program kerja yang akan kita laksanakan di desa Cemplang ini. Kegiatan yang kami lakukan di minggu pertama diantaranya mengajar halaqoh di SMP dan SMK Gema Akbar Sentosa, kemudian jalan sehat bersama siswa MI Nurul Falah, senam bersama ibu-ibu, dan bersosialisasi ke Rt-rt dan Rw setempat. Belum ada program kerja unggulan yang kami laksanakan di minggu pertama. Tidak ada yang begitu berkesan, justru yang berkesan adalah kegiatan-kegiatan remeh sehari-hari seperti membersihkan rumah, masak, makan bersama, mencuci peralatan masak. Walaupun kami sempat kelimpungan melakukan semuanya karena mungkin tidak terbiasa, tapi lagi-lagi kebersamaan membuat kegiatan yang membosankan menjadi berkesan

Minggu kedua diisi dengan kegiatan mengajar di beberapa sekolah, ada yang mengajar di SMP dan SMA GAS, ada juga yang mengajar di SDN 04 Cemplang, kami juga seringkali diminta bantuan oleh warga sekitar, seperti mengecat bambu untuk umbul-umbul 17an, menghias bendera dan kegiatan-kegiatan lainnya. Terkadang di malam hari kami diundang warga untuk menghadiri pengajian 40 harian.

Minggu-minggu selanjutnya adalah waktu dimana kami mulai sibuk menjalankan berbagai program kerja yang telah kami rencanakan dan persiapkan dari jauh-jauh hari, ada seminar teknologi dan public speaking, sosialisasi perguruan tinggi ke siswa/siswi Sekolah Cendekia Baznas, seminar kewirausahaan, dan terakhir yaitu taman baca. Alhamdulillah semuanya dapat berjalan dengan baik, walaupun tidak selalu sempurna dan

pasti ada saja kekurangan. Gesekan-gesekan kecil, perbedaan ide, perubahan rencana seperti sesuatu yang sudah tak biasa lagi, layaknya makanan kami sehari-hari. Tapi ternyata itulah yang membuat kami akhirnya saling memahami lebih jauh, saling mengerti satu sama lain, dan saling melengkapi setiap kekurangan. Bagi saya, yang membuat semua acara berkesan itu bukan karena hasilnya, tetapi setiap proses yang kami lakukan agar acara-acara tersebut bisa berjalan dengan lancar. Walau harus dibayar dengan keringat, lelah, suka, duka, kesal, dan kadang kecewa. Dari proses itulah kami banyak belajar. Proses yang membuat semuanya menjadi istimewa.

Rasa yang tak disangka

Mungkin, banyak mahasiswa yang berpendapat bahwa cerita KKN akan terasa hambar bila tanpa cerita asmara, ya. Saya pun merasa begitu. Walaupun mungkin yang saya alami tak begitu berarti, apa salahnya mencoba menyematkannya pada cerita ini, Paragraf ini saya persembahkan untuknya yang selama ini menjadi sosok penyemangat saya selama kegiatan KKN ini, awalnya saya tidak pernah menyangka akan menaruh rasa padanya, seperti tanpa alasan. Tapi kian hari saya kian sadar, bahwa senyum indah yang selalu membuat hati kian berdebar. Ibaratkan bunga, bagaimana mungkin perasaan ini tidak tumbuh subur, sedangkan setiap hari ia tersirami dengan indah senyumannya?. Bahkan, terkadang saya rela terlihat bodoh dan aneh hanya untuk melihat ia tersenyum, haha. Tapi biarpun begitu, saya memilih untuk tidak mengungkapkan perasaan ini, bukannya pengecut. Saya hanya takut semuanya akan berubah menjadi canggung dan malah membuatnya tak nyaman. Ya, lebih baik begini, tak perlu tahu bagaimana perasaan dia terhadap saya, saya tidak peduli. Selama saya bisa terus menikmati senyumnya, itu cukup membuat saya bahagia.

Bertemu dengannya adalah salah satu hal yang saya syukuri, karena terdapat banyak hikmah di dalamnya. Terkadang Tuhan mempertemukan dua insan bukan untuk bersatu, namun untuk dijadikan pelajaran agar kita bisa bertumbuh. Darinya, saya jadi tahu rasanya mencintai dalam diam. Saya jadi tahu rasanya mencintai tanpa harus mengabarkan. Saya jadi tahu rasanya mencintai tanpa dicintai. Dan saya semakin paham bagaimana mengikhlaskan kisah yang bahkan belum dimulai, namun harus dipaksa selesai.

Terima kasih atas segala kenangannya, semoga selalu bahagia :)

Akhir yang tak ingin berakhir

Hari silih berganti, waktu kian berlalu. Tak terasa waktu berjalan begitu cepat. tiga puluh hari yang saya pikir akan terasa sangat lama, tiba-tiba waktu perpisahan sudah didepan mata. 21 orang yang awalnya terasa asing, sekarang berubah menjadi keluarga. Tapi apa boleh dikata? Setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Sedih dan bahagia menjadi satu, perpulangan segera datang seiring dengan canda tawa, teriakan, curhatan, kebersamaan yang mungkin akan hilang. Suka duka telah kita lalui bersama, semua akan menempuh jalannya masing-masing, tapi saya berharap kita semua tak kembali asing. Dari kalian saya mendapat pengalaman baru, teman baru bahkan keluarga baru. Mungkin saya tidak akan pernah bisa berhenti merindukan canda tawa kalian.

Begitu banyak momen-momen yang sangat membekas dibenak saya, bahkan ketika ini semua selesai, saya masih sering berandai-andai ini terjadi lagi. Seperti sulit menerima realita bahwa semua hanya tinggal cerita. Saya berusaha untuk menyibukkan diri agar bisa mengalihkan semua kenangan, tapi masih saja sia-sia di kala malam tiba. Malam di tempat dan suasana yang berbeda, Malam yang tak lagi sama, tapi kenangannya masih terasa nyata.

Saya rindu momen ketika kita berebut kamar mandi setiap hari, saya rindu momen ketika kita sarapan bersama dengan mata yang masih sembab dan belek yang masih melekat di sudut mata. Saya rindu makan dengan menu TAHU yang entah mengapa sangat banyak variasinya. Saya rindu momen ketika kita harus antar jemput karena motor tak cukup untuk mengangkut semua manusia bahkan sampai harus bonceng tiga. Saya rindu ketika air yang tiba-tiba mati saat mandi, sementara busa masih menempel disekujur kepala. Saya rindu ketika musik selalu mengiringi kegiatan sehari-hari, bahkan sampai bingung harus memutar lagu apa lagi. Saya rindu ketika malam kosong, kita isi dengan bermain kartu uno, dengan segala hukuman memalukan yang membuat harga diri berhamburan. Saya rindu momen ketika iseng memotret wajah kalian yang sedang kurang kondusif dan komuk yang tidak bisa diajak bekerja sama. Saya rindu bercengkrama dengan segala candaan-candaan tepi jurang kalian, yang kadang tidak masuk haikal, diluar nurul, gak habis pikri, bahkan diluar prediksi BMKG. Saya rindu kejahilan-kejahilan kalian yang kadang kurang manusiawi, bahkan iblis mungkin merasa minder melihat kejahilan kalian. Saya rindu ketika kita

sangat sibuk saat kegiatan berlangsung, walau di kamera lebih banyak terlihat gimmicknya.

Mungkin ini terkesan lebay, tapi semuanya tak akan terulang kembali...

Dan semua yang tersisa hanyalah rindu, yang tak akan pernah terobati...

Terima kasih atas segalanya, atas cerita-cerita luar biasa yang terjadi selama KKN ini. Semoga kelak, kita bisa selalu bertemu di waktu-waktu yang lain. Jangan biarkan ini menjadi yang terakhir, jangan biarkan semuanya berakhir. Biarkan kehangatan tetap hadir, meski semua ini sudah takdir. Saya pribadi meminta maaf kepada kalian jika ada perkataan atau candaan yang menyinggung perasaan kalian. Sungguh hal yang berharga bagi saya bisa mengenal kalian, kalian luar biasa...

Terakhir dari saya,

KKN sementara, INFINITE selamanya.....

Waktu Singkat Meninggalkan Kenangan Yang Tak Terukur

Oleh: Firda Aulia

Perkuliah semester 6 menjadi awal cerita tentang bagaimana perjalanan kami akan dimulai. Ada banyak ketakutan yang kami rasakan di semester ini. Mulai dari teman sekelas yang banyak cerita tentang bagaimana langkah kedepannya dan banyak hal. Tidak hanya itu awal perkuliahan semester 6 sudah terdengar banyak kabar mengenai kegiatan KKN ini.

Kuliah Kerja Nyata atau biasa dikenal dengan singkatan KKN. Kata yang sudah tidak asing lagi didengar oleh mahasiswa. Banyak pilihan mengenai kegiatan KKN ini. Ada banyak cerita tentang KKN sebelumnya sehingga muncul kekhawatiran tentang kegiatan KKN ini. Tibalah saatnya pengumuman KKN, membuka pdf dengan Bismillah semoga hal-hal yang tidak diinginkan tidak terjadi, semoga mendapat teman yang asik dan bisa menjadi cerita yang seru. Kelompok 14 dengan jumlah anggota 20 orang adalah kelompok KKN saya. Seperti yang sudah saya duga tidak ada nama yang dikenal satu pun.

Langkah awal untuk melaksanakan KKN ternyata berat. Kekhawatiran dan ketakutan menjadikan KKN ini terasa berat. Memikirkan hal-hal yang tak seharusnya dipikirkan, nanti ngapain saja disana, bagaimana hidup jauh dari keluarga, bagaimana hidup dikampung orang sama orang yang belum kita kenal sama sekali, kira-kira diterima gak yah sama teman-teman, nanti bisa nonton drakor gak yah. Namun bukankah kita tidak akan pernah tahu jika kita belum memulai?

Dimulai dengan membuka obrolan digrup WhatsApp dengan memperkenalkan diri secara online melalui via zoom, sangat aneh dan tidak asik rasanya. Sehingga pada lain waktu kami membuat rencana untuk mengadakan pertemuan secara tatap muka.

Pertemuan perdana tatap muka pada akhirnya tiba, kami saling menyapa dengan wajah yang sama sekali belum kami lihat sebelumnya, saling mengobrol bertukar informasi. Pada pertemuan itulah muncul nama KKN INFINITE 014, itulah nama kelompok kami yang beranggotakan 20 orang yang berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda.

Sama seperti kelompok lain, kami sering mengadakan pertemuan baik Offline maupun Online untuk membahas berbagai persiapan dan kebutuhan kami KKN nanti. Kami mulai merancang struktur organisasi kelompok seperti ketua, bendahara, sekretaris dan berbagai macam divisi. Kemudian merancang program kerja ada program kerja di bidang Pendidikan, bidang lingkungan, bidang agama, dan bidang sosial.

Kami melaksanakan KKN di Kabupaten Bogor, Jawa Barat tepatnya di Desa Cemplang. Desa Cemplang, desa yang awalnya saya pikirkan adalah desa yang jauh dari keramaian dan masih dengan suasana yang benar benar desa ternyata tidak. Desa ini terbilang cukup maju hal ini terlihat dari kondisi sekitar, akses jalan yang mudah dijangkau, listrik dan teknologi yang sudah dimengerti oleh masyarakat. Disinilah kisah perjalanan kami semua dimulai. Saat kami tiba rasanya masih tidak percaya kami akan tinggal dirumah warna kuning ini bersama orang-orang yang tidak kami kenal.

Tibalah diminggu pertama kami mendatangi sekolah-sekolah untuk mengkoordinasi terkait belajar mengajar yang akan dilaksanakan ke beberapa sekolah diantaranya sekolah SDN 04 Cemplang, MI Nurul Falah, SMP/SMK Gema Akbar Sentosa (GAS), RA Ababil. Hari-hari dimulai dengan melaksanakan program kerja yang telah kami rencanakan. Membersihkan rumah, membagi jadwal piket masak, diskusi dan lain-lain. Masih begitu canggung bagi kami untuk beradaptasi satu sama lain. Selalu ingin pulang padahal baru sampai heheh.

Selanjutnya kami mulai melaksanakan program kerja kami yaitu mengajar di beberapa sekolah dan mengadakan seminar. Kami menjalankan hari-hari dengan menyenangkan lagi-lagi kami bertemu dengan orang baru, berkenalan, berbincang, saling bertukar informasi satu sama lain. Saya diberi tanggung jawab untuk mengajar di RA Ababil bersama dua orang teman saya yaitu Poppy dan Farha. Kami mengajar sebagai guru pendamping dimana RA Ababil memiliki jumlah murid sebanyak 20 orang anak. Saya merasa bahagia karena diberi kesempatan untuk mengajar di RA Ababil.

Minggu selanjutnya kami melaksanakan program kerja kami yaitu seminar *Public Speaking dan Teknologi Informasi* yang diisi oleh Bapak Ahmad Dimiyati, M.Pd, CHT, IBH-CI. Materi yang dapat disimpulkan dari seminar kali ini adalah bahwa Public Speaking merupakan kemampuan yang sangat penting yang harus kita dapatkan dan pelajari karena Public Speaking inilah

yang menjadikan kita orang-orang yang hebat. Di era digital ini kita memanfaatkan hal-hal positif untuk mengembangkan skill dan dapat menjadi personal branding untuk diri kita.

Mengajar memang bukan basic yang saya punya namun disini saya belajar apa yang saya bisa atau mampu saya berikan kepada mereka yang membutuhkan. Saya senang sekali bisa berbagi kebahagiaan dengan mereka anak-anak di Desa Cemplang. Rutinitas mengajar disekolah dimulai dari pagi sampai siang, lalu dilanjut mengajar TPA bada ashar. Tidak terasa kami menjalankan hari-hari kami dirumah kuning dengan sangat menyenangkan. Tidak ada satu haripun tanpa kejadian dan cerita yang tidak berkesan yang saya dapatkan. Saya bersyukur mengikuti KKN Reguler ini teman dengan berbagai karakter dengan pendapat yang berbeda-beda kita belajar menerima perbedaan dengan tujuan yang sama. Saya bersyukur saya memiliki teman di fakultas dan jurusan yang berbeda-beda kita jadi kenal satu sama lain. Terima kasih untuk Putri, Poppy, Safrina, Nisrina, Bila, Awal, Lia, Farha, Aninda, Adel, Kinan, Ayu, Shofwan, Obi, Adnan, Umam, Bang Jodi, Rafli, Farid, Syam. Terima kasih banyak telah memberikan cerita dan kenangan yang tidak akan dilupa dalam dunia perkuliahan. Semoga pertemanan kami tidak usai meskipun KKN telah selesai. Semoga KKN ini terus menjadi cerita yang akan dikenang.

“ Lalu, aku sadar begitu selesai.

“Waduh, gawat nih. Sekarang sudah tidak bisa diputar lagi.” – Kim Namjoon

SAYA SEBENERNYA CAPE SAMA KELOMPOK 014 INFINITE.

Pertemuan Yang Mengubah Segalanya

Oleh: Jodi Prasetio

KKN kependekan dari Kuliah Kerja Nyata. Kewajiban yang harus dijalankan bagi sebagian besar mahasiswa di UIN. Seolah tak peduli KKN itu seperti apa, yang penting semua akan segera berakhir. Namun ternyata saya salah, saya terlalu naif jika menganggap KKN hanya sekedar kegiatan biasa yang diikuti semua mahasiswa, ternyata tidak semudah dan sesederhana yang saya bayangkan. Ternyata masih banyak pekerjaan yang harus dilakukan sebelum kegiatan ini dimulai. Gangguan yang tidak bisa diabaikan.

Jadi sebelum melanjutkan cerita perjalanan KKN. Setidaknya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Jodi Prasetio, saya berasal dari Cianjur. Saya ngekost di dekat ciputat dan sebelum KKN ini saya sempat membuka kedai kopi. Kemudian tutup karena KKN. Saya berasal dari fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan lebih tepatnya lagi saya jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Kalau soal hobby, aku suka musik dan nyanyi walaupun suaraku kurang bagus, tapi sampai saat ini teman-temanku tidak keberatan jika aku bernyanyi, atau mungkin mereka tidak menggodaku, entahlah. Selain menyanyi aku juga suka bercanda. Mungkin perkenalan umum saya tidak begitu penting, terima kasih kepada yang sudah meluangkan waktu untuk membaca sedikit perkenalan pribadi saya. Pertemuan pertama pun tiba, dimana kami sudah mengidentifikasi ketua tim dan perwakilannya, awalnya pertemuan dilakukan secara online melalui Meet. Setelah beberapa hari, akhirnya kami mengadakan pertemuan tatap muka pertama untuk menentukan pimpinan harian (BPH) dan departemen. Setelah banyak berdiskusi dan berpikir, akhirnya kami membentuk kelompok KKN yang kami satukan dengan nama INFINITE.

Desa Cemplang merupakan desa tempat KKN kami berada. Terletak di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor, letak desa ini tidak terlalu jauh namun cukup dekat dengan jalan raya. Kami melakukan beberapa survei di desa tersebut sebelum KKN dimulai. Menurut saya pribadi, desa ini mempunyai kelebihan dan kekurangan sebagai tempat KKN, kelebihanannya adalah letak desa ini tidak terlalu jauh dan tidak jauh dari jalan raya sehingga segala kebutuhan pokok hidup selalu tersedia dengan mudah. . pasar dan fasilitas. toko, mesin penjual otomatis, dll. Kekurangannya panas, di luar

musim kemarau desa ini masih menempati peringkat terbawah dibandingkan desa yang lebih tinggi seperti Pamijahan dan sumber air juga cukup sulit karena kekeringan. Namun kami akhirnya bisa beradaptasi setelah beberapa hari tinggal di desa ini. Sesampainya di sana, kami tidak melakukan apa-apa yang berarti, kami hanya mengemasi barang-barang pribadi kami dan rombongan serta membersihkan rumah yang menjadi markas kami selama masa KKN. Rumah ini merupakan tempat yang sangat nyaman karena selain luas, fasilitasnya juga cukup untuk menampung banyak orang. Hampir sempurna jika airnya tidak terlalu sering habis. Pastinya cukup menjengkelkan jika air sering mati saat kita harus mandi, memasak atau mencuci piring. Seringkali kami tidak bisa mandi karena air tidak naik. Namun apa yang harus kita lakukan, ada tidaknya air tetap tidak bisa menggoyahkan semangat kita untuk melanjutkan perjalanan jauh ini.

Kita sering mengisi malam hari kita dengan pertemuan singkat dan meninjau kegiatan hari berikutnya. Bagi saya, pertemuan adalah momen yang paling saya nantikan, karena saat itulah semua anggota berkumpul, bertukar pikiran dan perasaan, saling melengkapi, serius namun terkadang diselingi dengan ucapan-ucapan lucu untuk menciptakan suasana. Hari pertama kami melakukan KKN diawali dengan pembukaan di balai desa, dilanjutkan dengan koordinasi dengan perangkat desa, masyarakat dan lembaga pendidikan agenda yang akan kami laksanakan Saat ini desa Cemplang. Kegiatan yang kami lakukan pada minggu pertama antara lain mengajarkan halaqoh di SMP dan SMK Gema Akbar Sentosa, kemudian jalan sehat bersama siswa MI Nurul Falah, senam bersama ibu-ibu dan bertemu dengan RT dan RW setempat. Belum ada agenda besar yang akan kami selesaikan di minggu pertama. Tidak ada yang terlalu mengesankan, justru yang mengesankan adalah aktivitas normal sehari-hari seperti bersih-bersih, memasak, makan bersama, dan mencuci piring. Meskipun kami masih belum tahu bagaimana melakukan semuanya karena belum terbiasa, kami bekerja sama untuk membuat aktivitas membosankan menjadi berkesan. Minggu kedua berlangsung dengan kegiatan edukasi di beberapa sekolah, ada yang mengajar di SMP dan SMA GAS, ada juga yang mengajar di SDN 04 Cemplang, masyarakat sekitar juga sering meminta kami untuk membawa dukungan seperti menggambar bambu. dalam 17 detik. spanduk, hiasan bendera dan kegiatan lainnya.

Minggu-minggu berikutnya menandai dimulainya pelaksanaan berbagai program kerja yang telah lama kita rencanakan dan persiapkan, antara lain workshop teknologi dan public speaking, kegiatan peningkatan kesadaran, dan lain-lain, pengetahuan tentang pendidikan tinggi bersama siswa Baznas Scholars School, workshop kewirausahaan dan terakhir taman baca. Alhamdulillah semua bisa berjalan dengan baik, meski tidak selalu sempurna dan pasti ada kesenjangan. Perselisihan kecil, perbedaan ide, perubahan rencana sepertinya sudah tidak normal lagi, seperti kebiasaan makan kita sehari-hari. Namun ternyata itulah yang pada akhirnya memungkinkan kita untuk lebih memahami diri kita sendiri, satu sama lain, dan mengisi kesenjangan kita. Bagi saya, yang membuat setiap acara berkesan bukanlah hasilnya, melainkan setiap proses yang kita lakukan untuk membantu agar acara tersebut berjalan lancar. Bahkan dengan mengorbankan keringat, kelelahan, kegembiraan, kesedihan, ketidaknyamanan dan terkadang.

Kami berusaha membangun interaksi dengan warga sekitar posko tempat kami tinggal, disanalah saya menemukan banyak sosok pemuda masyarakat yang sangat baik dan ramah menyambut kita, salah satu tokoh yang biasa dipanggil A Encu, beliau merupakan salah satu sosok Inspiratif yang bisa membawa kekompakan bagi remaja muda warga sekitar desa tersebut, termasuk bagi kami yang sedang berkegiatan KKN disana, banyak hal positif yang bisa saya bangun untuk meneruskan semangat juang bangsa ini. Dan disisi lain yang menarik bagi saya ketika kami mengikuti kegiatan Memperingati Hari Kemerdekaan RI, tepatnya 17 Agustus. Disana kami bertugas sebagai panitia upacara 17 Agustus sekaligus terjun dan berpartisipasi langsung dengan kegiatan ini seperti lomba-lomba dan sebagainya. Dan dari situlah saya mulai merasakan terangnya memasuki proses kerja KKN ini.

Akhir ceritanya dibungkus dengan senyuman yang indah

Suasana sangat sibuk bagi saya dan rekan-rekan untuk mengikuti perjalanan ini, kami terlalu fokus pada kemajuan agenda yang terus terkuak di sekitar kami. Sampai kita melupakan semua itu, kita akan selalu diiringi canda tawa, tantangan, suka, makan bersama, suka dan duka yang tak pernah kita tinggalkan, dirindukan bersama. Kemudian kami menyelesaikan

pekerjaan kami khususnya taman baca dan pagarnya, untuk taman baca itu sendiri kami mencari tempat yang cocok untuk dibangun taman baca tersebut, yaitu dari Gazebo yang terletak di sebelah klinik khitanan dan di depan klinik. taman anak-anak. tempat bermain. Dikira sangat cocok untuk menjadikannya sebuah taman baca, dimana anak-anak bahkan remaja dapat bermain sekaligus membaca. Didesign seunik mungkin untuk menarik pembaca agar lebih nyaman, serta taman baca ini dijadikan sebagai wadah untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca.

Selanjutnya keseokan hari yaitu Acara Penutupan sebagai penghujung dari kegiatan KKN kami, sangat sedih rasanya karena akhir lembar hitam ini untuk mencatat ulang memori-memori yang sudah terjadi. Diselingi lagu perpisahan yang selalu menusuk ruangan posko kita bersama, dimana momen yang tidak akan pernah saya lupa dan selalu teringat dalam catatan hidup. Selain banyak pembelajaran yang saya dapat dari Desa Cemplang ini, tentunya tidak akan bermakna tanpa kalian semua. Masih banyak hal lain yang telah kita taklukkan bersama. Jiwa kita, yang menopang suka, duka, dan air mata kita, adalah saksi perjalanan kita. Bagaimana saya memulainya dan inilah hasilnya.

Kebahagiaan Setelah Sepi Berkepanjangan

Oleh: Khoerul Umam

Ya, ini tahun 2023 tahun di mana kita mulai bangkit dari yang sebelumnya pandemi kemudian kita mulai lagi untuk menormalisasi supaya ramai kembali. Mungkin sekarang hari sudah berjalan seperti biasa, jalanan mulai ramai, pasar dan mal sudah tidak dibatasi, tempat ibadah tidak lagi sepi, orang-orang bekerja lagi demi keluarga yang dicintai. Tapi pernahkah kita mengingat tahun-tahun sebelumnya terutama tahun 2020 sampai awal tahun 2023? Tahun itu kita dipaksa oleh keadaan tanpa yang namanya persiapan. Virus Corona datang menyerang semuanya berubah tak lagi sama.

Masa pandemi merupakan masa yang cukup menyusahkan. Kita harus berdiam di rumah, interaksi dengan sesama dibatasi, lalu lalang tidak bebas, bahkan tempat ibadah pun ada yang sampai ditutup. Ada juga kabar duka dari saudara dan teman yang mereka kehilangan keluarganya karena virus tersebut. Ada juga yang hidupnya menjadi sangat berubah, terutama dari sikap dan suasana seperti saya. Corona memang tidak membunuh saya, tapi Corona membunuh sesuatu yang ada dalam diri saya. Saya merasa tidak seperti tahun sebelumnya, dari yang tadinya bisa tertawa lepas kini menjadi seperti ada yang tertahan dan terasa sangat berbeda. Bahkan kuliah yang seharusnya bisa dilaksanakan di kampus, terpaksa dilaksanakan di rumah. Tapi saya tidak berburuk sangka kepada Yang Maha Kuasa, karena bagaimana pun ini semua memang sudah kehendaknya dan pasti ada hikmah dibalik semua ini.

Pandemi mulai mereda, saya lalu kuliah beberapa semester secara langsung di kampus. Seperti yang sebelumnya saya bilang, Corona memang tidak membunuh saya tetapi Corona membunuh sesuatu yang ada di dalam diri saya. Saya masih terbawa suasana pandemi itu, walaupun kehidupan sudah berjalan normal kembali tapi saya masih merasa berbeda dari sebelumnya. Sampai pada akhirnya tibalah yang namanya KKN atau kuliah kerja nyata.

Dalam KKN ini saya dimasukkan ke dalam kelompok 14 dan dipertemukan dengan 21 orang yang saya tidak tahu karakternya satu persatu bagaimana dan seperti apa. Sempat datang keraguan dalam diri saya terutama dalam berinteraksi dan hal lainnya, apakah mereka akan menerima

keberadaan saya? Apakah KKN kita akan berjalan dengan lancar? Bagaimana selanjutnya? Apa yang harus saya lakukan dengan yang lain? Pertanyaan-pertanyaan itu muncul dibarengi dengan kekhawatiran.

Perencanaan KKN sudah mulai kita persiapkan seperti mengadakan rapat baik secara langsung maupun tidak langsung yaitu dengan cara daring. INFINITE menjadi pilihan nama kelompok kita, penentuan ketua sudah dipilih, divisi sudah dibagi, dan rencana kegiatan sudah dimulai. Saya mulai senang dengan interaksi yang berjalan tapi belum merasa leluasa, bahkan saya masih ingat ketika pertemuan pertama kelompok saya kebanyakan diam saja dan minim interaksi. Mungkin ini juga sama dirasakannya seperti teman-teman yang lainnya. Tapi bagaimana pun kita harus memaksakan diri, tidak boleh diam saja karena langkah kecil pun bisa saja berarti buat yang lain. Sejak saat itu saya mulai membuka diri, interaksi kita juga mulai bebas dan lepas, bercanda ria saat rapat mulai terasa asyik, dan kita mulai mengenal satu sama lain.

Keakraban mulai terjadi dan kita bersama mulai melakukan langkah awal agar KKN berjalan lancar. Survei-survei dilakukan, program kerja mulai dicanangkan, anggaran biasa sudah dilakukan pembahasan, dan persiapan lainnya sudah mulai dilaksanakan. Kita berjalan dengan masing-masing kepribadian, tapi semuanya memiliki tujuan yang sama yaitu berjalannya KKN yang lancar dan bermanfaat. Setelah persiapan yang cukup panjang tibalah saatnya kita untuk melakukan pengabdian KKN di sebuah desa yang bernama Cemplang.

Cemplang adalah nama sebuah desa yang terletak di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Keberadaan saya cukup diuntungkan di sini, karena Desa Cemplang tidak jauh dari rumah saya tinggal kurang lebih sekitar 15 menit supaya sampai. Saya juga ditunjuk sebagai humas (hubungan masyarakat) dengan alasan agar mudah berinteraksi dengan warga sekitar. Dekat dari rumah tidak serta merta membuat saya merasa keenakan, tapi itu adalah tanggung jawab lebih bagi saya supaya bisa membawa kelompok KKN ini berjalan dengan lancar.

Warga desa Cemplang sungguh sangat baik dan ramah orang-orangnya. Banyak yang membantu kita supaya KKN berjalan baik. Mulai dari pemudanya yang selalu siap membantu dan mengantar kami, anak-anak kecilnya yang lucu dan seru, sekolah-sekolah yang menyambut hangat untuk

kita belajar mengajar, Ibu RT yang selalu pengertian dan sering menanyakan keadaan, serta warga sekitar yang sangat merima keberadaan kita untuk tinggal di sana. Suasana ini sungguh membuat saya terkejut dan merasa senang dengan segala bantuan yang ada. Kita semakin bersemangat untuk melakukan pengabdian di desa Cemplang ini.

Setelah sampai di Desa Cemplang kita mulai bersama-sama menjalankan program kerja sebaik mungkin. Pada pekan pertama kita melakukan yang namanya pembukaan KKN di balai desa. Dilanjutkan lagi koordinasi sekaligus memperkenalkan diri dengan beberapa RT, RW, dan tokoh masyarakat di Desa Cemplang. Semua berjalan lancar serta sesuai harapan. Masyarakat juga menerima dengan baik, saran-saran telah diterima, dan keakraban mulai terjadi. Awalan ini menjadi modal bagi kami untuk selalu bersemangat dalam melaksanakan KKN ini.

Pada pekan selanjutnya berbagai kegiatan kita laksanakan seperti mengajar di sekolah-sekolah dengan tujuan agar ilmu kita bermanfaat. Seminar-seminar juga kita laksanakan dengan berbagai tujuan, seperti seminar public speaking dan personal branding dengan tujuan supaya masyarakat bisa berbicara di depan umum sekaligus meningkatkan kemampuan dalam diri sendiri. Kemudian ada seminar pengenalan universitas dalam negeri dan luar negeri yang tujuannya agar meningkatkan minat pelajar SMA untuk melanjutkan studi kuliah baik di dalam negeri maupun luar negeri. Kemudian ada juga seminar kewirausahaan yang mana diharapkan masyarakat kreatif dalam melakukan usaha dan tahu apa yang harus dilakukan.

Kita juga membuat taman baca dengan tujuan supaya meningkatkan minat baca pada masyarakat, serta masih banyak lagi kegiatan yang kita lakukan seperti memperingati kemerdekaan Republik Indonesia, senam, jalan sehat, mengikuti pengajian, jumat berkah, dan lain-lain.

Dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan banyak sekali tantangan yang saya dan teman-teman rasakan. Seperti yang saya bilang sebelumnya kita satu kelompok dengan 21 orang yang mempunyai pemikiran yang berbeda-beda. Banyak percikan yang kita lalui, perdebatan yang tiada henti, terkadang juga rasa egois yang menyelimuti diri sendiri. Tetapi di sisi lain pun kita saling melengkapi, dengan berbagai latar belakang yang ada kita menumpahkan ide dengan tujuan yang sama yaitu berjalan baiknya KKN.

Tidak hanya dalam program kerja saja, perbedaan terjadi di tempat tinggal juga. Berbagai karakter dengan kelebihan dan kekurangan pun dirasakan. Tapi dibalik kekurangan yang ada, kita harus saling melengkapi. Hari demi hari kita lalui dengan tertawa dan candaan yang tiada henti. Ada juga kesedihan dan capek yang kita rasakan bersama. Berbagai hal itulah yang membuat kita erat dan mengenal satu sama lain.

Sampai tibalah saatnya KKN ini selesai dan kita mulai kembali dengan tujuan masing-masing. Besar harap untuk selalu bersama. Berbagai doa dan harapan kita panjatkan untuk yang terbaik. Bagi saya, KKN adalah hal yang luar biasa yang hanya dialami satu kali dalam seumur hidup. Kegiatan ini membuat hidup saya menjadi berwarna kembali. Senang dan bahagia yang susah untuk didefinisikan. Pengalaman yang tidak cukup diceritakan dalam sebentar. Inilah yang disebut dengan kebahagiaan setelah sepi berkepanjangan. Terima kasih teman KKN, terima kasih Desa Cemplang.

“BERKARYA UNTUK PEMBERDAYAAN DESA”

Oleh: Kinanti Kusuma Ningrum

Ketika proses terberat adalah memulai hal yang belum pernah kita jalani. Ada banyak ketakutan yang merantai dipikiran akankah ini berhasil. Tentang sanggupkah diri ini melewati lika – liku konflik dan tentang hasil di ujung sana yang belum pernah terfikirkan dalam benak kita. Langkah pertama adalah penentu karena langkah pertama hanya akan takluk oleh hati dan niat yang benar – benar kuat.

Dimulianya kuliah kerja nyata atau biasa dikenal dengan singkatan KKN. Kata yang sudah tidak asing lagi didengar oleh para mahasiswa. Pada awal perkuliahan semester 6 terdengar desas – desus kabar mengenai KKN ini, yang ternyata tidak terasa saatnya tiba pada pengumuman KKN, mencari nama di deretan pengumuman sangat lah melelahkan. Kelompok 014 yang beranggota 21 orang adalah kelompok KKN saya, tidak lama setelah pengumuman ada yang mengwhasttsap untuk pembuatan grup KKN, yang kemudian kami mengadakan pertemuan perdana dan saling mengenal satu sama lain.

it's time

Terbesit dalam benak memikirkan hal – hal yang tak seharusnya dipikirkan, tentang apa saja yang harus saya lakukan nanti, bagaimana hidup jauh dari keluarga, bagaimana hidup bersama teman – teman yang baru dikenal, tapi dari pikiran – pikiran tersebut terbesit pikiran ini adalah kenangan yang tidak dapat diulang dan pembelajaran hidup dalam mengenal sifat karakter setiap teman teman mahasiswa KKN saya. Namun bukankah kita tidak akan pernah tahu jika kita belum memulai? Maka dari itu perlahan mulai mencari tahu bagaimana sih orang orang yang akan hidup Bersamaku selama 1 bulan kedepan akahkah seseru itu atau malah sangat amat membosankan?

Room chatku yang tidak pernah sepi selalu ada pesan masuk dari grup KKN ini dan banyak hal yang mereka bicarakan, terutama perkenalan dan program apa saja yang akan dijalankan selama KKN ini berlangsung. Kami sering melakukan pertemuan secara online menggunakan google meet, gugup dan ragu rasanya berkenalan dengan mereka yang sangat asing, tapi mungkin dengan berjalannya waktu semua akan terbiasa dengan keadaan.

Tak terasa waktu berlalu begitu cepat, hingga tiba pada saatnya kami akan melakukan pertemuan perdana secara langsung, namun sayang sekali ada beberapa dari mereka yang tidak dapat hadir saat itu karena ada satu dan lain hal. Pada saat itu kami melakukan perkenalan satu persatu nama dan jurusan kami berasal, ternyata seasiik itu obrolan yang sangat serius tapi dikemas dengan banyak canda dan tawa Bersama mereka, tak terasa waktu semakin malam dan rapat kala ini selesai, tidak lupa kita mengabadikan momen pertama ini dengan beberapa foto.

Setelah beberpa rundingan nama untuk KKN kami terpilihlah INFINITE, itulah nama kelompok kami yang katanya memiliki arti Innovative and Nimble Individuals Fostering Ideas, Technology, and Excellence yang merupakan dimana Kelompok yang terdiri dari individuindividu inovatif dan lincah yang mendorong ide, teknologi, dan keunggulan. Kami beranggotakan 21 orang yang berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda.

Saya ingin memperkenalkan beberapa teman baru saya, di KKN ini dari berbagai jurusan yang berbeda berbeda ada shofwan dari ilmu alquran dan tafsir, khoerul umam dari ilmu hadits, Isyam dari hukum pidana islam, kirbiantoro dari Teknik informatika, rafli dari Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, Adnan dari manajemen, jodi dari komunikasi dan penyiaran islam, farid dari tarjamah, ayu dari ilmu hadits, poppy dari hukum ekonomi syariah, aninda dari kimia , putri pendidikan Bahasa dan sastara Indonesia, amalia dari pendidika matematika, nisrina dari pendidika Bahasa inggris, farhatunisa dari manajemen pendidikan, adel dari ilmu politik, safrina dari akuntansi, firda aulia dari ekonomi syariah, awaliyah dari dirasat Islamiyah, salsabila dari jurnalistik.

Sesuai prediksi saya, kami akan sering mengadakan pertemuan baik Offline maupun Online untuk membahas berbagai persiapan dan kebutuhan kami KKN nanti. dimulai merancang struktur organisasi kelompok seperti ketua, bendahara, sekretaris dan berbagai macam divisi. Kemudian merancang program kerja ada program kerja di bidang Pendidikan, bidang lingkungan, bidang agama, dan bidang sosial. Saya berada di divisi konsumsi, sesuai dengan hobi dan keseharian saya dirumah.

Serta melakukan beberapa program kerja di bidang Pendidikan yaitu pengajaran di bagian matematika dan ipa sesuai dengan jurusan saya. Sama dengan yang lain sudah memiliki tugas masing – masing. Pikiran pun mulai dipenuhi dengan sibuknya membahas rencana kegiatan yang akan kami

lakukan, dan terkadang kami melakukan rapat sesuai dengan divisi atau tim program kerjanya masing-masing. hal yang terpenting harus sering melakukan survei tempat ke Desa tempat kami KKN, serta mencari informasi tentang kondisi sekitar, sumber daya manusia, dan kebiasaan di lingkungan masyarakat setempat serta mencari tempat tinggal selama kami KKN nanti.

Di sebuah desa yang bertempat di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa itu bernama Desa Cemplang disana kami akan melakukan kegiatan KKN kami. Sebuah desa yang saya pikir adalah desa yang jauh dari keramaian dan masih dengan suasana alam yang benar-benar desa seperti banyak sawah, sungai, pohon rindang serta suasana yang damai dan asri.

Tidak hanya satu kali, melakukan beberapa kali survei karena ternyata masih ada saja hal-hal yang belum selesai terutama tempat untuk kami tinggal selama disana. Ada banyak pilihan tempat tinggal dan acuan harga yang berbeda, setelah banyak perdebatan dan diskusi yang panjang akhirnya kami menemukan keputusan akhir mengenai tempat untuk tinggal yaitu kami tinggal di samping ibu rw di desa cemplang tersebut, tempat tersebut sangat strategis karena lokasi yang berdamping juga dengan musholah dan TPA disana, dan juga tempat tempat penjual sayur yang cukup lumayah dekat mempermudah kami divisi konsumsi untuk mempersiapkan bahan-bahan untuk makan pada hari demi hari kami KKN disana.

Time to go

Waktu berjalan begitu cepat dan hari yang ditunggu tiba dimana kami semua akan pergi ke tempat KKN yaitu Desa Cemplang. Ditempat inilah kisah perjalanan kami semua dimulai. Saat pertama kali tiba di Desa Cemplang, tidak ada canggung dan malu, mungkin karena kami sudah melakukan beberapa pertemuan yang bisa dibilang sering jadi merasa menikmati awal dari cerita kami di desa cemplang ini, tapi mungkin ada beberapa yang masih merasa canggung, malu dan tidak banyak bicara. Karena kami melakukan perjalanan yang cukup melelahkan kami memutuskan untuk beristirahat terlebih dahulu. Setelah semuanya siap kami melakukan rapat perdana yang mungkin ini pertama kalinya kami berkumpul dengan formasi lengkap 21 orang, kami saling melemparkan saran dan diskusi mengenai langkah awal apa saja yang harus disiapkan. Terkadang saling tatap dan tersenyum malu.

Sampai minggu pertama berjalan tidak ada satu haripun tanpa kejadian dan cerita yang tidak berkesan yang saya dapatkan. Membersihkan

rumah, masak, makan bersama, melakukan diskusi, rapat tiap malam dan mulai mempersiapkan berbagai jenis kegiatan dan acara dan mengajar yang telah kami rancang sedemikian rupa. Pertama kegiatan yang kami lakukan yaitu fokus pada kegiatan mengajar di SMP dan SMK Gema Akbar Sentosa (GAS), MI Nurul Farah, SDN Cemplang 04, TPA Madraisul Falah, dan RA Ababil dimulai dengan perkenalan terlebih dahulu bahwa kami dari KKN 14 INFINITE UIN JAKARTA ingin melakukan kegiatan pengajar disekolah ini dalam beberapa hari kedepan kurang lebih dalam waktu 1 minggu kedepan.

Desa cemplang, desa yang dalam pikiran saya adalah desa yang jauh dari keramaian dan masih dengan suasana yang benar benar desa ternyata tidak sama sekali. Desa ini terbilang cukup maju hal ini terlihat dari kondisi sekitar, akses jalan yang mudah dijangkau, listrik, sinyal, dan teknologi yang sudah dimengerti oleh masyarakat. Masyarakat desa nya pun terbilang cukup ramah dan baik sekali sering membantu kami dalam segala hal. Dan juga anak anak disana yang sering mampir ke posko kami kerna ingin bermain dengan kami walau hanya sebentar.

Minggu – minggu selanjutnya kami mulai sibuk melaksanakan beberapa program kerja. Dalam satu hari terkadang kami mengerjakan 2 sampai 4 program kerja. Seperti biasa setiap malam kami selalu melaksanakan evaluasi harian terkait program kerja yang sudah kami laksanakan dan melakukan perencanaan terhadap apa saja yang akan kami lakukan untuk kegiatan di esok harinya. Selalu ada pemikiran dan hasil pendapat yang berbeda beda disetiap rapat sehingga menyelimuti pikiran kita pada setiap harinya tapi perdebatan itu selalu kami hadapi dengan pikiran tenang selalu dan terselesaikan dengan baik. Setiap perdebatan pendapat hanya terjadi dalam diskusi itu saja, selesai diskusi tersebut kami kembali bercanda tawa Bersama dengan berbagai permainan disetiap malamnya.

Selanjutnya diminggu minggu selanjutnya di penuh dengan kegiatan kegiatan yang cukup menguras tenaga dan emosi yaitu beberapa seminar dan sosialisasi, dengan beberapa tema dan judul yang berbeda disetiap tempatnya yang pertama ada Seminar Public Speaking dan Teknologi Informasi” dengan tema “Membangun Personal Branding Melalui Teknologi Informasi” di Lapangan RT 22 dimana kurangnya komunikasi membuat hanya beberapa yang dapat dating sehingga kami mengundang beberapa murid murid SMK untuk hadir di acara tersebut. Selanjutnya ada kegiatan sosialisasi “Penyuluhan Perguruan Tinggi Dalam Negeri dan Luar

Negeri” di Sekolah Cendekia Baznas yang dimana untuk memberikan gambaran kepada murid kelas 9 yang akan lulus dalam memasuki masa perkuliahan dan seminar yang terakhir kami yaitu dengan tema “Transformasi Digital Untuk Peningkatan Daya Saing UMKM “Yang pembicara yaitu Ghabriel Akhmad Nadzar memberikan bekal kepada para warga Masyarakat desa cemplang agar dapat memahami lebih menyelami dunia kewirausahaan (entrepreneurship), dan juga diadakannya kegiatan seminar kewirausahaan yang diadakan di Rt 22 desa cemplang.

Selain itu ada beberapa kegiatan lainnya yang dilakukan yaitu gerak jalan dan senam bersama anak – anak MI Nurul Farah, tidak terasa tiba dibulan agustus yang dimana kita akan memperingati kemerdekaan sebelum hari itu tiba kami membantu mempersiapkan segala hadiah hadiah yang akan diberikan kepada pemenang, dan melakukan kegiatan persiapan upacara 17 agustus yang dilakukan pada malam hari sebelum hari itu tiba. Sudah tertebak saya akan menjadi anggota pengibar dan benar saja, kami melakukan persiapan dengan cukup matang.

Tiba lah pada hari 17 agustus tersebut dimulai dengan upacara yang dipimpin oleh ibu Rw yaitu ibu diah, dan dilanjutkan dengan beberapa perlombaan, kami di bagi menjadi 2 kelompok yang berpacu untuk membantu wilayah desa cemplang tersebut, tidak lupa kami ikut turut serta melakukan kegiatan perlombaan juga dengan warga desa tersebut, dan memenangkan beberapa pertandingan. Tak waktu cepat berlalu sudah sore hari saja sehingga perlombaan sudah hampir selesai, kami memutuskan untuk pulang dan merancang kegiatan untuk hari hari berikutnya.

Tidak terasa program kerja kami hampir selesai yaitu kami akan membuat taman baca di rt 12 dimana disana kita akan membuat tempat dimana anak anak dan warga sekitar untuk bercerita, membaca, hingga belajar ditempat tersebut, yang kita lakukan persiapannya selama hampr 2 minggu yang kami selingi dengan kegiatan kegiatan lain yaitu seperti mengajar dan seminar seminar yang kami lakukan. Kegiatan taman bac aini termaksud juga penutupan kegiatan kita setelah kita melakukan penutupan di balai desa Bersama warga desa.

Kepulanganpun tiba kami tak terasa sekali lika – liku selama 1 bulan kita lewati bersama, kenangan yang tak dapat terulang Kembalikan mengukir indah di kisahku Bersama kalian di dalam tujuan kita yaitu berkarja dalam pemberdayaan desa yang memberikan manfaat dan dampak yang besar bagi masyakat sekitar, perpulangan ini diwarnai dengan rasa pilu

yang menyat hati, berkecambuk dalam pikiran apakah aka nada pertemuan selanjutnya untuk kita? Atau hanya sampai sini pertemuan kita. Dalam perjalanan pikiran ada dalam pikiran tak terasa sampai di lokasi tujuan yaitu kampus kami tercinta, tak lupa kita saling berpamitan.

Ternyata ini bukanlah perpisahan....

Tapi awal dari jalannya pertemanan kita sampai kita menemukan kehidupan yang akan kita arungi sendiri...

Tak akan terlupakan, semua canda dan tawa
Semoga kalian semua juga begitu...

Mengingat setiap hari demi hari yang kita lewati bersama

Salam, dan peluk hangat dari saya Kinanti Kusuma Ningrum

See you Again.

Aku dan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Oleh: Mohamad Isyamudin

Pada suatu zaman di sebuah negara yang maju dan berkembang, terdapat sebuah perguruan tinggi yang dianggap sebagai harapan bagi masa depan pendidikan. Perguruan tinggi ini memiliki misi yang mulia untuk melaksanakan tugas utama yang dikenal sebagai Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi terdiri dari tiga pilar penting, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pilar pertama, pendidikan, merupakan landasan utama dalam mencetak generasi muda yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan dunia nyata.

Perguruan tinggi ini berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman. Pilar kedua, penelitian, menjadikan perguruan tinggi ini sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dosen dan mahasiswa aktif terlibat dalam kegiatan riset yang bertujuan untuk memajukan pengetahuan dan menciptakan inovasi yang dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat dan bangsa. Pilar ketiga, pengabdian kepada masyarakat, merupakan wujud nyata dari tanggung jawab sosial perguruan tinggi dengan membuatkan Mahasiswa program yang bernama KKN .

Melalui kegiatan ini, perguruan tinggi berupaya menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang Mahasiswa dapatkan dari bangku perkuliahan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Dengan mengedepankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, perguruan tinggi ini berharap dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Kurang lebih seperti itulah yang aku pahami secara kontekstual tentang Tri Dharma perguruan tinggi sebelum aku merasakan apa itu KKN, jauh sebelum KKN cerita dari semua ini dimulai pada hari Senin 3 Mei 2023 suara bising terdengar dipelantaran kontak mengenai pembagian kelompok KKN yang sudah dimulai PPM dengan terburu - buru mereka mencari namanya berada dikelompok berapa saya hanya mendengarkan dan berkata kepada salah satu dari mereka “ Tolong cariin nama isyam di kelompok berapa” beberapa saat terdengar 014 adalah kelompok KKN aku.

inilah kisahku seorang Mahasiswa semester 6 yang ingin cepat lulus bernama Mohamad Isyamudin dengan jurusan Hukum Pidana Islam yang dipaksa keadaan dan tuntutan untuk kelulusan agar melakukan KKN, masa perkenalan dimulai berbagai macam fakultas dan jurusan berada di kelompok ini dan pada akhirnya selama 3 tahun beradai dikampus UIN baru ini aku punya kenalan jurusan Teknik Informasi fakultas yang dianggap berbeda alam oleh beberapa mahasiswa Hukum.

Here we go...

Zoom pertama dimulai dengan agenda pemilihan BPH dan penentuan nama kelompok, mendengarkan mereka memilih siapa yang dianggap layak memimpin kelompok KKN 014 ini, banyak suara bising di kontrakan memintaku mengajukan diri sebagai ketua KKN, dengan penuh keyakinan dan tekad yang kuat aku tolak permintaan mereka karena aku hanya ingin KKN dengan santai dan menikmati apa makna Pengabdian sesungguhnya, singkat cerita terpilih nama ketua Rafli seorang mahasiswa dengan jurusan PGMI.

Group yang tidak pernah sepi dengan pesan anggota kelompok KKN yang sangat jarang aku baca, mereka berbincang akan melakukan agenda offline pada akhirnya mereka setuju melakukan pertemuan pertama kali di salah satu cafe di daerah ciputat dan akupun hadir pertemuan perdana aku melihat wajah - wajah asing yang belum pernah aku lihat dikampus *for your information* UIN Jakarta mempunyai 3 kampus yang berbeda - beda tempat, *back to topic* perkenalan kembali dilakukan, sangat membosankanku perhatikan, serangkaian penentuan telah dilewatkan penentuan kepala bidang dan kapan survey awal dilakukan.

Isu tentang dimana letak kami KKN mulai terdengar dan memang terbukti kelompok kami ditempatkan di sebuah desa yang bernama Cemplang salah satu perdesaan di daerah Jawa Barat tepatnya di Kabupaten Bogor, sangat asing nama desa itu terdengar olehku yang bisa dikatakan sering sekali ke daerah bogor karena tuntutan pekerjaan, aku tidak peduli seburuk apapun akses desa itu asal ada jaringan internet menurutku sudah cukup baik,

Berbagai kegiatan seperti pertemuan offline dan survey aku Lewati karena kesibukanku dengan pekerjaan, mode nyimak group wa aku aktifkan, chatan yang berisi ajakan untuk ikut dalam kegiatan KKN sering aju dapatkan, pada waktu itu KKN aku nomer dua kan karena sedang fokus dengan Sidang Proposal yang akan aku jalankan, hari berganti hari persiapan kelompok kamipun mulai matang, di agendakan survey terakhir dan akupun dipaksa ikut oleh mereka, karena kalah suara dan kuasa akupun mengiyakan ajakan survey.

Pada malam hari sebelum survey seseorang mermintaku untuk aku hadir dalam kegiatan MUSAMA CLJC karena Kepala Bidang Kajian sedang sakit dan tidak bisa hadir dia mengaitkan jabatanku sebagai Sekertaris Bidang Kajian yang harus mengantikannya, berbagai alasan aku lontarkan sampai ketua KKN kulibatkan dan akhirnya alasanku diterima walaupun sedikit lama.

Akhirnya survey dilakukan, beberapa tempat kami kunjungi, seperti Balai Desa, Sekolah, TPA dan Pondok pesantren disini aku pertama kali bertemu dengan warga lokal Mang Ncu sebutannya seorang pemuda yang ditokohkan karena Ilmu Kepolitiannya, banyak perbincangan yang dilakukan oleh kami kepada warga lokal dan pemuda setempat salah satunya terkait dimana kami akan tinggal selama KKN berlangsung, ada beberapa rumah yang kami kunjungi sampai kami membuat keputusan bersama di salah satu rumah kosong di Rt 15 dan kamipun pulang agar menyiapkan diri untuk KKN di tanggal 25 Juli.

25 Juli 2023 KKN Dimulai.....

Hal yang mungkin ditunggu - tunggu mahasiswa pun datang KKN dimulai Implementasi dari TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI terpampang dipundak kami sebagai mahasiswa dimana salah satunya adalah Pengabdian ekspetasiku sangat tinggi dimana mahasiswa yang dianggap sebagai garda terdepan pembela kesehatan masyarakat, terjun langsung berhadapan dengan masyarakat berpedoman pada ilmu yang diberikan di Kampus ataupun Organisasi.

Program kerjapun dilaksanakan minggu pertama di isi dengan program Mengajar dan Halaqoh hal yang pertama aku rasakan begitu miris dengan keadaan di salah satu Sekolah Menengah Atas disana Siswa laki - laki jika di persentase kan 80% tidak bisa Mengaji, miris rasanya dimana Bogor

adalah salah satu kota yang cukup banyak Pesantrennya, entah salah siapa dan mengapa bisa terjadi seperti ini, hal ini harus mendapatkan perhatian lebih dari orang tua siswa khususnya dan umumnya kepada pihak sekolah.

Singkat cerita banyak kegiatan yang kelompok kami lakukan mulai dari Mengajar Sekolah, Mengajar TPA, Mengajar ngaji disalah satu yayasan setempat, membangun taman baca untuk Anak - anak dan kami juga melakukan dua kali seminar, salah satu seminar yang mungkin akan saya ingat terus adalah seminar yang bertema kan Kewirausahaan bukan bagaimana bagus atau buruknya seminar itu berlangsung tapi bagaimana seorang Mahasiswa yang dipandangan masyarakat adalah orang yang berintelektual tinggi tapi dalam faktanya gagal dalam menyiapkan acara seminar salah satu kegagalan kami adalah Mempromosikan dan Sosilasasi tentang seminar ini yang mengakibatkan minimnya antusias masyarakat apalagi tujuan atau sasaran utamanya adalah masyarakat itu sendiri.

Aku sudah mengingatkan darimana masa atau orang yang hadir pada saat berkumpul dimalam hari sebelum kami Seminar, banyak dari mereka berkata aman akan ada yang hadir, tapi pada faktanya dibawah estimasi jumlah yang hadir, dan yang membuatku lebih malu adalah kami mencari orang yang hadir di seminar kami dengan cara mengetuk pintu - pintu rumah warga, cukup memalukan bagiku apalagi kami membawa nama UIN Jakarta dipundak kami, tapi aku khususnya sangat berterima kasih kepada Bapak Rt 22 yang sangat membantu kami dari Seminar pertama dan kedua, rasa syukur yang sangat tinggi karena ada orang baik yang membantu kami dalam melaksanakan program kerja KKN kami.

Hari perpulangan akhirnya tiba ...

23 Agustus 2023 perpisahan kami lakukan di Kantor Desa Cemplang dan aku diminta untuk menjadi MC acara perpisahan dihadiri kepala desa serta perangkat desa lainnya, perwakilan dari Kecamatan dan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) acara berjalan lancar dan laporan hasil kegiatan kami lakukan, dimana ada salah satu dari kami tidak secara langsung menyaranakan kepadaku tetapi aku mendengarnya agar dilakukan sesi bersalam-salaman kepada Semua yang hadir disana, isak tangispun pecah diantara kami dan semua yang hadir akupun terharu dengan yang terjadi

disana bisa digambarkan bagaimana kedekatan kami dengan warga desa yang akan dipisahkan oleh keadaan.

Waktu kepulangan kami pun sudah tiba. Tidak terasa tiga puluh hari telah kami habiskan di Desa Cemplang ini bersama 21 macam manusia dengan segala perbedaannya. Dan itu artinya kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Cemplang harus kami sudahi. Tidak butuh waktu yang lama untuk kami saling memahami dan mengerti satu sama lain. Langkah awal yang berat setelah aku jalani ternyata begitu mudah walaupun terkadang ada batu kerikil yang sering aku temui, implementasi dari sebuah pengabdian sudah kami lakukan walaupun masih ada kekurangan Pikiran dan imajinasi tentang mereka ternyata tidak terlalu buruk walaupun tidak sesuai ekspetasi diawal, justru jika bukan karena mereka aku tidak tahu bagaimana KKN aku.

Akan sebahagia seperti bersama mereka atau malah sebaliknya. Begitu banyak sekali kenangan yang tidak akan pernah bisa aku lupakan. Tiga puluh hari waktu yang aku bersama kalian. Kebersamaan kami satu kelompok membuat hari yang kami lalui penuh warna, kadang bahagia, tertawa, menangis, marah, dan kesal, bagaimana kami saling meledek soal percintaan yang terjadi selama KKN, ataupun hal - hal bodoh yang kami lakukan.

Hal tersebut yang menjadikan rasa kekeluargaan kelompok kami begitu sangat kuat. Tak lupa kami bahagia menjadi bagian dari masyarakat Desa Cemplang ini. Semua bentuk kebiasaan masyarakat rasanya telah banyak kami ketahui. Begitu banyak pelajaran yang membuat saya semakin mengerti apa arti hidup yang sesungguhnya dan bahagia yang bisa tercipta karena hal sederhana pengabdian kami banyak merubah pemahaman kami bahwa bahagia tidak selamanya tentang uang dan kekuasaan.

Ungkapan terimakasih saja rasanya tidak cukup untuk menggambarkan rasa Bahagia dan syukur aku bertemu banyak orang di Desa Cemplang. Namun tetap perlu aku sampaikan melalui tulisan ini ucapan terimakasih kepada Kepala Desa dan jajarannya atas kesediaan menerima kami KKN di Desa Cemplang, Ketua RT dan RW Desa Cemplang yang telah membantu kami melaksanakan program kerja KKN, Kepala Sekolah, guru dan siswa MI Nurul Falah, Kepala Sekolah SDN 4 Cemplang, pemuda Karang Taruna yang banyak membantu dan ikut menyukseskan tiap

program kerja kami, dan semua warga masyarakat Desa Cemplang yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu, serta tak lupa kepada para keluarga KKN .

Doaku semoga Desa Cemplang lebih maju dan terus berkembang, semoga akan ada pemuda - pemuda yang membanggakan Desa Cemplang, dan semoga masyarakat Desa Cemplang mampu menjaga dan meneruskan program kerja yang telah kami jalankan. aku berharap semoga masyarakat Desa Cemplang mampu lebih menghargai dan mengapresiasi kepada siapapun yang datang berkunjung yang memiliki tujuan untuk menjadikan Desa Cemplang ini semakin jaya dan maju.

Aku pun berharap dan berdoa semoga program kerja yang telah kami laksanakan dapat bermanfaat bagi warga Desa Cemplang. Dan setiap proses yang kami jalani menjadikan kami pribadi yang lebih bertanggung jawab dan terus belajar untuk menjadi lebih baik. Semoga kekeluargaan antara KKN dan Desa Cemplang dapat terus mengalir dan semoga kita dapat berjumpa di lain kesempatan dengan cerita hidup yang telah berbeda.

Sekali lagi terimakasih semua atas hal – hal baik, genggam tangan, senyuman hangat, tawa – tawa kecil dan telinga yang selalu mendengarkan semua keluh kesah. Saya kembali percaya bahwa ketulusan itu ada, salah satu nya berwujud kalian Kelompok KKN

Dan pesan dariku buat teman-teman KKN dimanapun kalian nanti berada dan apapun jabatan yang akan kalian tempati ingatlah ada sebuah Desa Cemplang yang menyatukan kalian dengan keluarga baru di UIN Jakarta, dan bersiaplah ini bukan akhir dari pengabdian tetapi akan ada pengabdian selanjutnya dalam kehidupan kalian aku bersyukur pernah mengenal kalian ada Mahfdzot yang tepat untuk ini,

ليس الهجر يؤلمني ولكن جمال الذكريات يهز قلبي

Artinya: Bukan sebuah perpisahan yang membuatku sakit, tapi kenangan kenangan indah yang menggoyahkan hatiku.

STORY OF INFINITE 14

Oleh: Rizky Adnan

Berawal dari keraguan dan ketakutan, pertanyaan yang selalu diajukan: mampukah kita mengatasi perjalanan panjang dan sulit ini? Sebulan bukanlah waktu yang singkat, kegelisahan dan kekhawatiran menghantui saat-saat menjelang semua ini. Akankah perjalanan ini berakhir bermakna atau sia-sia belaka? Akankah kisah ini menjadi sekuntum bunga mawar yang mekar dengan indahnya atau malah layu dan terlupakan seiring berjalannya waktu? Pelajaran praktis sudah tidak asing lagi bagi siswa. Banyak pelajar yang menantikannya, banyak juga yang mengeluh karena harus menderita secara mental, fisik dan tentunya biaya yang banyak. Semasa menjadi mahasiswa, awalnya saya lebih memilih untuk bersikap cuek terhadap kegiatan KKN. Seolah tak jadi soal KKN seperti apa, yang penting semua segera berakhir.

Namun ternyata saya salah, saya terlalu naif jika menganggap KKN hanya sekedar kegiatan biasa yang diikuti semua mahasiswa, ternyata tidak semudah dan sesederhana yang saya bayangkan. Ternyata banyak yang harus dilakukan sebelum kegiatan ini dimulai.

Sebuah gangguan yang tidak boleh diabaikan

Saya ingat pepatah: Kalau tidak tahu, jangan tunjukkan, maksud saya, Anda tidak menyukainya, meskipun Anda mengenal satu sama lain, Anda tetap tidak menyukai satu sama lain.oh baiklah. Jadi sebelum melanjutkan cerita perjalanan KKN dari sudut pandang orang yang polos dan naif seperti saya, setidaknya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Farid Abdul Malik, saya berasal dari Jakarta. Di keluarga saya, saya adalah anak satu-satunya, anak keempat dari enam bersaudara, di rumah saya adalah orang yang pendiam dan tidak banyak bicara ketika sendirian. Saya mahasiswa Fakultas Tarjamah Fakultas Adab dan Humaniora UIN Jakarta. Kalau hobiku, aku suka musik dan nyanyi walaupun suaraku tidak tahan, tapi selama ini teman-temanku tidak keberatan kalau aku bernyanyi, atau mungkin mereka tidak peduli, entahlah. Selain nyanyi aku juga suka bercanda, karena aku percaya dengan pepatah "bercanda di jalan itu memalukan".Mungkin perkenalan saya secara keseluruhan tidak terlalu penting, terima kasih bagi kalian yang bersedia meluangkan waktu untuk membaca sedikit perkenalan pribadi saya, kalian sudah keluar dari bioskop, ayo kembali dengan ponsel.

Awal dari awal

Semuanya dimulai dengan pengumuman anggota band. Saat saya melihat iklannya, saya tidak mengenali nama satu pun. Bahkan, saya berharap setidaknya ada satu nama di departemen yang sama dengan saya. Saya mencoba mencari anggota grup lainnya di jejaring sosial tetapi hasilnya selalu kosong, sangat sulit menemukan anggota grup yang lain, bahkan lebih sulit daripada mencari alamat. Aku menyerah dan pasrah menunggu, mungkin anggota lain akan menghubungiku. Selang beberapa hari, akhirnya datang email dari salah satu anggota bernama Poppy yang berisi link grup WhatsApp. Saat itulah saya mulai mengamati siapa anggota tim saya. Ternyata di antara 22 orang itu, saya sama sekali tidak mengenal siapa pun, sayalah yang kurang berintegrasi ke dalam masyarakat.

Saya bertanya-tanya apakah saya bisa setara dengan mereka karena saya kurang memiliki kemampuan sosial dan interaksi, saya termasuk orang yang takut beradaptasi dengan lingkungan baru. Selain itu, saya berasal dari departemen yang kurang dikenal. Tarjamah, salah satu jurusan yang mungkin unik di UIN Jakarta, entah harus bangga atau sedih... tapi itu tak masalah, karena ini pengalaman yang benar-benar baru menurutku.

Pertemuan pertama pun tiba, dimana pada saat itu kami sudah mengidentifikasi ketua tim dan perwakilannya, awalnya pertemuan tersebut dilakukan secara online melalui Meet. Setelah beberapa hari, akhirnya kami mengadakan pertemuan tatap muka pertama untuk menentukan pengurus sehari-hari (BPH) dan departemen. Setelah banyak berdiskusi dan berpikir, akhirnya kami membentuk kelompok KKN yang kami sepakati dengan nama INFINITE, sebuah akronim yang dari awal sampai akhir saya masih belum tahu apa maksudnya. Waktu itu saya juga ingin ikut tapi berubah pikiran karena takut dipanggil HBP, hehe... karena malas dan menganggap jadi HBP merepotkan. Akhirnya saya ditugaskan di bagian PDD, awalnya saya kira hanya foto dan video, tapi ternyata tidak lebih baik dari HBP, tidak kalah memalukannya. Banyak pekerjaan yang harus dilakukan sebelum KKN seperti membuat media sosial, membuat atribut, KTP, spanduk, dan lain-lain. Tapi apa yang harus kulakukan, nasinya sudah jadi bubur. Akhirnya setelah pertemuan demi pertemuan yang dilaksanakan secara offline dan online untuk persiapan memenuhi segala kebutuhan KKN, dilakukan survey demi survey, hari pemberangkatan tiba, hari pun tiba. Menunggu dan takut.

Namun segala sesuatunya sudah kita persiapkan sebaik mungkin, lancar atau tidaknya, itu urusan nanti, yang penting semua permasalahan dan permasalahan kita selesaikan bersama-sama.

Desa Cemplang merupakan desa tempat KKN kami berada. Terletak di kabupaten bogor, kecamatan cibungbulang, desa yang jaraknya tidak terlalu jauh, masih cukup dekat dengan jalan raya. Kami melakukan beberapa survei di desa tersebut sebelum KKN dimulai. Menurut saya pribadi, desa ini mempunyai kelebihan dan kekurangan sebagai tempat KKN, kelebihanannya adalah letak desa ini tidak terlalu jauh dan tidak jauh dari jalan raya sehingga segala kebutuhan pokok hidup masih mudah. pasar dan fasilitas. toko, mesin penjual otomatis, dll. Kekurangannya panas, di luar musim kemarau, desa ini masih berada di urutan terakhir dibandingkan desa yang lebih tinggi seperti Pamijahan dan air juga cukup sulit karena kekeringan. Namun kami akhirnya bisa beradaptasi setelah beberapa hari tinggal di desa ini. Sesampainya di sana, kami tidak melakukan apa pun yang berarti, hanya mengemas barang-barang pribadi kami dan barang-barang kelompok, serta membersihkan rumah yang menjadi markas kami selama KKN. Rumah ini merupakan tempat yang sangat nyaman karena selain luas, fasilitasnya juga cukup untuk menampung banyak orang. Hampir sempurna jika airnya tidak sering habis. Cukup menyebalkan bila air sering mati saat kita harus mandi, memasak, atau mencuci piring. Seringkali kami tidak bisa mandi karena air tidak naik. Namun mau bagaimana lagi, ada tidaknya air tetap tidak bisa menggoyahkan semangat kami untuk melanjutkan perjalanan jauh ini.

Seringkali kita mengisi malam hari dengan pertemuan singkat dan review kegiatan keesokan harinya. Bagiku, pertemuan adalah momen yang paling aku nantikan karena momen dimana semua anggota berkumpul, saling bertukar pikiran dan perasaan, saling melengkapi, serius namun terkadang diselingi dengan kalimat-kalimat bercanda untuk menciptakan suasana. Ahh, aku rindu malam-malam itu. Meski tidak akan terulang lagi, namun kenangan itu masih sangat melekat di ingatan. Apa kamu merasakan hal yang sama? Aku juga berharap demikian.

Hari pertama keberadaan kami dalam KKN diawali dengan pembukaan di balai desa, dilanjutkan dengan koordinasi dengan perangkat desa, masyarakat dan lembaga pendidikan mengenai program kerja yang akan kami lakukan di desa Cemplang. Kegiatan yang kami lakukan pada minggu pertama antara lain mengajarkan halaqoh di SMP dan SMK Gema

Akbar Sentosa, kemudian jalan sehat bersama siswa MI Nurul Falah, senam bersama ibu-ibu dan bertemu dengan RT dan RW setempat. Belum ada agenda utama yang akan kami lakukan di minggu pertama. Tidak ada yang terlalu mengesankan, sebenarnya yang berkesan adalah aktivitas sehari-hari yang biasa-biasa saja seperti bersih-bersih, memasak, makan bersama, dan mencuci piring. Meski masih kebingungan dalam melakukan segala hal karena belum terbiasa, kami kembali bekerja sama untuk membuat aktivitas membosankan menjadi berkesan.

Minggu kedua berlangsung dengan kegiatan edukasi di beberapa sekolah, ada yang mengajar di SMP dan SMA GAS, ada juga yang mengajar di SDN 04 Cemplang, kami juga sering diminta, oleh masyarakat sekitar untuk membantu penunjang seperti melukis bambu untuk 17an. spanduk, hiasan bendera dan kegiatan lainnya. Kadang-kadang di malam hari, kami diundang oleh orang-orang untuk menghadiri 40 sesi nyanyian harian.

Minggu-minggu berikutnya adalah awal pelaksanaan berbagai program kerja yang telah kita rencanakan dan persiapkan sejak lama, ada workshop teknologi dan public speaking, kegiatan pengayaan penyadaran pendidikan tinggi bersama mahasiswa Baznas Scholars School, workshop kewirausahaan. dan terakhir, khususnya taman baca. Alhamdulillah semua bisa berjalan dengan baik, meski tidak selalu sempurna dan pasti ada kesenjangan. Pergesekan kecil, perbedaan ide, perubahan rencana terasa seperti sesuatu yang tidak normal lagi, sama seperti pola makan kita sehari-hari. Namun ternyata hal inilah yang pada akhirnya membuat kita bisa lebih memahami diri kita sendiri, satu sama lain, dan melengkapi kekurangan kita. Bagi saya, yang membuat setiap acara berkesan bukanlah hasilnya, melainkan setiap proses yang kami lakukan untuk membantu acara tersebut berjalan lancar. Bahkan dengan mengorbankan keringat, kelelahan, kegembiraan, kesedihan, ketidaknyamanan dan terkadang kekecewaan. Dari proses ini kami belajar banyak. Prosesnya menjadikan segalanya istimewa.

Mungkin banyak mahasiswa yang menganggap cerita KKN terasa hambar tanpa kisah cinta, namun itu benar adanya. Saya juga merasakannya. Meski apa yang saya alami mungkin kurang masuk akal, tapi apa salahnya mencoba memasukkannya ke dalam cerita ini? Ayat ini saya persembahkan untuk orang yang menyemangati saya dalam kegiatan KKN ini. Pada awalnya, aku tidak pernah berpikir aku akan memiliki perasaan padanya, sepertinya tanpa alasan sama sekali. Namun seiring berjalannya waktu, aku semakin menyadari bahwa senyuman indahnyanya selalu membuat hatiku

berdebar-debar. Ibarat sekuntum bunga, bagaimana mungkin perasaan ini tidak bertambah kuat ketika setiap hari disirami oleh senyuman indah? Bahkan terkadang aku rela bersikap bodoh dan aneh hanya untuk melihatnya tersenyum, haha. Namun terlepas dari itu, saya memutuskan untuk tidak mengungkapkan perasaan ini agar tidak menjadi pengecut. Aku hanya takut keadaan menjadi canggung dan membuatnya tidak nyaman. Ya, ini lebih baik, tidak peduli bagaimana perasaannya padaku, aku tidak peduli. Selama aku bisa terus menikmati senyumannya, itu sudah cukup membuatku bahagia.

Bertemu dengannya adalah salah satu hal yang aku syukuri karena begitu banyak hikmah di dalamnya. Terkadang Tuhan mempertemukan dua insan bukan untuk mempersatukan mereka tapi untuk menjadikan mereka sebagai pelajaran agar kita bertumbuh. Dari dia aku belajar apa itu mencintai dalam diam. Aku tahu apa itu cinta tanpa harus mengatakannya. Aku tahu apa artinya mencintai tanpa dicintai. Dan aku semakin mengerti bagaimana caranya melepaskan sebuah cerita yang bahkan belum dimulai tapi perlu diakhiri. Terima kasih atas semua kenangannya, selamat bersenang-senang:)

Endingnya tidak ingin berakhir

Hari-hari berlalu, waktu pun berlalu. Tak terasa waktu berlalu begitu cepat. Tiga puluh hari terasa sangat lama dan tiba-tiba waktu perpisahan muncul di depan mata kita. 21 orang yang awalnya tampak seperti orang asing kini telah menjadi keluarga. Tapi apa yang bisa kami katakan? Setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Sedih dan gembira menjadi satu, kembalinya akan segera diiringi tawa, tangis, cerita, sebuah kebersamaan yang mungkin akan hilang. Kita telah melalui suka dan duka bersama, kita akan berpisah, tapi kuharap kita tidak lagi menjadi orang asing. Berkat kalian, aku mendapat pengalaman baru, teman baru, bahkan keluarga baru. Mungkin aku tidak akan pernah bisa berhenti merindukan tawamu. Ada begitu banyak momen yang sangat berkesan bagi saya sehingga, bahkan setelah semuanya berakhir, saya sering berharap hal itu bisa terjadi lagi. Sulit menerima kenyataan bahwa itu semua hanyalah sebuah cerita. Aku berusaha menyibukkan diri agar bisa melupakan semua kenangan tapi tetap saja sia-sia saat malam tiba. Suatu malam di tempat dan suasana yang berbeda, malam yang tak lagi sama namun kenangannya masih terasa sangat nyata.

Aku teringat saat kami berebut kamar mandi setiap hari, saat kami sarapan bersama saat mata kami masih bengkak dan masih ada lebam di

sudut mata. Kangen makan dengan menu TAU yang entah kenapa variasinya banyak sekali. Saya ingat saat saya harus menaikkan dan menurunkan penumpang karena sepeda motor tidak cukup untuk mengangkut semua orang, bahkan kami bertiga harus menumpang. Saya ingat merasakan air tiba-tiba mati saat mandi, sementara busa sabun masih menempel di kepala saya. Aku rindu masa-masa dimana musik selalu mengiringi aktivitasku sehari-hari, bahkan sampai-sampai aku tidak tahu lagu apa yang harus kumainkan selanjutnya. Saya ingat malam-malam kosong yang kami isi dengan bermain Uno, dengan segala hukuman memalukan yang membuat harga diri kami hancur. Aku rindu hari-hari dimana aku hanya memotret wajah kalian, saat kalian kurang beruntung, ribet, dan tidak bisa bekerja sama. Kangen ngobrol dengan segala gurauanmu yang tajam, terkadang tanpa makna, diluar kewajaran, tidak masuk akal bahkan melampaui prediksi BMKG. Aku kangen dengan candaanmu, bahkan terkadang kurang manusiawi, bahkan setan pun bisa merasa minder ketika melihat candaanmu. Saya kangen saat kita sedang sibuk beraktivitas, meski kamera lebih menunjukkan kenyamanan.

Ini mungkin tampak berlebihan tetapi tidak akan terjadi lagi... Dan yang tersisa hanyalah kerinduan yang tak akan pernah bisa disembuhkan...

Terima kasih atas segalanya, atas kisah-kisah luar biasa yang terjadi pada KKN kali ini. Semoga kedepannya kita masih bisa bertemu di lain waktu. Jangan biarkan ini menjadi yang terakhir kalinya, jangan biarkan ini menjadi akhir. Biarkan kehangatan itu tetap ada, meski semuanya takdir. Saya pribadi meminta maaf jika ada kata-kata atau lelucon yang menyinggung Anda. Mengenalmu sungguh merupakan hal yang berharga bagiku, kamu luar biasa..

Akhirnya dari saya,

KKN Sementara, INFINITE selamanya.....

Oleh: Muhammad Kirbiantoro

Jejak kisah di tanah sejuta cerita

Sang surya mulai merangkak naik di ufuk timur, menyinari langit dengan cahaya keemasan. Kami terbangun dari tidur yang lelap, tak terasa ternyata waktu yang ditunggu-tunggu atau bahkan yang tidak diinginkan pun tiba. Desa Cemplang, kami memutuskan untuk menghabiskan masa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa yang tidak terlalu jauh dari hiruk-pikuk perkotaan... tapi bukan dari sini semua cerita bermula...

Cerita ini bermula dari kami memulai rapat pertama. Tidak terasa ternyata kita sudah menginjak semester 6 akhir menuju semester 7, ya diliburkan semester kami akan menghabiskan waktu liburan kami di desa yang bahkan kami belum mengetahui bagaimana perilaku, sifat, dan sikap masyarakat disana, namun justru inilah keseruannya dan akan menjadi pelajaran baru yang tak terlupakan. Di rapat *offline* pertama aku dipertemukan dengan jiwa-jiwa baru yang bahkan diriku tidak mengetahui mereka siapa. Namun ada satu sosok yang pernah ku kenal, dia bernama Adnan ternyata kami dipertemukan di kelompok KKN ini. Kami pernah bertemu saat maba dulu, kita bertemu saat ada pertemuan maba jurusan manajemen dan aku ikut pertemuan itu padahal aku jurusan teknik informatika hehe.... Itu menjadikan pertemuan pertama dan terakhir kita, ternyata tidak jadi yang terakhir buktinya kita bertemu lagi disini di kelompok yang nantinya akan kusebut menjadi *keluarga*.

Di rapat pertama aku datang terlambat dan tiba-tiba saja aku ditunjuk menjadi sekretaris, banyak hal yang kupertimbangkan dan akhirnya aku menyetujuinya “*sekretaris*” sepertinya seru menjadi sekretaris. Ini pengalaman baru dan bisa dijadikan pembelajaran,

awalnya begitu ternyata sekretaris tidak semudah itu. Setelah banyak berdiskusi akhirnya pembagian *tupoksi* telah selesai. Aku yang mendapatkan posisi sekretaris *ke-2* dan teman teman lain mendapatkan posisinya masing-masing. Selepas kami selesai berbincang tibalah kami untuk pulang ke rumah atau tempat Kembali kita masing-masing.

Kami melakukan banyak kegiatan sebelum kkn, dari rapat offline kemudian survey ke desa, menentukan uang kas, program kerja dan masih banyak lagi. Sebenarnya di saat-saat pra-kkn ini juga sangat berkesan bahkan banyak cerita-cerita yang nantinya akan menimbulkan banyak plotwist.

Penasaran yang menimbulkan luka

Survei pertama pun tiba, sebelumnya kita mengadakan rapat di malam sebelum pemberangkatan survei pertama. Banyak bahan perbincangan di dalamnya dan beragam antusias dari masing-masing orang di kelompok kami, memang di setiap rapat kami tidak pernah kumpul semua pasti ada saja beberapa orang yang berhalangan hadir, begitupun surveinya ada saja yang berhalangan hadir untuk ikut survey, ya... karena memang bentrok dengan mata kuliah kita juga tidak bisa memaksa.

Di survei pertama ini kita menentukan waktu *tikum* di pagi hari tapi seperti biasa *WIC* atau *Waktu Indonesia bagian ciputat* tetap berlaku. Sebagian dari kami berangkat lebih dulu dipagi hari dan saya menyusul di siang harinya (*hanya beda beberapa jam dari pemberangkatan pagi*), saya menyusul dengan 2 motor dan saya kebagian membonceng salah satu teman baru saya. Sepanjang perjalanan kami berbincang satu sama lain dan saling bertukar cerita. Menariknya adalah ternyata rumah kita berdekatan. Selepas kami sampai di tempat tujuan kami langsung berbaur dan ikut agenda di desa tersebut, membagi tugas. Ada yang ke balai desa, ada yang ke bu

RT dan lain sebagainya. Penasaranku mulai tumbuh bertanya-tanya di dalam diri ini.

“bagaimana yaa nanti saat kita benar-benar sudah tinggal disini?”

ahh buru-buru saya langsung membuang pikiran yang tidak seharusnya dipikirkan. Selepas kami menyelesaikan urusan survei pertama kita di desa, kita beranjak untuk pulang. Ternyata di survei pertama ini kita tidak mendapatkan apapun, *nihil* kita hanya mengirim surat pemberitahuan dan berkenalan bahwasanya kita akan kkn di desa ini, dan ini menjadi evaluasi kita agar kedepannya kita menyiapkan dengan benar agenda apa saja yang akan kita lakukan disini.

Pada survei kedua tidak kalah serunya, setelah kita mengevaluasi survei pertama kita jadi lebih terarah apa saja yang akan kita lakukan di survey ini. Nah bagian serunya Ketika pulang, kita terjebak hujan memang tidak seru sebenarnya, siapa juga yang mau terjebak hujan disaat badan sudah letih dan ingin sekali untuk pulang dan beristirahat, tapi ternyata sisi lainnya adalah kita bisa berteduh sekaligus makan sore serta rapat hasil dari survey tersebut, itu bagian serunya kita bisa menghabiskan waktu dengan berbincang santai sembari makan. Banyak hal-hal yang ternyata baru kita ketahui dan dari sini lah kemistri kita makin terbentuk, *warung kopi raja* nama tempat dimana kita berteduh sambil mengopi lebih tepatnya.

Dan pada survey-survey berikutnya sama seperti sebelumnya kita mengagendakan apa yang akan kita lakukan dan seterusnya. Setelah kita melalui beberapa survey tibalah di beberapa hari menjelang kita benar-benar akan tinggal, menapak tilas di tempat baru yang akan menjadi cerita tiada akhir, dan dari sini lah kelompok itu melebur menjadi “*Keluarga*”.

Beragam kisah beserta keseruannya

Banyak kisah-kisah yang tidak bisa diceritakan, karena beberapa kisah itu memang tidak seharusnya banyak orang tau. karena kisah itu bertautan dengan hati yang mungkin saat saya menulis kisah ini, masih berbekas? atau bahkan sudah hilang? saya sendiri tidak tau :)

Jadi setelah penantian yang tidak begitu panjang. Akhirnya hari pemberangkatan tiba. Kita terbagi menjadi beberapa kloter atau lebih tepatnya kita berangkat ada yang menggunakan motor, ada yang menggunakan mobil bak, dan ada juga yang diantar oleh keluarganya. Semua beragam, dan saya ternyata dapat di mobil bak bersama dengan beberapa teman lainnya kita ber-4 sepertinya tapi yang pasti saya di belakang bersama dengan Sofwan kita sepertinya menikmati keseruan yang mungkin hanya kita berdua saja yang merasakan saat itu. Kita beberapa kali merubah posisi duduk, karena kipas terjatuhlah. Atau memang karena kitanya saja yang ingin bercanda.

Selepas kita semua sampai di desa Cemplang dari sanalah semua kisah baru akan terbentuk. Di hari pertama kita pasti merapihkan barang-barang kita semua. Kamar demi kamar sudah kami siapkan sudah kami pisahkan dan tersusun rapih. Tapi itu tidak bertahan lama kerapihan tempat kami akan berubah seiring berjalannya waktu. Setelah semua hal di hari pertama selesai tibalah waktu kita untuk tidur, beristirahat agar kita bisa menyiapkan hal-hal yang nantinya akan kita jalani untuk 1 bulan kedepan.

Sang surya mulai merangkak naik di ufuk timur, menyinari langit dengan cahaya keemasan. Kami terbangun dari tidur yang lelap, tak terasa ternyata waktu yang ditunggu-tunggu atau bahkan yang tidak diinginkan pun tiba. Desa Cemplang, kami memutuskan untuk menghabiskan masa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa yang

tidak terlalu jauh dari hiruk-pikuk perkotaan. -sepertinya kita sudah membaca kalimat ini ya....

Dengan hati yang penuh tekad, kami meninggalkan kenyamanan kampus dan menapaki perjalanan yang belum kami lalui sebelumnya. Kami berlayar melintasi lautan kesulitan dan tantangan yang menunggu di depan. Namun, kami tidak tertaklukkan oleh angin ribut atau ombak yang menghadang. Kami adalah para pemberani yang percaya bahwa perubahan dimulai dari tindakan nyata.

Inilah kisah kami, kisah perjalanan kami yang menggetarkan jiwa dan merobek batas-batas yang ada. Ini adalah kisah tentang kejadian-kejadian tak terduga, pertemuan yang penuh arti, dan pengorbanan yang tulus. Kami adalah penjalin mimpi dan pembawa harapan, menuliskan cerita tentang transformasi yang tak terlupakan di dalam setiap kehidupan yang kami sentuh.

Bersama-sama, kami melewati lorong-lorong waktu yang tak terhitung jumlahnya, menuju pengalaman yang membentuk kami menjadi versi yang lebih baik dari diri kami sendiri. Dalam setiap langkah perjalanan kami, kami menemukan keajaiban dalam kebersamaan dan kekuatan dalam persatuan.

Kisah inspiratif KKN ini adalah cahaya dalam kegelapan, membawa harapan untuk masa depan yang lebih baik. Mari kita bergabung dalam perjalanan ini, merangkul perbedaan dan mewujudkan impian bersama. Mari kita berani menatap dunia dengan mata yang penuh semangat dan hati yang terbuka. Bersama-sama, mari kita menjalin kisah yang menginspirasi, kisah yang akan terus dikenang oleh waktu yang tak terbatas.

Minggu pertama, memang ini adalah minggu terberat kami. Karena kami harus bisa menyatu, berbagi dan saling mengingatkan antara satu sama lain. disini adalah tahap awal adaptasi kita dengan

masyarakat, maupun dengan kelompok kami sendiri. Tidak banyak hal di minggu pertama, namun ada beberapa hal yang menurutku ini agak menyebalkan tapi seru. Saat mentari baru muncul tak lama aku terbangun, bukan karena ada program kerja atau apapun itu melainkan ada suara teriakan menangis sambil ketawa, ya aku sendiri tidak bisa membedakan suara apa itu. Suara itu terdengar dan sangat mengganggu tidur, dan aku mencari tau suara apa gerangan ternyata itu suara salah seorang teman yang jarinya terpotong. Hhmm tidak terpotong terbelah dua ya... tapi lumayan untuk menjadikan pagi itu sedikit mencekam karena darah yang berceceran dimana mana dan darah itu tidak berhenti walau hanya sejenak. Setelah diobati oleh beberapa warga dan teman yang lain ternyata dia butuh dibawa ke klinik terdekat, dan disitulah diriku terbangun karena terganggu hal berisik itu. Aku berinisiatif untuk membawanya ke klinik terdekat walaupun sebenarnya aku tidak mengetahui dimana klinik terdekat yang penting jalan saja dulu deh...

Minggu pertama di hari kedua kalau tidak salah peristiwa itu terbentuk, dari kelalaian dan kecerobohan dirinya. Aku tidak menyalahkannya ternyata memang pisau yang dia gunakan adalah pisau untuk memotong daging qurban. Pantas saja jarinya tergores pisau hingga dalam. Tapi dari kejadian itu kita semua mulai belajar dan mulai lebih berhati-hati lagi dalam segala hal terutama memotong, sedikit trauma sepertinya.

Hari-hari berjalan seperti semestinya, kita telah melakukan pembukaan, kemudian kita bersosialisasi dengan masyarakat lalu kita mengajar di beberapa sekolah.

Tak terasa satu minggu telah berlalu, saatnya masuk ke minggu-minggu dimana apa yang tidak kita sadari itu menjadi hal yang sangat berarti. Minggu pertama salah satu perjalanan yang lumayan berat, namun di minggu kedua kita sudah mulai akrab saling bersenda gurau, sudah mulai terbuka satu sama lain dalam banyak hal. Seperti kita sudah mulai berani menceritakan tentang

percintaan, keluarga, bisnis dan masih banyak lagi. Terutama kita para pria yang sudah akrab lebih jauh, lebih dekat lagi, kita sudah mulai saling tuduh menuduh, bermain game atau bahkan kita sudah mulai jalan-jalan. Sangat menyenangkan menurutku tapi ada beberapa hal lain yang juga cukup menyenangkan. saya banyak merasakan hal baru, saya teringat waktu di pondok dulu. Kita satu atap bersama siang, malam, panas, dingin. Semua menjalankannya dengan bersama, saya menemukan perasaan yang dulu pernah hilang, perasaan dimana keluarga adalah hal terindah. Teman adalah hal yang paling istimewa yang diciptakan tuhan untuk menemani hari-hari kita dalam menjalankan kehidupan.

Dan dari sini pula rasa itu makin tumbuh jauh lebih pesat, jauh lebih tinggi. Namun yang ku tau jika perasaan adalah suatu anugerah tapi kenapa perasaan itu bisa menjadi boomerang yang menyakitkan.

“perasaan adalah suatu yang *efemeral*¹², terkadang dia hadir. Terkadang dia hilang, tapi tidak untuk kali ini. Dia selalu ada di hati dan pikiran, selalu berputar. Tak peduli seberapa banyak aku mencoba untuk mengosongkannya tapi dia selalu muncul.”

Perasaan itu adalah *cinta*, cinta terhadap keluarga ini, kelompok KKN INFINITE. Kelompok yang sebenarnya menyenangkan namun banyak juga menyebalkannya. Memang perasaan tidak pernah bohong, rasa itu selalu menggumpal dan semakin besar tiap waktunya. Minggu kedua telah selesai...

Minggu ketiga tidak kalah seru dengan minggu-minggu sebelumnya. Di minggu ini kita sudah banyak menyelesaikan proker. Di minggu ini juga kita sudah pergi jalan-jalan bersama, seperti ke waduk yang katanya danau, kemudian ke alun-alun, ke curug, dan masih banyak lagi deh... yang pasti di minggu ketiga ini kita mempunyai beberapa masalah kecil yaitu pertengkaran. Bukan pertengkaran si sebetulnya, melainkan salah paham dari salah

¹² Tidak Kekal, sesaat

seorang guru di salah satu sekolah. Ada beberapa drama yang kita lalui, ini menjadi salah satu pembelajaran yang sangat berharga. Karna *miss komunikasi* dari kami lah yang menjadikan kesalahan pemahaman itu terjadi.

Secercah kenangan yang mengubah segalanya

Masuk di minggu terakhir, minggu dimana semua keseruan akan sirna. Minggu dimana keseruan kisah dan cerita di tempat yang awalnya asing akan menjadi sangat berarti di suatu hari nanti. Minggu dimana penantian selama sebulan dinanti, atau bahkan tidak pernah diinginkan akan terjadi. Minggu perpisahan yang meninggalkan kesan, yang menjadikan waktu sebulan itu terasa sangat singkat.

Minggu keempat kami telah melalui segalanya, dari proker kita banyak belajar arti dari kebersamaan. Dari proker kita belajar arti dari sebuah komunikasi. Komunikasi adalah satu hal yang sangat penting. Ternyata komunikasi bukan hanya dibutuhkan dalam suatu hubungan *relationship* saja, melainkan di setiap tempat dan kegiatan. Komunikasi adalah hal yang sangat penting agar terjalinnya perasaan serta menghasilkan kegiatan yang sempurna. Komunikasi kita memang tidak begitu baik, namun kita banyak belajar dari komunikasi. *Namun kita hanyalah manusia wajar jika tak sempurna, saat kau merasa gundah lihat hatimu, dan percayalah. Segala sesuatu yang pelik, bisa diringankan dengan peluk.*

Minggu keempat ini kita fokus di taman baca. Kita diberikan tempat di gazebo untuk membangun taman baca. Sebelumnya kita menyiapkan peralatan apa saja yang nantinya akan kita butuhkan. Setelah persiapan kita mengeksekusi apa yang sudah kita konsepskan. Berjalan lancar walaupun banyak *kepala*, tapi akhirnya kita berhasil dan menyelesaikan taman baca. Bukan hanya taman baca tapi kita juga membuat mading, *maung*. Mading saung namanya, tidak tau

juga terinspirasi dari apa. Kita hanya menggabungkan dari mading dan saung jadilah mading saung.

Itu adalah proker terakhir dan terbesar yang kami lakukan. Proker yang biasanya hanya memberikan buku tapi kita membuat trobosan baru. Merenovasi saung yang tadinya hanya menjadi tempat tunggu klinik, kini di sulap menjadi *taman baca*. Bukan sekedar nama, namun ini memang kita jadikan taman dan tempat yang layak untuk membaca. Banyak kejadian lucu, ketika kita sedang mengkonsepkan bagaimana tempat taman baca ini, lalu teman saya tiba-tiba tercebur ke got. Dia berkata

“perasaan kemaren ga ada got disini dah” sambil dia membersihkan kaki yang tercebur dengan wajah sebal.

Taman baca salah satu proker terbesar dan tersukses menurutku. Di proker ini kita bersungguh-sungguh karena kita tau kalau ini akan selalu ada, akan menjadi kenang-kenangan yang kalau kita rindu kita bisa melihat taman baca ini dan semua *kenangan lama* akan terputar dikepala kembali. Tapi bukan berarti kita tidak sungguh-sungguh di proker lain ya...

Oh iya, kenapa dari banyaknya proker, proker ini yang saya tuangkan di *tulisan* ini. Karena saya sangat suka dengan proker *taman baca* dan *mading* ini, seru aja dan sangat berkesan menurutku. *Mudita*¹³ tiada tara yang saya rasakan saat pengerjaan taman baca ini bahkan selepas taman ini jadi, makin memuncak *perasaan* itu. Di saat peresmian pun saya bergumam dalam hati.

“Akhirnya kita bisa ya sukses di taman baca ini”

Karena kalau dilihat dari track record kita selama pembuatan ini, kita masih banyak *missnya* tapi ternyata bisa juga selesai dan seru.

¹³ Perasaan bahagia

“Secercah kenangan yang mengubah segalanya”. Kenapa saya menjadikan ini judul?, karena ini akan menjadi akhir dari perjalanan kita. Perjalanan kelompok KKN INFINITE, di Desa Cemplang. Dan juga ini menjadi awal perjalanan insan-insan didalamnya. Saya yakin kami ber-21 bisa menjadi sukses, dan ini menjadi *batu loncatan* kita agar dapat memperbaiki dan menjadi lebih baik lagi kedepannya.

Pelajaran berharga datang dari hati yang terluka

Selepas penutupan kami menyiapkan untuk perpulangan. Hari dimana kita semua merasakan bagaimana waktu telah melewati kita begitu saja, meninggalkan luka, cerita, bahagia, sedih. Yang dirangkum menjadi *“Kenangan”*. Setelah kita pulang yang pasti kita merasakan kesedihan karena meninggalkan teman yang sudah sebulan lamanya bersama, di sisi lain kita juga bahagia karena terlepas dari tugas kewajiban sebagai mahasiswa yang KKN.

Ketika KKN kami berakhir, kami meninggalkan desa itu dengan kenangan yang tak terlupakan. Namun, kami juga meninggalkan warisan berupa kisah-kisah inspiratif yang terukir dalam hati masyarakat desa. Kisah-kisah yang menginspirasi, mencerahkan, dan membawa harapan baru. Dan di setiap senja, ketika matahari perlahan tenggelam di balik cakrawala, kami akan mengingat kembali perjalanan indah kami sebagai pujangga-pujangga muda yang menyentuh hati. Kisah kami akan terus hidup dan menerangi setiap langkah yang diambil oleh kami dan generasi-generasi mendatang.

Sebab, di tengah keindahan alam yang mempesona, terdapat harmoni yang abadi antara semangat puitis dan perjuangan nyata.

Setelah kita pulang kita menyiapkan jadwal liburan ke puncak.

Dan semua telah selesai.

Ternyata benar kata Sujiwo Tejo *-kamu bisa tahan seminggu tanpa makan minum, tapi tak bisa hidup sedetikpun tanpa harapan, tapi harapan itu yang membuat kamu kecewa, kalau kamu ga pengen kecewa, jangan punya harapan tapi ga ada harapan ga bisa hidup. This is life*

Mungkin akan saya akhiri cerita kisah ini dengan beberapa quotes.

Ada sebuah pesan dari mba Najwa Shihab *-jadi mahasiswa itu jangan Cuma untuk jadi calon tenaga kerja, tapi untuk jadi calon pemimpin bangsa.*

Oh iya. Saya ingin berterima kasih dan memohon maaf kepada semua yang terlibat di dalam penulisan serta isi tulisan saya ini. Terutama kepada tim, teman, sahabat, kelompok, yang sudah seperti keluarga sendiri yaitu KKN INFINITE. Tanpa kalian mungkin cerita yang akan saya alami akan berbeda, serta saya bersyukur dan sangat berterima kasih kepada Allah SWT. Karena telah mempertemukan kami. Dan seseorang yang spesial, kalian semuanya spesial kok.

Semua makhluk hidup adalah sesuatu yang spesial di mata Tuhan. Sama halnya seperti manusia, kita adalah manusia yang spesial di orang yang tepat. Jadi jangan pernah kita memaksakan suatu kehendak yang mungkin tidak akan pernah kita gapai, lebih baik kita mengikhlasannya. Karena perasaan yang paling tinggi adalah rasa ikhlas. Setiap pertemuan pasti ada perpisahan, dan setiap perpisahan pasti ada orang yang sulit untuk dilupakan *-Bian.*

Terima kasih dan tetap semangat !!!

Pelajaran dari Jalan Berliku KKN di desa Cemplang

Oleh: Muhammad Rafli Azhuri

Semua berawal dari pengumuman pembagian kelompok KKN. Saya terkejut ketika melihat bahwa saya masuk dalam kelompok 14, karena teman-teman jurusan saya mereka ada di kelompok 50 ke atas. Dan ternyata nomor kelompok juga menentukan lokasi kami KKN, kelompok 1-100 di Bogor sedangkan 101-200 itu di Tanggerang. Awalnya saya cukup sedih karena saya mendapat tempat yang cukup jauh dari rumah saya, terlebih lagi tidak ada satupun dari anggota kelompok 14 yang saya kenal.

Setelah seminggu dari pembagian kelompok, orang-orang mulai sibuk mencari info grup WA kelompok masing-masing. Saya yang bingung dan tidak tau harus mencari info hanya diam dan menunggu sampai ada yang memberi undangan ke grup. Dan tak butuh waktu lama saya akhirnya di undang lewat teman sekelas saya yang mengenal salah satu anggota kelompok 14.

Singkat cerita kami berdiskusi banyak hal di grup, terutama mengenai pemilihan ketua kelompok. Kami sepakat untuk melakukan pemilihan lewat daring. Saat masuk gmeet saya merasa terlalu bersemangat dan kesal karena belum ada satu orang pun yang berbicara. Akhirnya saya memberanikan diri untuk berbicara dan mengabsen satu persatu anggota yang ikut dalam rapat daring tersebut. Dan entah kenapa karena saya yang memulai rapat tersebut saya yang ditunjuk menjadi ketua kelompok. Awalnya saya menolak karena kurangnya pengalaman, namun tidak ada satupun dari mereka yang mau menjadi ketua. Akhirnya terpilih lah saya menjadi ketua kelompok 14.

Setelah saya menjadi ketua saya mulai mencoba mencari informasi rekan saya melalui media sosial mereka. Saat itu saya ingin mencari tau latar belakang masing-masing dari mereka, dan jurusan mereka. Di satu sisi saya juga berusaha untuk mencari kandidat yang tepat yang akan menggantikan saya. Setelah beberapa wacana akhirnya kami bisa mendapatkan kesempatan untuk saling bertatap muka untuk pertama kalinya. Hari ini menjadi pengalaman yang cukup buruk bagi saya, karena sol sepatu saya rusak saat naik motor.

Pada pertemuan pertama itu saya dan teman-teman menentukan susunan keanggotaan menjadi beberapa divisi dan mulai merencanakan proker serta membuat proposal di rapat selanjutnya. Setelah melewati beberapa minggu persiapan akhirnya tibalah saat kedatangan kami ke Desa Cemplang, Kecamatan Cibungbulang. Di sana kami tinggal dalam satu atap rumah yang cukup luas. Sesampainya di sana kami langsung merencanakan persiapan untuk pembukaan di balai desa. Dan setelah pembukaan kami melakukan keliling ke beberapa sekolah yang akan kami ajar selama KKN. Setelah itu juga kami pergi ke beberapa RT/RW setempat untuk mencari tempat yang strategis untuk seminar kami.

Dua minggu berlalu akhirnya kami mulai saling kenal dan akrab satu sama lain. Kami juga sudah mulai mempersiapkan seminar pertama kami. Dari seminar-seminar yang telah kami jalani saya mendapat banyak sekali pelajaran bukan hanya dari pemateri tapi dari pengalaman yang kami peroleh dalam mempersiapkan seminar tersebut. Saya baru tau betapa penting dan sulitnya untuk mencari audiens. Saya sangat bersyukur karena RT serta RW di sana mau membantu kami. Setelah tiga minggu berlalu kami mulai mendapatkan beberapa masalah. Hal yang sangat fatal dalam hal ini adalah komunikasi. Kami mengalami miss komunikasi dengan salah satu sekolah yang membuat kami harus mundur dan tidak mengajar lagi di sana.

Di minggu ketiga terdapat acara yang cukup ditunggu-tunggu oleh para warga yaitu acara 17 Agustus yang memperingati hari kemerdekaan Indonesia. Sebelum melaksanakan lomba-lomba kami juga melaksanakan Upacara di RT.015 tempat kami tinggal. Setelah itu kami melaksanakan beberapa lomba, disini kami bukan hanya membantu warga sebagai panitia tapi kami juga ikut serta dalam lomba tersebut. Ada satu lomba yang berkesan bagi teman-teman saya yaitu lomba tarik tambang, hal ini mungkin sangat berkesan bagi mereka karena bukan hanya kalah namun mereka juga mendapat beberapa luka setelah lomba tersebut. Untungnya saya tidak ikut serta, karena dari awal saya tau bahwa warga pastinya tidak ingin kalah dengan anak KKN dan akhirnya melakukan kecurangan dalam lomba tersebut.

Empat minggu telah berlalu, mungkin beberapa orang menganggap waktu berjalan sangat cepat. Tapi saya menganggap waktu berjalan begitu lama. Karena entah mengapa saya merasa mulai kurang nyaman di sana. Faktor kekeringan mungkin menjadi salah satu hal yang membuat saya

merasa ingin cepat pulang. Dan setelah melaksanakan penutupan di Balai Desa kami pun langsung berpamitan dengan warga setempat.

Banyak sekali hal yang menjadi pembelajaran selama saya KKN. Dan saya sangat bersyukur dan berterima kasih kepada rekan dan para warga yang selama satu bulan telah membantu saya. Saya juga meminta maaf kepada rekan saya jika saya tidak bisa menjadi ketua yang terbaik bagi kalian. Semoga perpisahan ini bukanlah akhir dari pertemanan kita.

“LEMBAR YANG MENGHIAS SENYUM”

Oleh: Muhammad Shofwan Muhadzdzib

Kuliah Kerja Nyata, atau yang biasa disebut dengan KKN. Sesuatu yang tidak pernah asing terdengar oleh pasang surut seorang mahasiswa/i di perguruan tinggi manapun. Termasuk di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dimana hanya memori dan lembar ini yang akan menjadi saksi kisah KKN itu sendiri.

Sebelum coretan hitam pada lembar ini semakin panjang. Perkenalkan saya Muhammad Shofwan Muhadzdzib, berasal dari Tangerang disebuah kampung kecil yang tetapi dapat dibilang padat penduduk. Duduk dibangku Fakultas Ushuluddin, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir diakhir semester 6 tentunya di UIN Jakarta dan woww.. akan seperti apa saya nantinya? Mengingat itu bukanlah jurusan yang saya minati dan dapat dibilang “*salah jurusan*”. Tetapi bukan berarti itu merupakan suatu keputusan dalam diri karena masih banyak terjang kehidupan yang harus dijalani dan hadapi dari sesuatu yang sudah kita miliki masing-masing bukan? Dan seperti apa ujungnya... Entahlah.

Dan sebelum memulai kisah KKN ini selama satu bulan, sebulan bukanlah waktu yang sebentar bagi saya karena faktanya masih banyak sekali benak yang menghantui pikiran ini. Akan seperti apakah kisah itu terjadi? Bagaimanakah perasaan yang akan kita lalui? Dan hasil seperti apa yang akan didapat?

Juni 2023, Kabar dimana daftar kelompok-kelompok KKN 2023 UIN Jakarta diumumkan, dan ditengah obrolan saya dengan rekan-rekan jurusan dimana mereka bercerita sangat sulit melihat namanya didaftar kelompok berapa yang mereka dapat, yaps diselang waktu yang cukup lama ternyata salah satu dari kami dapat dikelompok akhir yang namanya berada didaftar paling bawah, begitupun langsung dicandai dengan gurauan tawa. Bagaimana tidak karena terdapat jumlah 200 kelompok dengan masing-masing anggota 20-24 kepala. Tanpa pikir panjang saya pun segera mencari nama yang tertera dalam daftar tersebut, tidak membuang waktu lama nyatanya saya masih dapat di kelompok awal yaitu kelompok 14. Dengan beranggota 21 orang dimana tertera nama-nama yang sangat asing dan tidak sapatun saya kenal,

dan pada untuk pertama kalinya 21 anggota ini saling bersatu dalam grup Whatsapp, saya Bersama 7 laki-laki tampan dan 13 perempuan cantik, seperti inilah kisah kami dimulai...

lets check it out.

Awal yang mendung

Langkah awal kami memulai cerita ini dilakukan dengan pertemuan *online* lewat *gmeet*, untuk perkenalan awal kami dan menentukan siapa ketua kelompok yang akan memimpin jalannya KKN ini. Diakhir diskusi yang kami lakukan sepakat lah atas nama Rafli Azhuri sebagai Ketua KKN I4 yang kami beri nama *INFINITE*, sebuah nama singkatan atau akronim yang sampai sekarang saya sendiri tidak tahu kepanjangannya apa. Beberapa waktu kemudian untuk pertemuan selanjutnya kami lakukan dengan cara bertatap langsung atau *offline*, pertemuan itu kami habiskan untuk saling menyapa dan mengenali satu sama lain lebih dekat secara langsung, sekaligus membentuk BPH dan pembagian Divisi nya masing-masing, Walaupun disayangkan beberapa dari kelompok kami yang tidak bisa hadir karena satu dua hal kendala. Banyak sekali pembincangan yang melanda kami saat itu dalam pembagian divisi, saya sendiri ditunjuk sebagai kepala atau ketua koordinator dan disaat itu juga saya menolaknya, bukankah sangat lelah sekali bukan menjadi seorang pemimpin atau ketua apapun itu. Itulah sesuatu yang sedang saya rasakan hingga saat ini bagaimana menjadi seorang pemimpin organisasi apapun itu. Selain itu sudah cukup bagi saya di KKN ini hanya menjadi anggota divisi, finally, saya bersama 3 teman kelompok ini yaitu Farha, Adelia dan Adnan diberi tanggung jawab sebagai divisi acara. Adnan yang merupakan dari Fakultas Ekonomi Bisnis Jurusan Manajemen, dialah yang menjadi ketua kami di divisi acara. Dan di malam yang semakin larut selesailah kami dalam pembahasan ini dengan obrolan yang sangat Panjang dan menarik, bagaimana tidak karena saya pribadi cenderung lebih suka berbincang dengan orang-orang baru dengan topik yang baru pula. Selain itu karena mendapat wawasan baru dengan makna itu sendiri.

Desa Cemplang. Sebuah desa yang terletak di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor, sebenarnya dalam pandangan saya sendiri untuk kata "KKN" ini ialah dimana kita dapat bersosialisasi dengan masyarakat nan jauh dari perkotaan, tetapi desa yang dapat dibilang tidak terlalu plosok dan masih dekat dengan jalan raya ini nyatanya masih banyak toko-toko

supermarket yang biasa dijumpai untuk daerah perkotaan. Akan tetapi Desa Cemplang inilah yang menjadi tujuan awal dan akhir perjalanan KKN Infinite. Sebelum kita memulai kisah dalam perjalanan ini, saya dan rekan-rekan semua lebih sering mengadakan pertemuan langsung untuk membahas survey tempat desa tersebut, mencari kontrakan atau posko yang akan menjadi tempat berteduh kita selama sebulan serta program-program kerja yang akan lebih menguras tenaga pikiran sekaligus menghiasi KKN ini. Selanjut akan terdengar aneh tetapi sangat sulit untuk saya ungkapkan, karena sangat banyak sekali kendala yang terjadi sebelum saya dan semua memulai lembar di Desa Cemplang. Sangat susah sekali bukan menyatukan kekompakan untuk satu tujuan dan dengan 21 kepala dengan jurusa yang berbeda semua dan baru saling mengenal? Dibanyaknya harapan untuk pembahasan rapat dengan semuanya hadir kebersamai, nyatanya masih banyak sekali kesibukan yang terjadi antar individu. Mungkin ini tidak mudah tetapi saya yakin ini tidak akan berlangsung lama, karena apapun yang terjadi pada setiap masa lalu dapat kita jadikan pembelajaran untuk masa depan. Dan bagaimana bedanya dengan cinta? Bukankah itu hanya sesuatu yang menjadi benak dalam pikiran. “Awal bukanlah akhir dan akhir bukan berarti kita mengulang dari awal” Right? 😊

25 Juli 2023. Tanggal, bulan, dan tahun perjalanan yang benar-benar mengawali perjuangan kita bersama. Diawali dengan titik kumpul dan keberangkatan bersama dengan 6 motor legend beserta satu mobil losbak dengan muatan barang-barang keperluan full satu bulan ini, dan kebetulan saya mendapat tanggung jawab berangkat dengan losbak, miris sekali bukan. Tetapi ini yang harus menjadi suatu kebahagiaan dan semangat baru bagi saya sendiri, dimana untuk membalut kesenangan yang sempat abstrak ini dan pada akhirnya tidak ada lagi senyum manis yang pudar pada kala itu. Untuk mengawali masa diminggu dan program kerja pertama, dilakukan dengan adanya pembukaan KKN Infinite bertepatan di Balai Desa Cemplang. Dihiasi oleh MC dan dengan beberapa arahan sambutan yang diberikan oleh Kepala Desa, Dosen Pembimbing Lapangan kepada kami, tidak lupa juga dengan pemaparan program kerja oleh Rafli Azhuri selaku ketua KKN kami. Selang satu minggu berjalan, dikebersamaannya saya dan teman-teman semua dalam satu kontrakan. Dimanapun kami selalu berusaha bersama dan terus membangun chemistry untuk menjaga tali kekompakan ini.

Pertengahan yang cerah

Hari yang terus berjalan, dan disitu pula kami selalu mengikutinya, tak kerasa satu minggu berlalu dengan semua rutinitas yang kami lakukan. Saya dan teman-teman semua yang harus bengtengkar dengan setiap program kerja yang kami bangun untuk Desa ini, mungkin hal yang paling biasa yaitu belajar-mengajar. Kami mengajar di beberapa Sekolah seperti SD 04 Cemplang, SMK Gema Akbar Sentosa yang biasa disingkat SMK GAS, dan di beberapa TPA lainnya. Senang sekali saya rasanya belajar bersama anak-anak penerus bangsa, diiringi dengan canda tawa dan mengingatkan saya juga ketika masa-masa itu berlalu. Sekaligus kami melakukan kegiatan-kegiatan seminar di beberapa RT/RW, seperti Seminar Kewirausahaan dan Seminar Public Speaking bertajuk Informasi Digitalisasi, untuk seminar ini kami memfokuskan untuk para jajaran Kantor Desa seperti Kepala Desa, ketua-ketua RT/RW serta warga sekitar. Dan seminar akhir kita melakukannya di Sekolah Cendekia Basnaz dengan tema Penyuluhan Perguruan Tinggi Dalam dan Luar Negeri. Tidak lupa dengan wejangan yang disampaikan oleh Dosen Pembimbing kami di acara pembukaan, bahwa ini bukan hanya sekedar mengajar biasa atau berbagi wawasan dengan warga desa, akan tetapi kami jadikan sebagai pembelajaran serta pengalaman yang tidak akan pernah terulang untuk kedua kalinya.

Dan kami juga berusaha membangun interaksi dengan warga sekitar posko tempat kami tinggal, disanalah saya menemukan banyak sosok pemuda masyarakat yang sangat baik dan ramah menyambut kita, salah satu tokoh yang biasa dipanggil A Encu, beliau merupakan salah satu sosok Inspiratif yang bisa membawa kekompakan bagi remaja muda warga sekitar desa tersebut, termasuk bagi kami yang sedang berkegiatan KKN disana, banyak hal positif yang bisa saya bangun untuk meneruskan semangat juang bangsa ini. Dan disisi lain yang menarik bagi saya ketika kami mengikuti kegiatan Memperingati Hari Kemerdekaan RI, tepatnya 17 Agustus. Disana kami bertugas sebagai panitia upacara 17 Agustus sekaligus terjun dan berpartisipasi langsung dengan kegiatan ini seperti lomba-lomba dan sebagainya. Dan dari inilah saya mulai merasakan kecerahan yang melanda dalam proses kegiatan KKN ini.

Akhir yang dibalut senyum indah

Detik demi detik, malam demi malam, bulan mengikuti porosnya untuk membangun bentuk purnama yang sempurna, sama halnya perjalanan KKN ini mengikuti detaknya waktu yang terus berjalan. Suasana yang sangat menyibukkan saya dan rekan-rekan untuk menindak lanjuti perjalanan ini, kami tertalu fokus dengan proses program kerja yang terus berjalan mengitari kami. Sampai lupa semua itu kami selalu diiringi dengan canda tawa, susah, senang, makan-makan bersama, suka maupun duka yang tidak pernah kami lewatkan bersama. Dan tibalah kami menyisahkan akhir dari proker kami yaitu Taman Baca dan Penutupan, untuk taman baca sendiri kami mendapatkan tempat yang cocok untuk dibangun sebuah taman baca, dari sebuah gazebo yang terletak disamping tempat klinik khitan, dan depan lapangan bermain anak-anak. Dikira sangat cocok untuk menjadikannya sebuah taman baca, dimana anak-anak bahkan remaja dapat bermain sekaligus membaca. Didesign seunik mungkin untuk menarik pembaca agar lebih nyaman, serta taman baca ini dijadikan sebagai wadah untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca.

Selanjutnya keseokan hari yaitu Acara Penutupan sebagai penghujung dari kegiatan KKN kami, sangat sedih rasanya karena akhir lembar hitam ini untuk mencatat ulang memori-memori yang sudah terjadi. Diselingi lagu perpisahan yang selalu menusuk ruangan posko kita bersama, dimana momen yang tidak akan pernah saya lupa dan selalu teringat dalam catatan hidup. Selain banyak pembelajaran yang saya dapat dari Desa Cemplang ini, tentunya tidak akan bermakna tanpa kalian semua. banyak hal lain yang sudah kita takhlukan bersama. Jiwa kita sebagai penopang suka-duka serta air mata inilah sebagai saksi atas perjalanan kita semua.

Bagaimana awal saya melangkah dan seperti inilah hasilnya. Peluk hangat kalianlah yang menjadikan raga ini semakin erat, semuanya dibalut dengan citra rasa yang indah bahkan sebuah kata pun tidak cukup untuk mengungkapkan indahnya dari sebuah kenangan.

KKN 014 INFINITE, langkah kita kedepan masih sangat panjang, ingatlah kita telah menciptakan perjalanan ini. Terimakasih sudah menuaikan senyum indah ini

DIBALIK ISTANA DESA CEMPLANG

Oleh: Nisrina Jayani

Lokasi Baru, desa yang menjadi sasaran tugas kami. Tak kusangka, kami disambut hangat ketika tiba disana. Kami sontok berboyong menuju rumah bu Yuli (ibu kami) yang tepat di sebelah tempat tinggal kami. Tempat tinggal kami ibaratkan sebuah istana menjadi payung teduh selama Kuliah Kerja Nyata, sembari menuntaskan semua kewajiban Kuliah Kerja Nyata kami. 13 gadis cantik nan molek seraya bidadari dan 8 lelaki tampan seperti pangeran pun mengukir cerita disebuah istana tercinta di desa itu yaitu Desa Cemplang.

Cerita dimulai, saat kami tak mengenal satu sama lain kami harus tinggal di rumah yang sama. Banyak konflik yang terjadi karena belum saling memahami satu sama lain. Tapi semua itu membuat erat hubungan satu sama lain. Mulai dari masak bersama orang yang tidak kita kenal, sampai piket rumah bersama orang yang baru kita temui saat itu juga. Dalam hati berkata “tak pernah aku bayangkan mengabdikan kepada masyarakat itu seperti ini”.

Kuliah Kerja di istana Cemplang pun di mulai. Cerita bukan hanya di masyarakat, tapi juga di sekolah. Aku mengajar di kelas 1-6 SDn 04 Negeri Cemplang. Banyak anak-anak yang bisa melepas penatku disana. Bahagia seakan menjadi suatu hal yang sangat dirindukan saat pulang sekolah tiba. Mulai dari marah, kesal, dan bahkan senang yang diciptkan siswa-siswi SDN 04 Cemplang. Aku bahagia bisa mengajar dan mengabdikan di desa ini. Banyak cerita baru yang akan ku ukir di buku ajaibku.

Kulangkahkan kaki dijalan setapak yang sudah tak asing lagi. Kupandangi lekat-lekat rumah yang akan mengukir kisahku, dan menyimpan sejuta cerita untukku. Tak sengaja, tanganku layu seketika membuka pintu yang sudah renta, bagaikan daun yang berguguran dimusim semi. Kudapati sosok wanita berparas cantik yang tersenyum kepadaku. Iya dia wanita yang selalu setia bersamaku di istana itu. Aku tersenyum dan mengajaknya berbincang santai di teras dapur.

Setiap waktu kami selalu menghabiskan waktu bersama masyarakat di sana, baik dirumah warga maupun di istana tercinta kami.

Malam haripun tiba, dengan berat hati aku menjalani hari-hari di istana tercinta. Ntah apa yang ada dipikranku saat ini, aku selalu merasakan banyak hal asing saat ditinggal sendirian di istana tercinta kami. Aku rasanya

ingin melayang tinggi, supaya bisa terbang jauh saat rasa takutku datang. Namun bulan Bintang dan kekasihku yang selalu tersenyum seakan menemani dan menerangi setiap tidurku, mampu menentramkan hati.

Bersama dengan doa, aku tidur di kamar istana dengan 13 bidadari cantik. Seluruh bidadari cantik tidur dengan pulas dan kamar istana pun sangat hening, seketika aku terbangun karna terdengar ringtone handphone bidadari Farhah yang sangat kencang, akupun terbangun dan bergegas ke kamar kecil sumber kami hidup untuk membuang serpihan serpihan isi makanan dalam perutku, lalu aku keluar dari kamar kecil sudah ada antrian pangeran Farid dan Umam mengantri untuk mengambil air wudhu, dan juga aku melihat bidadari cantik yang memakai khimar Panjang membawa kitab suci Al-Qur'an yaitu bidadari Firda, MasyaAllah.

Mentari pagi tersenyum kepadaku. Rasa kantuk menahan mata terbuka serasa ingin melukis mimpi lagi. Bidadari piket membuatku semangat untuk mandi dan memulai hari dengan semangat. Indahnya pagi itu dengan taburan udara segar dengan mendengarkan nyanyian spotify yang sangat merdu.

Keesokan malamnya ada rapat di balai desa, kami semua bergegas pergi kesana. Seiring berjalannya waktu rapat, mereka yang sedang asik mengikuti rapat terkejut melihatku menangis. Malam itu kepalaku begitu sakit bagaikan terhempas kelantai. Sesampainya di istana Kuliah Kerja Nyata aku pun tak kunjung usai menangis.

Jarum jam terus berputar, suara langkah kakiku beriringan dengan dunia menghitam seakan langit ingin menangis. Nafas menghimpit rongga jantungku, awan turun mendekati jiwa. Bergegas aku berlari kedepan, nampak sebuah lukisan di papan kecil yang ber isi program kerja selama di lokasi baru. Bahagia melihat lukisan itu penuh dengan tanda tuntas. Itu artinya Kuliah Kerja Nyata ini pun akan segera berakhir.

Senang, sedih pun bercampur menguncang jiwa. Mata penuh kaca-kaca saat mengitung detik-detik pulang ke kota. Banyaknya cerita yang terukir, masyarakat yang baik hati nan ramah. Kami akan meninggalkan mereka akhirnya. 31 hari lamanya menanti akhir dari kisah ini, pikiranku terombang-ambing oleh badai yang menghampiriku saat itu. Hari pun berkumpul menjadi minggu dan minggu berlalu menjadi bulan. Tanpa terasa kami harus meninggalkan kampung ini. Lokasi baru telah mengukir semua cerita dan kisah baru dalam hidupku. Dengan berat hati kami harus melangkahkan kaki untuk meninggalkan tempat ini nantinya. Aku yang

awalnya selalu ingin pulang ke Jakarta, seakan ingin teriak dan berkata “aku ingin tinggal disini selamanya”.

Hampir setiap selesai semua kegiatan yang ada, kami dibantu oleh warga kampung yang tak segan mengulurkan tangannya. Dengan baiknya semua warga disana selalu menebar senyum bahagia saat kami disana, desa lokasi baru adalah desa yang sangat damai. Hijaunya alam, harumnya udara, merdunya kicau burung, dan rama tamaya warga disana membuat kami seakan ingin tinggal disini selamanya. Bapak ibu kades, bu yuli, bu dyah yang sangat baik hati, membuat kami merasakan bagaimana punya orang tua kedua selama Kuliah Kerja Nyata berlangsung. Tak sungkan kaki selalu melangkah kerumahnya yang terkadang hanya ingin bertegur sapa saja.

Namun aku masih larut dalam lamunan membayangkan setiap kejadian di istana kami. Ingin rasanya kutumpahkan semua pikiranku ini, namun tak ada lubang untuk mengeluarkannya. Ntah apa yang aku rasakan selama di Istana Kuliah Kerja Nyata ini.

Oleh: Poppy Surya Adhi Putri

Assalamualaikum wr.wb., Haloo perkenalkan nama akuuw poppy surya adhi putri, biasanya sih dipanggil poppy, pop atau ada sedikit juga yang manggil putri bebas aja sih manggil apapun asalkan jangan panggil surya aja yaa karena ituu nama ayah akuu:) tapi ada sedikit perbedaan sih di KKN ini aku punya panggilan baru yaitu “bontot” karena ada beberapa yang bilang aku seperti anak kecil atau mungkin karena aku anak bungsu juga kali yaak padahal umur aku aja udah 21 tahun huhu udah tua juga yaa, iyalah tua udah semester 7 juga sekarang. Oia aku merupakan mahasiswi dari jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah dan Hukum. Udah cukup kali yak perkenalannya.

Dalam rangka untuk memenuhi syarat kelulusan dari kampus, aku termasuk ke dalam kelompok 014 bernama INFINITE dan bersama 20 manusia lainnya, selama 30 hari melakukan pengabdian di Desa Cemplang yang terletak di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor. Hah??30 hari?? Terdengar sangat lama banget sih menurut ku waktu awal mau mulai nya berat banget buat ngejalaninnya juga, tapi mau ga mau semua ini dijalani juga walaupun sambil nangis hehe. Tapi kalau aku ga KKN aku gaakan punya pengalaman yang ga semua orang punya pengalaman seperti ini, banyak banget pengalaman, cerita dan momen-momen seru selama KKN di Desa Cemplang Kabupaten Bogor.

Jujur sebenarnya aku termasuk orang yang introvert. Sebagai seorang introvert yang sangat amat butuh space buat diri sendiri, terpaksa harus disatukan lewat program pengabdian kepada masyarakat ini, dengan 20 manusia lain yang berbeda background jurusan dan tentu saja berbeda pula isi kepala. Bahkan sebelum KKN ini aku ga ada sama sekali kenal l orang pun dari 20 orang tersebut. Selama 1 bulan penuh di 24/7nya aku ga pernah sendirian, karena hal tersebut akhirnya timbul banyak kekhawatiran, diantaranya yaitu merasa takut tidak akan bisa berbaur dan ga akan punya space buat diri sendiri. surprisingly ketakutan tersebut tidak terjadi dan merupakan kekhawatiran yang berlebihan belaka. Berbanding terbalik dengan ketakunku di awal, justru kebersamaan tersebut membuat aku merasa aman dan terjaga. Hal tersebut tidak terlepas dari bantuan dan kehangatan dari orang-orang yang membersamaku di 30 harinya, yaitu teman-teman KKN 014 INFINITE.

Pada minggu pertama kelompok kami sangat produktif tapi tidak dengan bidang pendidikan, di minggu pertama kelompok kami hanya sibuk dengan kegiatan sosial seperti senam bersama lansia di desa Cemplang, pembukaan kegiatan KKN kami tentunya dilaksanakan di minggu pertama juga, serta koordinasi ke sekolah-sekolah terkait program kerja kami yang akan dilaksanakan di bidang pendidikan ini. Selanjutnya ada juga koordinasi ke RW/RT setempat. Dan di minggu pertama kami juga di undang untuk senam di kecamatan serta mengikuti Apel di Kecamatan Cibungbulang. Yaa kurang lebih kaya gitu kegiatan di minggu pertama kami.

Oia selain mengerjakan program kerja yang lumayan melelahkan ada yang lebih melelahkan dari melakukan proker yakk betull PIKET:) piket dikelompok kami ini ga cuma piket masak aja loh ada piket kamar, piket belanja ke pasar piket bersih-bersih rumah juga tapi yang utama emang piket masak sih, dikelompok kami ini piket masak ga cuma sekali atau dua kali tapi tiga kali, jujur piket masak merupakan kegiatan yang paling melelahkan, sampai kalo giliran aku piket aku selalu mengeluh dan nangis yaa tapi tetep dikerjakan sih.

Selanjutnya di minggu kedua kelompok kami memulai melakukan program kerjanya yaitu mengajar di sekolah-sekolah ada di SDN 04 Cemplang, SMP/SMK Gema Akbar Sentosa (GAS), dan RA Ababil. Dari 21 manusia di kelompok ini dibagi-bagi setiap hari nya untuk mengerjakan proker mengajar ini, Aku pribadi ditempatkan di RA Ababil. RA Ababil merupakan RA yang bisa dibilang baru, maksudnya RA yang baru dibangun sekitar kurang lebih 3 tahun tapi pencapaian yang di raih seprti lomba-lomba sudah banyak banget, aku sendiri merasa bangga bisa bergabung dan menjadi bagian dari RA Ababil ini ya walupun hanya sebentar yah. Di RA Ababil ini aku tugasnya menjadi guru pendamping aja aku ga sendiri ditemani dua orang teman aku yaitu Firda dan Farha. Jujur aku sama sekali gaada pengalaman atau basic mengajar apalagi mengajar RA ini merupakan pengalaman pertama ku yang sangat amat menyenangkan dan sangat menguras tenaga, bermacam-macam anak kecil dengan karakter yang berbeda seru dan lucu juga RA ini banyak mainnya sedikit belajar nya. Akan tetapi tetap dan wajib dibiasakan untuk mengaji belajar huruf dan mewarnai.

Kepala yayasannya dan guru di RA Ababil pun baik baik mau menerima kita bertiga dengan senang hati, apalagi kita kalau pulang mengajar di RA selalu dibekali dan disediakan makanan yang enak dan

banyak banget. Jujur itu hal paling menyenangkan juga hehe. Selain mengajar di RA aku juga mendapat giliran mengajar di SDN 04 Cemplang, di sana aku mengajar Les Matematika materi yang di ajarkan itu perkalkasian dan aku mendapat giliran mengajar mengajar di TPA Madrauil Falah disini aku bersama beberapa teman lain juga mengajar mengaji dan mengenalkan nyanyian-nyanyian baru dari bahasa inggris, arab dan indonesia. Masih di minggu kedua di hari sabtu kita memiliki waktu luang dan bebrapa teman pun ada yang pulang kerumah nya untuk urusan masing-masing nya. kami yang tidak pulang pun merasa bosan di posko di melakukan proker apapun, akhirnya kami pergi refreshing ke suatu tempat yaitu Curug Cikuluwung disana kami bersenang-senang melepas penat setelah selama dua minggu mengerjakan proker.

Selanjutnya di minggu ketiga, kami melanjutkan berbagai program kerja kembali, akan tetapi di minggu ini kami tidak terlalu banyak melakukan proker di bidang pendidikan, proker diminggu ketiga kami melaksanakan beberapa seminar. Diantaranya ada seminar Public Speaking dan Teknologi Informasi, seminar ini di isi oleh salah satu dosen UIN Jakarta yaitu bapak Ahmad Dimiyati, M.PD,CHT,IBH-CI. Seminar kali ini membahas tentang pentingnya Public Speaking karena public speaking yang menjadikan kita menjadi orang-orang hebat dan public speaking sangat berguna di dunia era digital saat ini. Selanjutnya ada seminar Perguruan Tinggi Luar dan Dalam Negeri, seminar ini di isi oleh Nabil Alafghani beliau yang mengisi tentang bagaimana caranya kuliah di luar negeri dan beliau ini merupakan mahasiswa dari turki. Sedangkan yang perguruan dalam negeri di isi oleh salah satu anggota KKN 014 INFINITE yaitu Muhammad Kirbiantoro. Selanjutnya seminar yang terakhir yaitu seminar Kewirausahaan yang diisi oleh salah satu mahasiswa UIN Jakarta angkatan 2019 yaitu Ghabrield Akhmad Nadzar.

Hari demi hari telah kami lewati tibalah kita di minggu terakhir yaitu minggu keempat, di minggu inilah kami fokus mengerjakan program utama kami yaitu pembuatan Taman Baca, hari kami di sibukkan dengan pengerjaan taman baca seperti mengecat ulang tembok-tembok yang warnanya sudah pudar, membuat hiasan, membuat mading dan lain sebagainya. Di minggu ini juga kami mulai berpamitan dan melakukan perpisahan dengan sekolah, guru dan murid-murid dari SDN 04 Cemplang, SMP/SMK Gema Akbar Sentosa (GAS), RA Ababil, serta TPA Madraisul

Falah. Setelah dijalani ternyata 30 hari sebentar banget, ingin saranya menambah hari untuk melaukan KKN lagi tapi tidak dengan proker nya hanya ingin mengulang momen-momen bersama manusia-manusia di KKN 014 INFINITE ini, ternyata 20 manusia ini diantanya nya ada Nisrina, Firda, Putri, Safrina, Bila, Amel, Awal, Farha, Anin, Kinan, Adel, Ayu, Obi, Adnan, Shofwan, Farid, Rafli, Bang Jodi, dan Syam. Mereka seasik itu yaa walaupun ga sedikit ngeselinnya sih bikin emosi lah bin naik darah lah dan masih banyak lagi. Tapi mereka lah yang membuat KKN ku berwarna dan menyenangkan.

Menurutku kegiatan KKN kelompok kami bisa dibilang cukup berhasil dan memuaskan, hal tersebut tidak lepas dari bantuan serta peran masyarakat desa yang menerima dan menyambut kedatangan kelompok kami dengan hangat, oleh karena itu terima kasih Desa Cemplang. Last but not least thank you the beloved one KKN 014 INFINITE.

Tangisan dalam Keberangkatan dan Kepulangan

Oleh: Putri Maharani Ramadhan

Kuliah Kerja Nyata. Suatu hal yang berat dan tidak menyenangkan yang ada dipikiran saya pada waktu itu ketika mengetahui bahwa sudah waktunya saya mendaftar kegiatan itu. Di jurusan saya, semester 5 dan 6 adalah masa-masa pikiran dan tenaga sedang dikuras habis-habisan oleh tugas. Namun, tidak cukup sampai di situ saya masih harus menghadapi tugas baru lagi, yaitu Kuliah Kerja Nyata. Apa yang ada dipikiran saya waktu itu? Tentu, tidak mau sekali rasanya.

Bagi saya, Kuliah Kerja Nyata hanya banyak menghabiskan waktu, uang, dan tenaga untuk 30 hari apalagi kami sudah di semester 7, yang mana sedikit lagi akan menjalani tugas akhir, skripsi. Berat sekali rasanya setiap kali memikirkan bahwa saya akan menjalani kegiatan selama 30 hari di tempat yang saya tidak tahu seperti apa dan dengan orang-orang yang seperti apa. Jauh-jauh hari sebelum KKN dimulai saya selalu memikirkan hal-hal yang tidak menyenangkan, tidak ada hal-hal yang menyenangkan yang saya pikirkan mengenai Kuliah Kerja Nyata. Tidak pernah terpikiran oleh saya akan tidak tinggal di rumah selama 30 hari bersama orang-orang yang belum lama saya kenal.

Kelompok mulai dibagikan, selanjutnya lokasi KKN juga dibagikan. Saya takut sekali ketika pembagian lokasi sudah dibagikan, karena saya tidak mau jarak yang terlalu jauh dari rumah. Beruntungnya, jarak antara rumah dan lokasi KKN tidak sampai 2 jam perjalanan. Pertemuan awal anggota kelompok adalah untuk menentukan Badan Pelaksana Harian serta divisi yang diinginkan masing-masing orang. Saya memilih divisi PDD karena saya berpengalaman di divisi tersebut dibandingkan divisi lainnya.

Pertemuan pertama tidak lengkap, tidak semua anggota hadir, pertemuan yang lumayan singkat namun saya sudah mempunyai gambaran beberapa orang yang akan tinggal bersama saya selama 30 hari. Pertemuan kami tidak hanya dilakukan langsung secara tatap muka, namun kami juga melakukan secara daring. Pertemuan-pertemuan ini bertujuan untuk membahas tugas-tugas masing-masing divisi dan memastikan agar dapat berjalan dengan semestinya. Bagi saya, divisi PDD adalah divisi yang bahkan sebelum mulai kegiatan KKN hingga selesai kegiatan KKN tetap ada saja tugasnya.

Terbentuklah nama untuk kelompok KKN 014, yaitu "INFINITE" yang memiliki arti kelompok yang terdiri dari individu-individu inovatif dan

lincah yang mendorong ide, teknologi, dan keunggulan. Sebenarnya saya merasa aneh dengan nama kelompok tersebut, namun karena dipilih berdasarkan hasil voting, saya hanya berharap nama tersebut memiliki harapan baik kedepannya untuk kelompok 014 ini. Setelah terbentuk nama kelompok, dilanjut dengan terbentuknya logo kelompok KKN. Nama kelompok serta logo sudah siap, artinya Kuliah Kerja Nyata juga semakin dekat.

Beberapa pertemuan yang dilaksanakan, seperti rapat, survei lokasi KKN, dan berjualan untuk mencari dana merupakan salah satu hal yang membangun kedekatan antara anggota kelompok satu sama lain. Beberapa sudah menjadi teman berbincang sedikit cerita, beberapa masih menjadi teman berbicara seperlunya. Saya cukup pendiam sebelum KKN dimulai karena saya memang tidak bisa untuk langsung dekat dengan seseorang, butuh waktu terlebih dahulu untuk menjadi dekat dengan yang lainnya. Hal itu juga yang membuat saya tidak ingin melakukan KKN, yaitu malas beradaptasi dengan orang baru.

Hari itu tanggal 24 Juli 2023, merupakan hari pemberangkatan kelompok 014 INFINITE menuju desa Cemplang, desa yang akan saya dan anggota kelompok 014 INFINITE lainnya singgahi selama 30 hari. Dini hari, beberapa jam sebelum keberangkatan, saya ternyata sakit. Memang kalau pada dasarnya diri ini tidak ingin, pasti ada saja hal yang ikut tidak mendukung. Semua barang-barang saya sudah siap, namun karena kondisi yang tidak memungkinkan, akhirnya saya memutuskan untuk menyusul saja sehingga saya tidak berangkat bersama teman-teman saya pada pagi hari.

Sore hari saya sudah lebih baik dan siap untuk diantar keluarga saya, namun beberapa teman saya ternyata memang ada yang belum berangkat karena mengikuti pelepasan KKN di kampus terlebih dahulu. Oleh karena itu, saya memilih untuk tetap berangkat bersama teman-teman saja. Walaupun keadaan saya sudah lebih baik dari sebelumnya, tetap saja berat sekali rasanya harus di luar rumah jauh dari keluarga ketika sedang dalam kondisi yang tidak baik. Iya, tentu saja saya menangis sebelum berangkat, bahkan sebenarnya di perjalanan pun saya masih menangis. Tetapi mau bagaimana lagi? Mau ataupun tidak mau, suka ataupun tidak suka, saya tetap harus menjalaninya.

Ketika survei untuk melihat tempat tinggal saya memang tidak hadir. Jadi, saat kedatangan memang merupakan pertama kalinya saya melihat tempat yang akan menjadi tempat tinggal saya selama 30 hari. Saat sampai di tempat tinggal selama di desa Cemplang sudah mulai gelap, sudah magrib. Jadi, seingat saya di malam pertama kami tinggal tidak ada kegiatan apapun, kami hanya makan malam bersama-sama.

Bagi saya, rumah yang menjadi tempat tinggal kelompok 014 INFINITE lumayan nyaman, lumayan bersih dan memiliki 3 kamar tidur serta 3 kamar mandi, meskipun hanya 2 kamar mandi yang dapat digunakan. Lingkungan sekitar tempat tinggal pun lumayan nyaman serta tidak jauh dari warung, sehingga jika butuh sesuatu tidak perlu jalan terlalu jauh. Salah satu hal yang menyenangkan berlokasi di desa Cemplang juga karena masih banyak minimarket dan tempat makan. Jadi, saya tidak terlalu merasa berada di tempat yang sangat jauh dari rumah.

Perempuan di kelompok saya terdiri dari 13 orang dan kami semua berada di 1 kamar yang lumayan luas dan memang cukup untuk kami bersama-sama. Salah satu hal yang menyenangkan lagi adalah kamar tidur perempuan memiliki kamar mandi dalam, jadi saya dan yang lainnya tidak perlu sering-sering ke kamar mandi di luar bertemu dengan laki-laki. Posisi tidur kami berganti-ganti setiap harinya agar semuanya merasakan tidur di kasur yang memang berbeda-beda. Beruntungnya kami tidur bersama-sama dalam satu ruangan adalah; kami jadi dekat satu sama lain, tidak hanya dekat dengan beberapa orang saja.

Hal yang seru namun jika ada pilihan tidak, saya tidak ingin lagi, adalah; buru-buru untuk mengantri mandi bersama 13 orang. Dua minggu pertama kegiatan kelompok INFINITE adalah mengajar. Oleh sebab itu, kami setiap harinya harus bangun dan sudah siap di pagi hari. Mengantri mandi dengan jumlah 13 orang benar-benar membuat saya tidak siap jika waktu sudah menjelang pagi hari. Jika mendapat urutan terakhir, maka siap-siap harus bisa rapih dengan waktu secepat mungkin.

Saya mendapatkan jadwal mengajar untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia karena memang saya berasal dari jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Selain mengajar di sekolah, kami juga mengajar di TPA dekat tempat tinggal kami. Pengalaman yang seru dan menyenangkan bisa mengajar sekolah serta TPA di desa Cemplang. Semoga apa yang saya dan

teman-teman saya berikan selama mengajar di desa Cemplang dapat bermanfaat untuk anak-anak kedepannya.

Ada salah satu hal yang tidak menyenangkan selama KKN, yaitu piket. Ketika sedang jadwal piket, kami akan bangun pagi-pagi sekali bahkan kadang ketika semua orang belum bangun, lalu memasak 3x sehari untuk 20 orang dan bersih-bersih rumah. Piket benar-benar melelahkan apalagi jika kami sedang ada acara besar, seperti seminar. Semua anggota kelompok pasti setuju jika sedang melihat jadwal piket dan ternyata terdapat nama diri sendiri di jadwal esok hari pasti terasa menyebalkan.

Seiring berjalannya waktu, saya dan yang lainnya semakin dekat. Kami sudah mulai saling nyaman satu sama lain untuk saling bercanda dan bersenang-senang bersama. Kami semua sudah bisa banyak bercerita satu sama lain. Kami juga beberapa kali berjalan-jalan untuk menikmati waktu kosong kami di hari libur.

Seperti di awal yang saya bilang, berat sekali ketika ingin melaksanakan KKN. Tetapi ternyata setelah banyak hal yang dilewati, KKN tidak menyenamkan itu. Banyak hal baik dan menyenangkan juga yang terjadi. Memang lebih nyaman di rumah sendiri, namun untuk dijadikan pengalaman, Kuliah Kerja Nyata sangat membekas di hati dan pikiran.

Menjelang waktu perpulangan memang sudah mulai terasa perasaan sedih karena tidak akan bersama-sama lagi seperti hari-hari sebelumnya. Setelah sudah terbiasa bersama-sama selama 30 hari lebih, kami sudah sampai di penghujung hari dan akan berpisah kembali ke rumah masing-masing. Hari terakhir di desa Cemplang sekaligus kepulangan kami diiringi oleh tangisan-tangisan saya dan teman-teman saya. Kuliah Kerja Nyata memang tidak menyenangkan, tetapi 'orang-orang' di dalamnya yang membuat Kuliah Kerja Nyata itu yang menjadi menyenangkan.

Bagi saya, semua teman-teman saya di kelompok KKN 014 INFINITE berhasil membuat Kuliah Kerja Nyata saya menjadi tidak seburuk pikiran saya. Untuk Firda, Rina, Poppy, Bila, Safrina, Farha, Awal, Anin, Lia, Kinan, Adel, Ayu, Adnan, Farid, Shofwan, Umam, Obi, Bang Jodi, Rafli, Syam; Terima kasih banyak-banyak sudah memberikan banyak kenangan manis dalam dunia perkuliahan saya. Semoga pertemanan kami tidak usai meskipun KKN telah selesai. Semangat menerjang pasang surutnya kehidupan ini, kalian hebat.

“KALA ITU DI DESA CEMPLANG”

Oleh: Safrina Fania Asyha Harahap

Hari itu, yaitu 5 Mei 2023 merupakan hari dimana kampus mengumumkan jajaran nama dan kelompok beserta lokasi dilaksanakannya KKN untuk setiap mahasiswanya. Hari itu aku ingat, dimana semua orang berharap cemas tentang KKN. Mengenai lokasi, dimana mereka akan tinggal, dengan siapa mereka menjalankan tugas penting ini selama satu bulan penuh, hal-hal tersebut juga cukup memenuhi pikiranku saat itu.

“Oh Bogor” pikirku ketika membuka *pdf* pengumuman pembagian kelompok KKN reguler dari kampus. Senyumku tersimpul puas, namun tidak lama terbesit kekhawatiran “Desa Cemplang itu.. Dimana?”

Saat itu, kegiatan kampus cukup memadati jadwal sehingga hampir tidak ada waktu yang dapat aku bagi untuk persiapan KKN. Survey pertama dilaksanakan pada Rabu, 9 Juni 2023 bertepatan dengan ujian akhir yang diadakan oleh dosenku sehingga kala itu aku mohon izin untuk tidak mengikuti kegiatan survey bersama kelompok KKN. Meskipun, jauh dalam hati ingin sekali ikut dan melihat kondisi Desa Cemplang, rasa khawatir masih menjerat pikiran. Ketika akhirnya, aku diberi kesempatan untuk menengok Desa Cemplang sebelum dilaksanakannya kegiatan KKN secara resmi. Cukup terkesiap sejenak ketika sampai disana, “Oh ternyata ini Cemplang” yang sebelumnya hanya bisa aku lihat dari layar *google*. Rasa khawatir sirna seketika melihat jejeran gunung yang dapat dilihat secara jelas oleh mata. Angin yang bertiup kala itu membawa perasaan tenang ke dalam diri.

Hari demi hari berlalu, tibalah 24 Juli 2023 yang telah dinantikan. Hari itu kami berkumpul di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, bersiap untuk keberangkatan secara resmi ke Desa Cemplang, lokasi dimana KKN kami akan dilaksanakan. Campur aduk rasanya di dalam hati, sedih, takut, khawatir namun juga ada perasaan gembira penuh gairah. Aneh, memang. Mungkin karena ini merupakan pengalaman pertama untukku, dan juga teman-teman KKN ku yang lain, mungkin?

Hari pertama tiba di rumah posko KKN, semuanya berjalan begitu tenang. Tanpa kendala kami menjalani sesuai arahan yang sebelumnya telah ditetapkan. Mengenai peraturan di dalam rumah, mengenai jadwal makan, mengenai piket, mengenai jatah pulang. Hari itu mungkin karena masih hari pertama, dengan semangat kami berkumpul bersama untuk memasak di dapur.

Dapur itu tidak begitu besar, namun juga tidak kecil terdiri hanya dari satu pintu yang langsung menghubungkan ke teras. Angin sejuk membawa perasaan tenang setiap kali memasak bersama di dapur. Dapur itu menyimpan sejuta kenangan KKN 014. Hari itu aku ingat dengan jelas, bagaimana rumah posko yang tenang berubah menjadi heboh karena jari temanku yang teriris pisau di dapur. “Ada apa? Ada apa?” Ibu Diah selaku Ibu RT 15 Desa Cemplang berlari dari rumahnya menghampiri rumah posko karena mendengar temanku yang menangis kesakitan karena jarinya yang dipenuhi oleh darah. Dia panik, Ibu Diah panik, kami semuanya menjadi panik. Rumah posko yang tenang dipenuhi oleh kepanikan dan tangisan heboh, begitulah ulah pisau yang mengiris jari teman kami.

Rumah posko itu sungguh bisa membuat kami semua merasa nyaman dengan sejuta caranya. Kasur yang sengaja digelar di ruang tengah, serta alunan musik dari *speaker* yang entah bagaimana selalu bisa menghibur kami. Ruangan itu merupakan ruangan yang pertama kali kami injak ketika sampai di posko. Tempat kami berdiskusi, rapat, makan, atau hanya sekedar bercengkerama. Ruangan yang selalu dipenuhi oleh tawa riang atas bualan bualan yang dilontarkan salah satu teman kami.

Kala itu, ketika sudah mulai berjalannya program kerja yang sudah kami rencanakan. Biasanya di malam sebelumnya, semua akan berkumpul di ruang tengah untuk persiapan kegiatan yang akan dijalankan besok. Pada minggu pertama tiba di Desa Cemplang, kegiatan yang telah dipersiapkan adalah kegiatan belajar mengajar.

Secara kompak, KKN 014 menyebar secara merata sesuai dengan tugas masing-masing. Ada yang mengajar di SDN 04 Desa Cemplang, atau RA Ababil, ataupun SMP SMK Gema Akbar Sentosa. Setiap pagi semua berangkat dengan pakaian rapih siap untuk menyapa anak-anak didikan mereka yang akan diberikan materi nanti. Semua berjalan begitu lancar dan sempurna, namun sebenarnya tidak. Tidak selancar itu, teman.

“Aku mandi pertama”

“Aku mandi kedua”

“Habis kamu siapa? Aku ya!”

Suara suara tersebut memenuhi rumah posko KKN 014 setiap paginya, dengan heboh semua terbangun. Antrian mandi yang membuat semua orang cukup khawatir, khawatir akan terlambat menjalankan tugas mengajar hari itu. Dari 21 anggota, hanya terdapat 2 kamar mandi yang bisa menampung kami mandi. Tentu harus bergantian, antrian mandi sudah dimulai sejak subuh. Bangun habis subuh? Oh, tentu terlambat.

Hari-hari itu sungguh menyenangkan sejujurnya. Semua orang yang tergesa-gesa setiap paginya, *grasak grusuk* begitulah kalau kata orang tua. Minggu pertama dan kedua di Desa Cemplang dipenuhi dengan program kerja yang melibatkan para siswa. Mengajar Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, bahkan Ekonomi Islam. Biasanya para siswa menyambut kami dengan ramah, berlarian untuk salim dan memeluk kami. Program kerja ini bisa dikatakan berjalan dengan sukses, mengingat bagaimana harunya perpisahan kami dengan para siswa.

Terutama di SDN 04 Cemplang, di siang yang terik itu air mata membanjiri pipi setiap siswa kelas 6 SD “Nanti kesini lagi yaa” ujar mereka melepas kami pergi. Hari itu, aku merasakan kesedihan sekaligus bangga bagaimana ternyata kami dapat memberikan kesan yang mendalam di hati mereka. Tentunya mereka juga memberikan kesan bagi kami, bagaimana ternyata anak-anak di Desa Cemplang memiliki minat belajar tinggi semoga kelak mereka menjadi orang yang dapat memajukan Desa Cemplang lebih baik lagi.

Tidak hanya itu, kemudian kami melanjutkan program kerja di minggu ketiga yaitu seminar. Seminar kami terbagi menjadi tiga, seminar kewirausahaan, seminar teknologi dan informasi mengenai *public speaking* kemudian sosialisasi perguruan tinggi. Satu persatu berjalan dengan lancar. Kala itu, aku ditunjuk menjadi moderator dalam seminar kewirausahaan dengan tema Transformasi Digital untuk Peningkatan Daya Saing UMKM.

Cukup khawatir awalnya. Seperti yang sudah aku bayangkan sejak awal rencana seminar diajukan, bagaimana dengan audiensnya?

Problematika Desa Cemplang dan audiens, seakan menjadi beban pikiran sehari-hari. Hari yang dimulai dengan semangat kian lesu karena tidak ada yang tertarik datang pada seminar kami pada awalnya. Hari itu, dengan bantuan Kepala Sekolah SMK Pertiwi yang datang membawa anak-

anak didiknya sebagai peserta seminar. Keadaan yang telah muram berubah menjadi ramai.

Kemudian pada seminar kewirausahaan, Bapak RT 22 yang mengumpulkan warganya satu persatu “Ada seminar dari anak KKN UIN” begitu ujarnya mengajak warganya dari rumah ke rumah. Usaha yang beliau kerahkan di siang yang terik itu, ingin menangis rasanya jika aku ingat lagi.

Terimakasih banyak kami ucapkan kepada Bapak RT 22 serta Bapak Kepala Sekolah SMK Pertiwi, beribu terimakasih tidak akan cukup karena mereka seminar dapat berjalan sebagaimana mestinya, dengan audiens yang sesuai dan interaktif. Sungguh hari itu rasanya seperti dibantu oleh malaikat. Mungkin inilah sosok malaikat jika turun ke bumi.

Tentunya masih banyak kegiatan lain selain dalam bidang pendidikan seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Program kerja Taman Baca, yang kami dirikan dengan penuh kasih. Besar harapan kami Taman Baca akan berguna dan bermanfaat untuk semua anak-anak di Desa Cemplang.

Hari itu, semua sibuk mendirikan Taman Baca yang telah dipersiapkan dan masuk ke dalam *list* program kerja KKN 014. Saung yang tadinya terlihat kotor dan usang dapat diubah menjadi pojok yang berwarna dan penuh kehidupan. “Buku adalah jendela dunia” berpegang teguh dengan prinsip tersebut kami berhasil meresmikan Taman Baca Desa Cemplang dengan kehadiran RT serta RW dan perangkat desa. Buku-buku yang telah kami jejer dengan rapih, burung origami warna-warni yang kami susun untuk menambah kesan ceria di Taman Baca ini.

Meskipun kami pergi, dan tidak lagi hadir di desa ini. Semoga kehadiran Taman Baca bisa menjadi pengingat bagi masyarakat desa atas kehadiran kami disini selama satu bulan kemarin. Kenangan yang berlalu di desa ini mungkin tidak dapat disebutkan satu persatu, semua terasa begitu berharga. Ingin rasanya memeluk erat kenangan tersebut dan menyimpannya sendiri sehingga tidak akan lupa setiap detik yang berjalan di Desa Cemplang.

Hari demi hari berlalu semakin dekat dengan perpisahan kami dengan Desa Cemplang. Mungkin pada awalnya terasa begitu lambat waktu berjalan namun ternyata saat untuk berpamitan sudah di depan mata.

Seakan terkejut, rasanya seperti *terusir* begitu aku lihat lagi rumah posko kala itu. Ketika kami semua satu persatu melangkah keluar dari pintu yang tidak berdiri dengan kokoh, sepi langsung menyapa rumah yang biasanya diramaikan dengan suara tawa dan alunan lagu. Tidak ada lagi canda tawa, tidak ada lagi hiruk pikuk berbagai suara dari dua puluh satu individu, hanya ada isak tangis yang menyesakkan.

Hari ini, ketika aku menoleh kembali ke masa-masa itu. Masa indah yang mungkin tidak akan terulang kembali. Setiap detiknya aku bersyukur karena telah memutuskan untuk mengikuti KKN reguler, bertemu dengan semua anggota KKN 014 yang tidak mungkin bisa hilang dari ingatan. Terimakasih atas setiap butir ide, tenaga, serta beban pikiran yang telah kalian curahkan. Akhir dari perjalanan panjang, perpisahan untuk menyambut hari-hari penuh rindu.

This Kuliah Kerja Nyata (KKN) made a stranger turn into a family in a terms of one month, how amazing. I'm wishing the best of you all, until the next time.

“SELAMAT BERJUMPA KEMBALI”

Oleh: Salsabila Mus'idah

Sebuah kisah yang terbilang cukup singkat, namun ternyata pada akhirnya meninggalkan kesan begitu dalam. Kegiatan pengabdian masyarakat atau biasa disebut Kuliah Kerja Nyata (KKN) sudah tuntas saya laksanakan di bulan Juli-Agustus lalu. Saya akan menceritakan dengan membagi menjadi beberapa chapter.

[Chapter 1: Introduction]

Berkenalan dengan 21 manusia yang berbeda jurusan dan fakultas menjadi tantangan pertama yang kita hadapi sebelum pelaksanaan kegiatan KKN. Saya masih ingat sekali saat pengumuman kelompok KKN Reguler di awal bulan Mei 2023. Pada saat itu saya sedang menikmati seblak dengan teman-teman kelas saya setelah pulang kuliah. Ketika melihat daftar nama kelompok di link yang sudah dibagikan PPM, ternyata tidak ada satu nama pun yang saya kenal. Campur aduk rasanya melihat nama-nama yang sangat asing dari berbagai jurusan dan fakultas. Saya dan teman-teman kelas memiliki beberapa kekhawatiran, apakah nantinya kami akan memiliki teman? apakah teman sekelompok kami orang-orang yang bisa diajak bekerjasama? dan pertanyaan lain yang memenuhi isi kepala kami setelah dibagikan kelompok KKN.

Postingan feeds PPM mengenai daftar kelompok KKN reguler selain membagikan informasi kelompok ternyata menjadi wadah bagi kami untuk menemukan satu sama lain. Kami saling membalas komentar di postingan PPM UIN Jakarta. Salah satu dari kami pun menghubungi via pesan Instagram menanyakan nomer WhatsApp dan kemudian membuat grup untuk kelompok kami. Setelah semua anggota masuk ke grup WhatsApp, kami mulai merencanakan rapat pertemuan kelompok kami. Untuk pertemuan perdana kami lakukan secara *online* melalui Google Meetings. Di situlah kami melakukan perkenalan singkat, masing-masing orang menyebutkan nama lengkap, nama panggilan, domisili, dan jurusannya.

"Nama Salsabila Mus'idah, biasa dipanggil Bila, tinggal di Depok, jurusan Jurnalistik" begitu kira-kira kalimat yang saya ucapkan saat perkenalan dengan teman-teman yang wajahnya sangat asing bagi saya.

Beberapa orang dari kami ada yang menyalakan kamera, namun tetap saja wajah yang terlihat tidak begitu jelas pada saat itu.

Setelah selesai perkenalan satu persatu, kami membuka diskusi tentang penentuan ketua dan wakil untuk kelompok kami. Dari obrolan yang tidak begitu lama, didapatkan nama Rafli sebagai ketua dan Ayu sebagai wakil ketua. Untuk pembahasan selanjutnya mengenai divisi dan pembagian tugas didiskusikan di pertemuan selanjutnya.

[Chapter 2: Preparation]

Proses persiapan yang kelompok kami lakukan mungkin hanya sekitar dua bulan. Mulai dari agenda rapat, pembekalan KKN, survei ke desa, pembuatan proposal, mencari dana, dan lain sebagainya. Di awal proses persiapan pun kami sangat menunggu pengumuman fix di desa mana kami akan melakukan pengabdian. Alhamdulillah karna kami termasuk kelompok awal (kelompok 014), kami mendapat kabar terlebih dahulu. Kami ditempatkan di Desa Cemplang, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor.

KKN INFINITE, itulah nama kelompok kami yang merupakan sebuah singkatan dari *Innovation and Nimble Individuals Fostering Ideas, Technology, and Excellence*. Jika diartikan kira-kira maknanya adalah kelompok yang terdiri dari individu-individu inovatif dan lincah yang mendorong ide, teknologi, dan keunggulan. Sama seperti kelompok lainnya, kami sering mengadakan pertemuan secara *offline* maupun *online* untuk membahas berbagai persiapan dan kebutuhan untuk KKN nanti. Kami menentukan jobdesc masing-masing divisi mulai dari ketua, bendahara, sekretaris dan divisi lainnya. Kemudian kami merancang program-program kerja, ada program kerja utama dan pendukung. Saat KKN kemarin saya diamanahkan menjadi bendahara II. Walaupun sebelumnya saya belum memiliki pengalaman dalam mengurus keuangan organisasi, namun saya berusaha semaksimal mungkin mengelola keuangan dengan baik bersama bendahara I saya.

Hari berganti hari kami pun semakin sibuk membahas rencana kegiatan yang akan kami lakukan, terkadang saya dan Badan Pengurus Harian (BPH) melakukan rapat dengan tiap divisi-divisi secara bergilir

untuk memantau perkembangan serta memberikan arahan. Tak lupa juga kami melakukan survei ke desa tempat kami KKN. Mencari informasi tentang kondisi sekitar, melihat sumber daya manusia serta kebiasaan di lingkungan masyarakat setempat, dan yang terpenting juga mencari tempat tinggal selama kami KKN nanti.

Tidak hanya sekali-dua kali, kami melakukan beberapa kali survei karena ternyata masih ada saja hal-hal yang belum terpecahkan terutama tempat untuk kami tinggal selama satu bulan. Bumbu-bumbu keseruan semakin membersamai persiapan kelompok kami. Bahasan mengenai tempat tinggal pun cukup terbilang lama karena kami sulit menemukan rumah kontrakan. Pertimbangan mulai dari harga, lokasi, situasi dan kondisi rumah, serta ada saja hal-hal lain yang terjadi di luar dugaan kami. Setelah diskusi yang panjang, alhamdulillah akhirnya kami menemukan keputusan akhir mengenai tempat untuk kami tinggal satu bulan di desa Cemplang.

[Chapter 3: The day KKN]

Tak terasa waktu berjalan begitu cepat, persiapan-persiapan yang telah kami lakukan selama 2 bulan rasanya seperti baru kemarin sore. Hari keberangkatan pun sudah di depan mata. Hati dan pikiran seolah kompak merasa belum siap, tapi mau tidak mau KKN ini harus dilewati serta dinikmati pelaksanaannya.

Kami berangkat pada Senin, 24 Juli 2023 secara bersama-sama. Kelompok kami menggunakan mobil *pick up* untuk mengangkut barang-barang kami sekelompok. Kemudian ada beberapa orang yang naik mobil, dan sisanya membawa motor masing-masing. Di kelompok kami termasuk yang cukup banyak membawa motor, ada sekitar 8 orang yang membawa motornya ke desa KKN. Saat pertama kali tiba di desa Cemplang, yang kami lakukan pertama kali adalah bersih-bersih rumah yang akan kami tempati. Sebetulnya kondisi rumah sudah layak ditinggali, tapi masih ada debu-debu di lantai sehingga perlu disapu dan dipel kembali. Hari pertama cuaca di sana sangat cerah, alam seperti menyambut kedatangan kami. Kami melakukan rapat perdana di malam harinya, bisa dibilang itu pertama kalinya kami berkumpul secara lengkap 21 orang karena di rapat-rapat sebelum KKN pasti ada saja yang berhalangan hadir. Pembahasan kami di malam itu adalah

persiapan untuk pembukaan dan beberapa pembahasan lain yang sudah tidak saya ingat hehe.

Di pekan pertama KKN entah karena saya mengalami *homesick* atau bagaimana, rasanya waktu berlalu begitu lama. Pergantian hari seperti tidak seperti biasanya. Namun walaupun begitu saya sudah merasa nyaman dengan teman-teman. Setiap harinya pasti ada saja kejadian dan cerita yang berkesan. Piket masak, makan bersama, berdiskusi, membersihkan rumah dan mulai mempersiapkan berbagai jenis kegiatan dan acara yang telah kami rancang sebelumnya. Awalnya saya pikir desa Cemplang adalah desa yang masih dengan suasana yang asri dan jauh dari kebisingan, tapi ternyata tidak. Desa ini termasuk desa yang cukup maju. Terlihat dari kondisi sekitar seperti akses jalan yang sudah bagus dan mudah dijangkau, listrik serta teknologi yang sudah dimengerti oleh masyarakat, dan rumah-rumah yang sudah kekinian (mengikuti zaman). Masyarakat desanya pun baik dan ramah, terbukti dengan bagaimana penerimaan mereka terhadap kedatangan kami, interaksi tegur sapa, dan melemparkan senyuman saat berbincang.

Pekan-pekan selanjutnya kami makin disibukan dengan beberapa program kerja unggulan kami seperti, Seminar *Public Speaking*, Seminar Kewirausahaan, dan Taman Baca. Dalam satu hari pun terkadang kami mengerjakan lebih dari 2 proker. Belum lagi ditambah kegiatan dari lingkungan RT atau desa. Saya sendiri memiliki program kerja yaitu membuat mading berita, karena background saya dari jurusan Jurnalistik saya membuat berita terkait kegiatan kami selama KKN yang dilengkapi dengan foto-foto kegiatannya. Hari-hari kami juga diwarnai dengan mengajar anak SD hingga SMK. Walaupun sempat terjadi *miss* komunikasi antara kami dengan pihak sekolah. Namun kami berusaha untuk memperbaiki kembali komunikasi dengan mereka dan juga meminta maaf atas kesalahan yang telah kami lakukan.

Jika di pekan pertama KKN saya merasa waktu terasa lama, di pekan-pekan terakhir saya merasa waktu berlalu begitu cepat. Hal itu terjadi saat kami semakin *hectic* dengan kegiatan-kegiatan yang cukup padat diakhir KKN kami. Saat persiapan 17 Agustusan kami membantu beberapa RT setempat mempersiapkan HUT RI, di hari-H 17 Agustus kami ikut memeriahkan acara, dan menjadi petugas upacara pengibaran bendera

merah putih. Di tengah proses pembuatan taman baca pun kami disibukkan dengan perpisahan-perisahan bersama sekolah yang kami ajar seperti RA Ababil dan SDN Cemplang 04. Empat hari terakhir kami di desa menjadi momen yang sangat mengharukan karena kami sudah harus berpamitan dengan warga desa. Ketika itu tetesan air mata kami jatuh di setiap harinya. Saya tidak membayangkan ternyata sedih sekali meninggalkan desa Cemplang. Suka duka yang terjadi selama kami bersama membuat saya larut di dalam memori. Banyak momen-momen haru, lucu, dan bahagia yang tidak bisa saya tuliskan semua disini.

[Chapter 4: Closing]

Detik-detik kepulangan kami pun sudah semakin dekat. Tidak terasa tiga puluh hari telah kami lalui bersama di desa Cemplang ini. Dan itu artinya kegiatan kuliah kerja nyata di desa Cemplang sudah harus kami akhiri. Tidak butuh waktu yang lama untuk kami saling memahami satu sama lain. Begitu banyak sekali kenangan yang tidak akan saya lupakan. Kebersamaan kami satu kelompok membuat hari-hari yang kami jalani menjadi penuh warna. Canda tawa, tangis haru, marah, kesal, sedih, senang, bahagia semua perasaan ada di waktu satu bulan kemarin. Hal tersebut yang menjadikan rasa kekeluargaan kelompok kami begitu sangat kuat. Kami pun senang bisa menjadi bagian dari masyarakat desa Cemplang. Semua bentuk kebiasaan masyarakat rasanya telah cukup banyak kami ketahui. Begitu banyak pelajaran yang membuat saya semakin mengerti arti kehidupan yang sesungguhnya.

Ungkapan terimakasih ingin saya ucapkan terus menerus untuk menggambarkan rasa bahagia dan syukur saya bisa bertemu dengan banyak orang di desa Cemplang. Khususnya ucapan terimakasih untuk kepada Kepala Desa dan jajarannya atas kesediaannya menerima kami dalam pelaksanaan kegiatan KKN di desa Cemplang. Kepada ibu dan bapa Ketua RT dan RW desa Cemplang yang telah banyak membantu kami melaksanakan program kerja KKN. Kepada kepala sekolah, guru, dan siswa RA Ababil, SDN Cemplang 04, dan SMK GAS. Kepada pemuda Karang Taruna yang banyak membantu, menyambungkan, dan ikut menyukseskan tiap program kerja kami, dan juga seluruh masyarakat desa Cemplang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga kedepannya desa Cemplang

bisa menjadi desa yang lebih maju dan terus berkembang. Saya juga berharap semoga masyarakat desa Cemplang mampu lebih menghargai dan mengapresiasi kepada siapapun yang datang berkunjung yang memiliki tujuan untuk menjadikan desa Cemplang ini semakin maju. Saya pun berharap dan berdoa semoga program kerja yang telah kami laksanakan dapat bermanfaat bagi masyarakat desa Cemplang.

Terakhir, semoga kekeluargaan & silaturahmi antara KKN 014 Infinite dan desa Cemplang dapat terus terjalin, semoga kita dapat berjumpa di lain kesempatan dengan pertemuan yang lebih baik. Sekali lagi terimakasih semua atas hal-hal indah yang terjadi dalam satu bulan kemarin. Selamat melanjutkan langkah kalian wahai teman-teman, selamat berjumpa lagi di tangga kesuksesan dan dalam senyum yang lebih indah! :)

Oleh: Syafirah Rizqi Awaliyah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa, dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan kkn biasanya berlangsung antara 1-2 bulan dan terkhusus kkn reguler dilaksanakan selama 1 bulan bertepatan di daerah setingkat desa.

Senin 24, juli 2023 pelepasan mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Saya bersama teman-teman kelompok 014 INFINITE berangkat sekitar pukul 09:00 menuju posko kami yang bertempat di desa Cemplang kecamatan Cibungbulang. Pertama yang kami lakukan disana adalah membersihkan posko dan juga berkenalan dengan ibu rt dan juga beberapa warga disekitar posko kami. Desa Cemplang ini terkenal dengan keindahan alamnya. Pepohonan rindang, sungai jernih, dan warga yang ramah membuat desa ini istimewa. Namun, ini baru permulaan masih banyak hal yang menunggu kami kedepannya.

Sembari menunggu penyerahan mahasiswa oleh pihak kampus kepada pihak desa yang berketempatan KKN, kami berkeliling dan menganalisa berbagai keadaan yang ada di desa. Berkenan dengan padatnya kegiatan yang ada di kantor desa Cemplang, kami berkoordinasi dengan pihak desa agar mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan opening ceremonial sebagai simbolis pembukaan bahwa kuliah kerja nyata atau KKN kami telah dimulai.

Setelah acara pembukaan kami juga mengadakan silaturahmi ke beberapa sekolah tempat kami akan mengajar dan juga ke beberapa rt dan rw agar lebih dapat mengetahui kondisi sekolah maupun warga sekitar agar kami dapat menyesuaikan dengan program kerja yang telah kami susun. Salah satu dari ketua rt menceritakan keadaan desa dan masyarakat sekitar, dalam cerita tersebut beliau sedikit menyelipkan tentang polemik yang terjadi di Masyarakat. Setelah dirasa pembicaraan yang kami lakukan sudah lama dan dirasa cukup, kami pamit dan pulang kembali ke posko.

Dengan latar belakang dari pembicaraan yang kami lakukan dengan beberapa rt dan rw di desa Cemplang, kami mendapat banyak informasi yang dapat kami kaji dalam penyusunan proker nanti. Seperti tentang keadaan desa secara historis dan geografis atau tentang problematika tersebut.

KKN (kuliah kerja nyata) yang kami laksanakan sudah beberapa hari berjalan, dari beberapa analisa yang kami lakukan didesa dan ke masyakrakat sudah beberapa kali dilakukan. Rencana proker atau program kerja mulai kami susun dan kami tentukan satu persatunya. Dari hasil pertemuan dan musyawarah bersama anggota kelompok serta masukan dari berbagai pihak, kami memilih empat macam proker yaitu: proker dibidang sosial, Pendidikan, Kesehatan, dan keagamaan.

Pertama bidang sosial, dari latar belakang problematika yang ada didesa Cemplang, kami mengadakan beberapa seminar untuk Masyarakat sekitar seperti; seminar kewirausahaan tentang “Transformasi Digital untuk Peningkatan Daya Saing UMKM”, juga ada seminar public speaking & teknologi tentang “Membangun Personal Branding melalui Teknologi informasi”, dan yang terakhir adalah seminar tentang beasiswa perguruan tinggi di luar negeri & dalam negeri. Dalam proses pelaksanaan seminar seminar tersebut, kami banyak berkoordinasi dengan pihak rt maupun rw, juga pihak sekolah BAZNAS tempat kami mengadakan seminar.

Kami juga anggota KKN 014 INFINITE diajak ikut andil dalam mempersiapkan lomba posyandu yang diadakan oleh kecamatan Cibungbulang, kami juga mengadakan kegiatan jum’at berkah satu kali dua pekan. Menjalankan proker selanjutnya yaitu tentang bakti sosial kepada masyarakat sekitar, kami lebih banyak berkordinasi dan bertukar pikiran dengan beberapa pemuda dan pemudi tentang acara yang akan diadakan untuk 17 Agustus nantinya, kami membantu panitia acara mempersiapkan acara lomba tujuhbelasan untuk warga sekitar, dan kami juga ditunjuk oleh ibu rt menjadi petugas upacara pada 17 Agustus di rt.15.

Kedua bidang Pendidikan, kami mengajar dibeberapa sekolah di desa Cemplang; ada SDN Cemplang 04, SMP & SMK Gema Akbar Sentosa (GAS), MI Nurul Falah. Dari latar belakang ini kami memasukkan pendidikan sebagai program kerja dalam KKN participatorys ini, yaitu dengan mengikuti kegiatan di Instansi lembaga sekitar dan dengan memberikan ruang belajar atau biasanya disebut LES kepada anak-anak di tempat kami mengajar. Tidak hanya itu, kami juga masuk kedalam pendidikan nonformal yaitu taman pendidikan qur’an atau TPQ Madraisul Falah, disana kami membantu dalam proses belajar mengajar yang bertempat di pondok pesantren yang berada dibelakang posko kami.

Instansi pendidikan yang kita masuki salah satunya adalah yayasan Gema Akbar Sentosa di desa Cemplang dengan jenjang pendidikan SMP dan SMK. Disana kami diminta membantu dan berkontribusi tenaga serta pikiran, kami mengambil beberapa mata Pelajaran dan mengajar secara bergilir meliputi seluruh kelas, baik SMP maupun SMK. Pada senin pagi kami semua mengikuti upacara yang diadakan oleh pihak sekolah, juga mengikuti acara yasinan yang diadakan setiap jum'at pagi. Kami juga mengajar di SDN Cemplang 04 dan mengambil beberapa mata Pelajaran sama seperti di SMP dan SMK Gema Akbar Sentosa (GAS), kami juga ikut andil dalam mengajar les baca maupun les mata pelajaran tambahan lainnya. Pendidikan nonformal juga kami lakukan setiap sore yaitu mengajar mengaji di TPQ Madraisul Falah dimulai dari setelah sholat ashar hingga selesai, tidak hanya belajar tentang tajwid namun kita juga mengajarkan terkait do'a-do'a, dan juga mengaji surat-surat pendek dan juga menghafalnya. Do'a yang kami ajarkan hanya terkait dengan do'a masuk kamar mandi, do'a mau tidur, do'a mau makan, sambil lalu di selingi sedikit membaca surat-surat pendek seperti al-ikhlas, al-falaq, dan an-naas.

Ketiga adalah kegiatan keagamaan, Kegiatan rutinan di desa ini yaitu pengajian ibu-ibu yang dilaksanakan dua kali dalam sepekan yaitu pada rabu dan jumat pagi. Kami juga mengikuti halaqoh yang diadakan oleh SMP dan SMK Gema Akbar Sentosa (GAS) yaitu melaksanakan sholat dhuha bersama setiap pagi hari senin sampai dengan kamis, juga mengajar mengaji untuk seluruh siswa dan siswinya.

Dan terakhir adalah program kerja Kesehatan, kami membantu ibu-ibu posyandu menyiapkan hal-hal apa saja yang sekiranya dibutuhkan untuk persiapan lomba posyandu mewakili desa Cemplang, setiap Posyandu bekerja keras untuk mempersiapkan segala sesuatu dengan baik, kami membantu mendekorasi stan-stan dengan warna-warni dan poster-poster informatif tentang gizi, imunisasi, perawatan ibu hamil, dan perawatan bayi. Lomba Posyandu adalah kompetisi tahunan yang diadakan oleh pemerintah kecamatan untuk merayakan pencapaian dan berbagi pengetahuan tentang perawatan kesehatan Masyarakat, setiap Posyandu di desa tersebut berpartisipasi dengan penuh semangat.

Singkat cerita minggu kelima, kegiatan kami sudah mulai berhenti karena kami menyiapkan acara untuk perpisahan, satu bulan sudah kami menjalankan kegiatan KKN, waktu yang ditetapkan sudah mulai habis,

sedih rasanya meninggalkan desa yang sudah seperti rumah sendiri bagi kami. Suasana pagi, siang, sore, dan malam disanalah akan menjadi sesuatu yang sangat kami banggakan dan rindukan. Terimakasih desa Cemplang, telah memberi kami pelajaran berharganya dan memberi kami gambaran tentang bagaimana kehidupan yang sebenarnya.

Demikian cerita singkat dari banyaknya kisah yang telah terjadi selama satu bulan kami hidup bersama, melewati suka dan duka, walau ketika kami diperkenalkan satu persatu sebelum kkn ingin rasanya lari dan tidak mau mengikuti kegiatan ini, namun terimakasih banyak kepada rekan-rekan anggota KKN 014 INFINITE yang telah bersama-sama selama satu bulan kita lalui, kalian sudah menjadi bagian keluarga, satu bulan tak terasa kita lalui bersama dan pada akhirnya kita akan berpisah, jangan lupakan kami yang dulu pernah menjailimu, memarahimu, dan hal hal lain yang terjadi diluar dugaan. Saya mengucapkan beribu maaf kepada seluruh rekan-rekan apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja, dilain waktu ketika perpisahan itu terjadi pasti hati ini merindukan kalian semua rekan-rekanku.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. *Ilmu Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial: Pengantar Pada Pengertian Dan Beberapa Pokok Bahasan*. Depok: FISIP UI, 2004.
- Bruhn, Jhon G., and Rebach Howard M. *Sociological Practice: Intervention and Sosial Change*. 2nd ed. New York: Springer, 2007.
- Husna, Nurul. "Ilmu Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial." *Husna, Nurul* 6, no. 23 (2014): 45–58.
- Nasdian, Predian Tonny. *Pengembangan Masyarakat*. 2nd ed. Jakarta: Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia IPB dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015.
- Nuryati, Rina, Lies Sulistyowati, Iwan Setiawan, and Trisna Insan Noor. "Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (Utppt)." *Jurnal Agristan* 2, no. 1 (2020).
- Raditya, Addi M Idhom. "Pengertian Desa & Klasifikasi Desa Swadaya, Swasembada, Swakarya." *Tirto.Id*.
- Syahrani. "Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) Di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara." *Jurnal Paradigma* 5, no. 3 (2016): 160–182.
- "Klasifikasi Dan Ciri Desa Swasembada Di Indonesia." *Kumparan.Com*.
- Adi, Isbandi Rukminto. *Ilmu Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial: Pengantar Pada Pengertian Dan Beberapa Pokok Bahasan*. Depok: FISIP UI, 2004.
- Bruhn, Jhon G., and Rebach Howard M. *Sociological Practice: Intervention and Sosial Change*. 2nd ed. New York: Springer, 2007.
- Husna, Nurul. "Ilmu Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial." *Husna, Nurul* 6, no. 23 (2014): 45–58.
- Nasdian, Predian Tonny. *Pengembangan Masyarakat*. 2nd ed. Jakarta: Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia IPB dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015.
- Nuryati, Rina, Lies Sulistyowati, Iwan Setiawan, and Trisna Insan Noor. "Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (Utppt)." *Jurnal Agristan* 2, no. 1 (2020).
- Raditya, Addi M Idhom. "Pengertian Desa & Klasifikasi Desa Swadaya,

Swasembada, Swakarya.” *Tirto.Id*.

Syahrani. “Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) Di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara.” *Jurnal Paradigma* 5, no. 3 (2016): 160–182.

“Klasifikasi Dan Ciri Desa Swasembada Di Indonesia.” *Kumparan.Com*.

BIOGRAFI SINGKAT

Adelina Novanti Rusmana (Anggota Divisi Acara Kelompok KKN 014 Infinite)

Terlahir di Jakarta, 14 November 2002. Riwayat pendidikan terakhir di MAN 4 Jakarta. Sekarang menempuh perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Mempunyai kompetensi akademik dalam bidang politik, yakni misalnya political analysis, problem solving. Hobi yang saya miliki adalah menggambar dan menulis.



Amalia Nurofah (Sekretaris Utama Kelompok KKN 014 Infinite)

Terlahir di Jakarta, 16 Februari 2002. Riwayat pendidikan terakhir di SMAN 112 Jakarta. Saat ini menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Mempunyai kompetensi akademik dalam bidang keguruan dan matematika seperti aktif dalam mengajar les private terutama mata pelajaran matematika. Selain itu, saya mempunyai keterampilan seperti menulis karya fiksi, public speaking, dan berpengalaman dalam organisasi. Saya juga mempunyai hobi yaitu menulis fiksi maupun non fiksi, mendengarkan musik, dan travelling.



**Aninda Salma (Anggota Divisi PDD
Kelompok KKN 014 Infinite)**

Terlahir pada tanggal 08 September 2002. Saat ini sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi. Mempunyai kompetensi akademik di bidang kimia dan aktif mengajar les privat mata Pelajaran matematika dan IPA. Selain itu, saya mempunyai hobi menulis dan desain,



**Ayu Nadya (Wakil Ketua Kelompok
014 Infinite)**

Terlahir di Tangerang, 03 Februari 2001. Riwayat pendidikan terakhir di SMA Bina Insani Kota Tangerang. Sekarang menempuh perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin. Aktif di Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mempunyai hobi bernyanyi, masak dan mendengarkan musik.



Farhatunnisa (Anggota Divisi Acara Kelompok KKN 014 Infinite)

Terlahir di Bekasi tanggal 22 Juni 2002. Penulis besar di Kota Depok dengan pendidikan terakhir di MA. Miftaahul Huda dan saat ini aktif sebagai mahasiswa S1 jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mahasiswa dengan hobi menulis dan membaca ini, ikut serta dalam organisasi Koperasi Mahasiswa (KOPMA) UIN Jakarta dan aktif menjadi guru les private calistung di waktu senggang



Farid Abdul Malik (Koordinator Divisi PDD Kelompok KKN 014 Infinite)

Terlahir di Jakarta, 31 Agustus 2001. Saat ini sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Tarjamah, Fakultas Adab dan Humaniora. Mempunyai keterampilan dalam bidang desain grafis dan kompetensi akademik di bidang tarjamah. Mempunyai hobi di bidang olahraga dan mendengarkan musik.



**Firda Aulia (Anggota Divisi Humas
Kelompok KKN 014 Infinite)**

Terlahir di Tangerang, 09 Agustus 2002.
Riwayat pendidikan terakhir di MAN 11
Jakarta. Sekarang menempuh perguruan tinggi
di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Program
Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan
Bisnis.



**Jodi Prasetio (Anggota Divisi Perlengkapan
Kelompok KKN 014 Infinite)**

Jodi Prasetio atau biasa dipanggil dengan Jodi.
Saya merupakan mahasiswa UIN Syarif
Hidayatullah, Program Studi Komunikasi dan
Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan
Ilmu Komunikasi. Mempunyai keterampilan
dalam public speaking seputar penyiaran
Islam, memasak, membuat kopi, dan
berwirausaha. Selain menjadi mahasiswa aktif,
saya mempunyai kesibukan sebagai seorang
barista di salah satu kafe dekat dengan kampus
1 UIN.



Khoerul Umam (Anggota Divisi Humas Kelompok KKN 014 Infinite)

Khoerul Umam atau biasa disebut Umam. Ia merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Terlahir di Bogor, 15 April 2002. Saat ini berdomisili di Desa Mekarjaya, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor. Riwayat pendidikannya di mulai di SD Negeri Tambilung. Kemudian dilanjutkan jenjang menengah pertama di SMP Negeri 3 Leuwiliang. Lalu, ia melanjutkan pendidikan menengah atas di MAN 2 Kabupaten Bogor. Dan saat ini, ia merupakan mahasiswa aktif jurusan Ilmu



Hadis Fakultas Ushuluddin di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang Ilmu Hadis. Ia juga mempunyai kompetensi dalam mengajar, public speaking, leadership, dan teamwork. Hobi yang dimilikinya yaitu bermain bola, bermain game, membaca, dan melukis.

Kinanti Kusuma Ningrum (Koordinator Divisi Konsumsi Kelompok KKN 014 Infinite)

Terlahir pada tanggal 10 Mei 2002. Sekarang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi. Organisasi yang sedang saya jalani yaitu Kelompok Studi Geofisika (KSGF). Mempunyai kompetensi akademik pada bidang desain suatu aplikasi/pengolahan data/desain lainnya dan suatu sistem pemetaan dan grafis. Selain akademik, saya juga berkompeten pada jenis keterampilan seperti: public speaking dan leadership. Hobi yang saya miliki adalah membaca, masak, dan berolahraga.



Mohamad isyammudin (Anggota Divisi Perlengkapan Kelompok KKN 014 Infinite)

Terlahir di Jakarta, 27 maret 2002. Riwayat pendidikan terakhir Pondok Pesantren At-taqwa pusat putra. Saat ini menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Hukum pidana islam Fakultas Syariah dan hukum Mempunyai kompetensi akademik dalam bidang hukum dan mediasi serta aktif dalam lembaga bantuan hukum dalam salah satu organisasi ekstra. Saya mempunyai hobi yaitu menulis karya ilmiah, Membaca dan berkendara.



Mohamad Rizky Adnan (Koordinator Divisi Acara Kelompok KKN 014 Infinite)

Saya lahir pada tanggal 29 Desember 2001. Saat ini sedang menempuh Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Manajemen Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Saya mempunyai keterampilan di bidang bisnis, fotografi, berpengalaman di bidang trading dan investasi saham, dan *leadership*. Selain aktif menjadi seorang mahasiswa di UIN, saya juga aktif dalam mengikuti organisasi yang ada di kampus UIN.



Muhammad Kirbiantoro (Wakil Sekretaris Kelompok KKN 014 Infinite)

Saya lahir pada tanggal 08 Januari 2003. Saat ini sedang menempuh Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi. Saya mempunyai keterampilan di bidang Teknik informatika, public speaking, leadership, memasak, dan mengajar Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra). Selain aktif menjadi mahasiswa aktif di kampus, saya juga mengikuti beberapa organisasi baik di dalam maupun di luar kampus UIN.



Muhammad Rafli Azhuri (Ketua Kelompok KKN 014 Infinite)

Saya lahir pada tanggal 14 Maret 2002. Saat ini sedang menempuh Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Saya mempunyai keterampilan dalam mengajar siswa MI/SD. Selain itu, saya juga merupakan orang yang mampu berkolaborasi dan bekerja sama dalam sebuah kelompok.



Muhammad Shofwan Muhadzdzib
(Anggota Divisi Acara Kelompok KKN 014 Infinite)

Saya lahir pada tanggal 16 Agustus 2002. Saat ini sedang menempuh Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin. Saya mempunyai keterampilan dalam mengajar TPA, leadership, dan public speaking. Selain menjadi mahasiswa aktif di UIN Jakarta, saya juga aktif dalam mengikuti beberapa organisasi baik di dalam maupun di luar kampus.



Nisrina Jayani (Koordinator Divisi Humas Kelompok KKN 014 Infinite)

Terlahir pada tanggal 23 September 2001. Saat ini sedang menempuh Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Saya mempunyai kompetensi dalam bidang Pendidikan yaitu mengajar Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, serta mempunyai kemampuan dalam public speaking.



**Poppy Surya Adhi Putri (Bendahara
Utama Kelompok KKN 014 Infinite)**

Terlahir di Tangerang, 27 September 2002. Saat ini sedang menempuh Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum. Saya mempunyai kompetensi di bidang hukum ekonomi syariah. Selain itu, saya mempunyai hobi mendengarkan music dan bernyanyi.



**Putri Maharani Ramadhan (Anggota
Divisi PDD Kelompok KKN 014 Infinite)**

Terlahir di Jakarta, 30 November 2002. Saya merupakan mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Selain akademik, juga memiliki kemampuan pada editing video, desain, menulis dan berpengalaman dalam organisasi. Hobi yang dimiliki adalah membaca novel dan menulis.



Safrina Fania Asyha Harahap (Anggota Divisi Konsumsi Kelompok KKN 014 Infinite)

Terlahir di Bandung, 23 Maret 2002. Riwayat pendidikan terakhir di SMAN 1 Kota Tangerang. Saat ini menempuh perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Aktif di organisasi Koperasi Mahasiswa UIN Jakarta sebagai sekretaris LPO KOPMA UIN Jakarta.



Salsabila Mus'idah (Wakil Bendahara Kelompok KKN 014 Infinite)

Terlahir di Depok, 27 Juni 2001. Riwayat pendidikan terakhir di MA Husnul Khotimah, Kuningan, Jawa Barat. Sekarang menempuh perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jurusan Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIKOM). Aktif di radio Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang bernama RDK FM (Radio Dakwah dan Komunikasi). Mempunyai hobi travelling dan memotret.




Syafirah Rizqi Awaliyah (Anggota Divisi Konsumsi Kelompok KKN 014 Infinite)
Terlahir di Kota Bima, 14 Februari 2003. Riwayat Pendidikan terakhir di Pondok Pesantren Nurul Hakim Lombok dan sekarang menempuh Pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jurusan Dirasat Islamiyah, fakultas Dirasat Islamiyah. Aktif di organisasi Lembaga Dakwah Kampus (LDK) UIN SYAHID. Hobi membaca buku buku yang diminati.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

I. Surat Keluar

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2023**
KELOMPOK 014 INFINITE
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
Desa Cemplang, Kecamatan Cibunguhung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
Email: kkn14.infinite@gmail.com

Nomor : 002/KKN-INFINITE-UN/0015/IV/2023 Jakarta, 21 Agustus 2023
Lampiran : -
Hal : **Pernyataan Pemukiman Sarana dan Prasarana**

Kepada Yth.
Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Desa Cemplang
di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salah sejahtera, semoga Bapak/Ibu selalu berada dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Sehubungan dengan selanjutnya program KKN yang telah diadakan di Desa Cemplang, maka bersama surat ini bermaksud untuk memohon sarana dan prasarana Desa Cemplang dalam kegiatan Penetapan dan Perpindahan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata 2023 yang akan dilaksanakan pada:


hari, tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023
waktu : 13.30 – selesai
tempat : Kantor Desa Cemplang


Adapun bentuk penjaminannya antara lain:

1. Sound System.
2. LCD dan Laptop Proyektor.
3. Ruang Denda.
4. Meja dan Kursi.

Demikian yang dapat kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

 Sekretaris KKN 014 Infinite
Muhammad Rafiq Ashuri Amalia Nurafah
NIM. 11200183000045 NIM. 11200170000081

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2023**
KELOMPOK 014 INFINITE
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
Desa Cemplang, Kecamatan Cibunguhung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
Email: kkn14.infinite@gmail.com

Nomor : 002/KKN-INFINITE-UN/002/IV/2023 Jakarta, 21 Agustus 2023
Lampiran : 1 Lembar
Hal : **Undangan**

Kepada Yth.
Ibu Umi Kulsam, M.A.
Dosen Pembimbing Lapangan
di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salah sejahtera, semoga Ibu selalu berada dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Aamin.


Sehubungan dengan selanjutnya penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 014 Infinite Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Cemplang, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengundang Ibu dalam kegiatan Penetapan dan Perpindahan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata 2023 yang akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023
waktu : 13.30 – selesai
tempat : Kantor Desa Cemplang

Berhubungan dengan itu, kami mengharapkan kehadiran Ibu pada acara tersebut. Susunan dalam kegiatan ini terlampir pada *Lampiran*.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

 Sekretaris KKN 014 Infinite
Muhammad Rafiq Ashuri Amalia Nurafah
NIM. 11200183000045 NIM. 11200170000081



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2023
KELOMPOK 014 INFINITE
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF Hidayatullah
JAKARTA
Desa Cemplang, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
Email: kkn14.infinite@gmail.com



Nomor : 002/KKN-INFINITE-UIN/006/XIV/2023 Jakarta, 14 Agustus 2023
Lampiran : 1 Lembar
Hal : **Pemberitahuan**

Kepada Yth.
H. Shalahuddin
Ketua RT. 12
di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera, semoga Bapak selalu berada dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Aamiin.

Bersama dengan surat ini, kami kelompok KKN 014 INFINITE akan melakukan pelaksanaan program kerja Taman Baca yang akan bertempat di gazebo samping klinik kbitan. Adapun kegiatan program kerja Taman Baca akan dilaksanakan secara berkelanjutan serta menetap di gazebo tersebut oleh karena itu kami memberikan pemberitahuan terkait kegiatan kami tersebut.

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak berkenan menerima program kerja Taman Baca dan memberikan izin untuk melaksanakan program kerja Taman Baca ini di tempat tersebut.

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua KKN 014 INFINITE


Rafle Azhuri
NIM. 11200183000045

Sekretaris KKN 014 INFINITE


Amalia Nurafah
NIM. 11200170000081

2. Sertifikat



3. Foto – Foto Kegiatan

















